

**PELESTARIAN MANUSKRIP: STUDI KASUS PADA PERPUSTAKAAN-
PERPUSTAKAAN PRIBADI DI KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI

Oleh:

NYIMAS NAZARIAH NAZIMAH

NIM: 1554400074

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Dalam Program Ilmu Perpustakaan

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

NOMOR :B.1146/Un.09/IV.1/PP.01/06 /2018

SKRIPSI

PELESTARIAN MANUSKRIP: STUDI KASUS PADA PERPUSTAKAAN-PERPUSTAKAAN
PRIBADI DI KOTA PALEMBANG

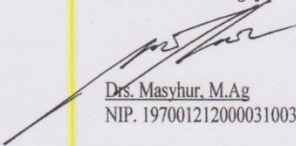
Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh
NYIMAS NAZARIAH NAZIMAH
NIM. 1554400074

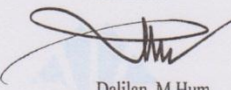
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 05 Juni 2018

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

Ketua Dewan Penguji


Sekretaris

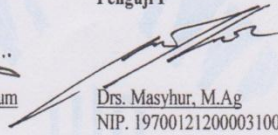

Drs. Masyhur, M.Ag
NIP. 197001212000031003


Dalilan, M.Hum
NIP. 19680829 2005001 1 003

Pembimbing I

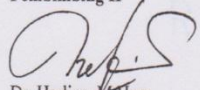
Penguji I

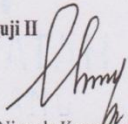

Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum
NIP. 19710727 199703 2 005


Drs. Masyhur, M.Ag
NIP. 197001212000031003

Pembimbing II

Penguji II

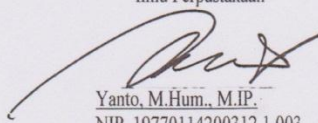

Dr. Herlina, M.Hum
NIP. 19711223 199903 2 001


Dra. Nirmala Kusumawati, S.IP., M.Si
NIP. 19690217 199803 2 002

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)

Tanggal, 06 Juni 2018


Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora
Dr. Evor Nuda, M. Ag., M. A.
NIP. 19701114 200003 1 002

Ketua Program Studi
Ilmu Perpustakaan

Yanto, M.Hum., M.IP.
NIP. 19770114200312 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:

Nama : Nyimas Nazariah Nazimah

Nim : 1554400074

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

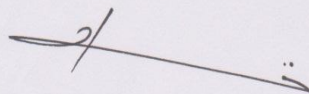
Yang berjudul: **“PELESTARIAN MANUSKRIP: STUDI KASUS PADA
PERPUSTAKAAN-PERPUSTAKAAN PRIBADI DI KOTA PALEMBANG”**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

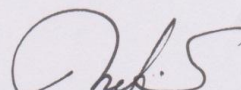
Pada tanggal, 03 April 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum
NIP. 19710727 199703 2 005



Dr. Herlina, M.Hum
NIP. 19711223 199903 2 001

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Nyimas Nazariah Nazimah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab dan
Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

“PELESTRARIAN MANUSKRIP: STUDI KASUS PADA PERPUSTAKAAN-PERPUSTAKAAN PRIBADI DI KOTA PALEMBANG”

Yang ditulis oleh:

Nama : Nyimas Nazariah Nazimah
Nim : 1554400074
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 03 April 2018

Pembimbing I



Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum
NIP. 19710727 199703 2 005

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Nyimas Nazariah Nazimah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab dan
Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

**“PELESTRARIAN MANUSKRIP: STUDI KASUS PADA
PERPUSTAKAAN-PERPUSTAKAAN PRIBADI DI KOTA PALEMBANG”**

Yang ditulis oleh:

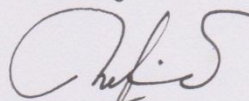
Nama : Nyimas Nazariah Nazimah
Nim : 1554400074
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 27 Februari 2018

Pembimbing II



Dr. Herling M. Hum
NIP. 197/1223 199903 2 001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, 05 Juli 2018
Yang menyatakan,



Nyimas Nazariah Nazimah
Nim. 1554400074

SETUJUAN PUBLIKASI

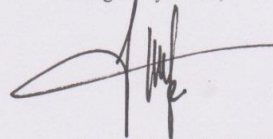
Sebagai sivitas akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nyimas Nazariah Nazimah
Nim : 1554400074
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Hak Bebas Royalti Non-Exclusive (Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pelestarian Manuskrip: Studi Kasus Pada Perpustakaan-Perpustakaan Pribadi di Kota Palembang”**. beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini maka Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang berhak untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Di buat di : Palembang
Pada tanggal : 04, Juni 2018
Yang menyatakan,



Nyimas Nazariah Nazimah

MOTTO DAN DEDIKASI

Motto:

“Berprasangka baiklah kepada ALLAH SWT, maka ALLAH SWT akan berprasangka baik pula kepadamu, libatkan lah ALLAH SWT dalam setiap urusanmu”

Hasil Skripsi ini Saya Dedikasi Kepada:

- Kepada kedua orang tua ku tercinta (H. Kemas Anwar S.sos dan Dra. Hj Nyimas Mariatul Qibtiah) yang telah senantiasa memberikan perhatian dan dukungan doa yang tiada henti-hentinya.
- Kepada saudara-saudara ku (Nyimas Nur Najmi, Kemas M Naufal Nashor dan Nyimas Nadila Naswah) yang senantiasa meberikan penyemangat dan menemani di setiap hari ku serta membantu dalam proses membuat karya ilmiah ini, serta melewati setiap suka dan duka selama kuliah
- Terima kasih kepada dosen-dosen Jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora, terutama pembimbingku yang tak pernal lelah dan sabar memberikan arahan dan bimbingan kepadaku.
- Kepada sahabat (Nyimas Hafizhah, Yessika Wulandari, Tri Yunita Sari, Utari Palupi, Victoria, Yesi Kurnia, Nurul Hidayati, Resi Masniari, Resti Yuni angarini) dan teman-teman seluruh kelas PUS C angkatan 2013 yang tidak bisa saya sebutkan satu bersatu.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang menjadikan manusia sebaik-baiknya ciptaan di muka bumi ini. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Syukur *Alhamdulillah*, berkat rahmat, karunia dan bimbingan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir “skripsi” dengan judul: “Pelestarian Manuskrip: Studi Kasus Pada Perpustakaan-Perpustakaan Pribadi di Kota Palembang”. Begitu juga kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, diucapkan

terima kasih atas segala bantuan, baik moral maupun materil. Serta ucapan terima kasih ini disampaikan kepada:

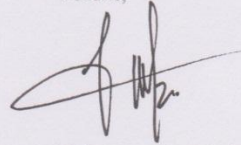
1. Allah SWT yang telah memberikan cinta, kekuatan, kesabaran, dan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Drs. H. Sirozi, MA.Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A, selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora. (Universita Islam Negeri Raden Fatah Palembang)
4. Ibu Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum, selaku dosen pembimbing I skripsi yang selalu bersedia memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Herlina, S.Ag., S.S., M.Hum, selaku dosen pembimbing II skripsi yang selalu meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi kepada penulis sejak awal penulisan skripsi.
6. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
7. Ibu Bety, S.Ag., M.A. selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Bapak R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja, Bapak Abdul Azim Amin, Ibu Nyimas Laili Yulita dan Bapak Kemas Andi Syarifuddin selaku pemilik

perpustakaan pribadi yang telah memberikan pengarahan dan membantu penulis memperoleh data dalam penulisan skripsi ini.

9. Kepada kedua orang tua (Ayah Kemas Anwar dan Ibu Nyimas Mariatul Qibtiah) saya yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan dan do'a yang tulus kepada penulis, semoga Allah SWT membalas pengorbanan dan kerja keras kalian. Amiiin.
10. Untuk kakak-kakakku dan adik-adikku (Nyimas Nur Najmi, Kemas Muhammad Naufal Nashor dan Nyimas Nadila Naswah)
11. Kepada teman-teman mahasiswa Ilmu Perpustakaan 2013 kelas C, A dan B yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu yang selalu memberikan senyuman semangat kepada penulis.
12. Semua pihak-pihak lain yang banyak membantu dalam kelancaran penulisan skripsi ini yang tak bisa penulis sebutkan satu persat, terima kasih atas segala yang telah diberikan.

Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan yang telah diberikan kepada saya selama penulisan skripsi ini. Terakhir, penulis sangat menyadari dalam penyusunan ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, namun dengan mengharap ridho dari Allah SWT semoga apa yang mereka sumbangkan kepada penulis menjadi amal sholeh dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat juga bagi Nusa, Bangsa, Negara dan Agama. Amiin.

Palembang, 04 Juni 2018
Penulis,



Nyimas Nazariah Nazimah
Nim. 1554400074

INTISARI

Nama : Nyimas Nazariah Nazimah
Nim : 1554400074
Program Studi/Tahun : Ilmu Perpustakaan/ 2018
Judul Skripsi : Pelestarian Manuskrip: Studi Kasus Pada Perpustakaan-
Perpustakaan Pribadi Di Kota Palembang

Koleksi naskah kuno harus tetap dilestarikan karena naskah menyimpan berbagai informasi dan kearifan lokal yang menggambarkan sejarah kebhinekaan Indonesia dan tujuan dari pelestarian naskah kuno yaitu untuk menyelamatkan nilai informasi didalam naskah kuno, menyelamatkan fisik naskah dan mengatasi kendala-kendala. Perpustakaan salah satu perannya sebagai tempat pelestarian bahan pustaka dituntu agar dapat mengoptimalkan peran tersebut, khususnya pada koleksi naskah kuno, Skripsi ini berjudul "*Pelestarian Manuskrip: Studi Kasus Pada Perpustakaan-Perpustakaan Pribadi di Kota Palembang*". Adapun yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah: 1). Bagaimana kondisi koleksi naskah yang tersimpan pada perpustakaan pribadi di Kota Palembang,? 2). Bagaimana pengelolaan naskah dalam upaya pelestarian naskah pada perpustakaan pribadi di Kota Palembang, ? 3). Apa kendala yang dihadapi dalam kegiatan preservasi naskah kuno pada perpustakaan pribadi mereka?. Penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan kondisi koleksi naskah kuno pada perpustakaan pribadi di Kota Palembang, untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam kegiatan preservasi koleksi naskah kuno di perpustakaan pribadi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi informan yaitu R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja, Abdul Azim Amin, Nyimas Laili Yulita dan Kemas Andi Syarifuddin yang mengelola perpustakaan pribadi. Sedangkan untuk analisis data tahapannya adalah pengumpulan data (observasi, wawancara mendalam (*in-depth interview*), dan dokumentas), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi naskah di Perpustakaan pribadi (R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja, Abdul Azim Amin, Nyimas Laili Yulita dan Kemas Andi Syarifuddin) sebagian sudah mengalami kerusakan namun pelestarian naskah belum optimal atau belum dikelola dengan baik, hal tersebut dilihat dari beberapa koleksi yang sudah banyak mengalami kerusakan disebabkan oleh berbagai faktor kerusakan. Kendala-kendala yang dihadapi pada Perpustakaan pribadi di Kota Palembang yaitu pemahaman tentang pelestarian naskah yang kurang baik serta kekurangan dana karena dana untuk melakukan pelestarian naskah secara benar itu memerlukan dana yang cukup besar.

Kata Kunci: *Naskah kuno, Pelestarian, Perpustakaan Pribadi*

ABSTRACT

Name : Nyimas Nazariah Nazimah
Nim : 1554400074
Program Study/Year : Library Science/ 2018
Thesis title : Preservation of the manuscript: a case study on private libraries in the city of Palembang

The collection of ancient manuscript must be preserved because the manuscript store various information and local wisdom that describes the history of diversity of indonesia and the purpose of preservation of the codex is to save the value of information in the ancient manuscript, save the physical manuscript and overcome the obstacles. One of the library role as a preservation of library materials required to optimize the role, especially in the collection of codices. This thesis entitles "*Preservation of the manuscript: a case study on private libraries in the city of Palembang*". The problems of this research are: 1). How is the condition of the collection of manuscript stored in a private library in the city of Palembang, ? 2). How the management of the manuscript in the effort of preservation of manuscripts in private library in the city of Palembang, 3). What are the constraints faced in the preservation of ancient manuscript in their private library?. This study aims to explain the condition of the collection of ancient manuscript in private library in the city of Palembang, to find out what the constraints faced in the conservation of the collection of manuscript in the private libray. This research uses qualitative research, while data collection methods used are observation, interview and documentation. The informants from who data were collected are. R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja, Abdul Azim Amin, Nyimas Laili Yulita and Kemas Andi Syarifuddin who manage their private library. Meanwhile data analysis consist of collection (observation, in-depth interview and documentation), (*data reduction*), (*data display*), and (*conclusion drawing/verification*). The results of this study indicate that the condition of manuscript in the private library is already damaged, and the preservation of the manuscript has not been managed properly. It is seen from some collections that have been damaged due to various factors. The obstacles faced in private library in the Palembang city are the poorly understanding of preserved manuscript and lack of funds for proper preservation of the manuscript.

Keywords: *Manuscript, Preservation, Private Library*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
MOTTO DAN DEDIKASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Masalah	8
1.4 Manfaat Masalah	9
1.5 Batasan Penelitian	9
1.6 Tinjauan Pustaka	10
1.7 Kerangka Teori.....	15
1.8 Metode Penelitian.....	16
1.9 Sistematika Penulisan.....	21

BAB II : LANDASAN TEORI

2.1 Perpustakaan Pribadi	23
2.2 Pelestarian Bahan Pustaka.....	
2.1.1 Definisi Peservasi, Konservasi dan Restorasi	26
a. Definisi Peservasi	26
b. Definisi Konservasi	27

c. Definisi Restorasi	27
2.1.2 Fungsi dan Tujuan Pelestarian.....	28
2.1.3 Seleksi dan Metode Pelestarian	30
2.3 Naskah Kuno	
2.3.1 Definisi Naskah	32
2.3.2 Faktor-faktor Penyebab Kerusakan pada Naskah	33
2.3.3 Pencegahan dan Perbaikan pada Naskah	40

BAB III : PROFIL UMUM PERPUSTAKAAN PRIBADI PALEMBANG

3.1 Perpustakaan-Perpustakaan Pribadi Palembang.....	
a. Pengolahan Koleksi Naskah	44
b. Pengadaan Koleksi Naskah	46
c. Pemeliharaan	49
d. Jenis-jenis koleksi naskah di Perpustakaan-perpustakaan pribadi	48
3.2 Perpustakaan Pribadi R.H.M Muhammad Syafei Prabu Diradja	50
3.3 Perpustakaan Pribadi Abdul Azim Amin	54
3.4 Perpustakaan Pribadi Nyimas Laili Yunita	56
3.5 Perpustakaan Pribadi Kemas Andi Syarifuddin	59

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Kondisi Umum Naskah Kuno (<i>Manuscript</i>) pada Perpustakaan- Perpustakaan Pribadi di Palembang	68
4.1.1 Kondisi Naskah Kuno (<i>Manuscript</i>) milik R.H. Muhammad Syafei Diradja	74
4.1.2 Kondisi Naskah Kuno (<i>Manuscript</i>) milik Abdul Azim Amin.....	76
4.1.3 Kondisi Naskah Kuno (<i>Manuscript</i>) milik Nyimas Laili Yulita....	77
4.1.4 Kondisi Naskah Kuno (<i>Manuscript</i>) milik Kemas Andi Syarifuddin	78
4.2 Upaya dalam Preservasi, Konservasi dan Restorasi koleksi Naskah di Perpustakaan-perpustakaan Pribadi Palembang	79
4.3 Kendala-kendala dalam Kegiatan Pelestarian Koleksi Naskah.....	88

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan	91
Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94
BIODATA PENULIS	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Jumlah Koleksi Naskah di Perpustakaan-perpustakaan Kota Palembang	6
Tabel 1.2	Jumlah Naskah Kuno (<i>Manuscript</i>) pada Perpustakaan pribadi milik R.H.M Muhammad Syafei Diradja	52
Tabel 1.3	Fasilitas pada Perpustakaan pribadi milik R.H.M Muhammad Syafei	53
Tabel 1.4	Jumlah Naskah Kuno (<i>Manuscript</i>) pada Perpustakaan pribadi milik Abdul Azim Amin.....	55
Tabel 1.5	Jumlah Naskah Kuno (<i>Manuscript</i>) pada Perpustakaan pribadi milik Nyimas Laili Yunita.....	62
Tabel 1.6	Jumlah Naskah Kuno (<i>Manuscript</i>) pada Perpustakaan pribadi milik Kemas Andi Syarifuddin.....	64
Tabel 1.7	Fasilitas pada Perpustakaan pribadi milik Kemas Andi Syarifuddin	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Tempat penyimpan naskah di Perpustakaan pribadi R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja.....	70
Gambar 1.2	Tempat penyimpan naskah di Perpustakaan pribadi Nyimas Laili Yunita.....	71
Gambar 1.3	Tempat penyimpan naskah di Perpustakaan pribadi Kemas Andi Syarifuddin	72
Gambar 1.4	Kondisi kerusakan koleksi naskah yang sebabkan faktor kimia .	75
Gambar 1.5	Kondisi koleksi naskah di Perpustakaan pribadi R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja	75
Gambar 1.6	Kondisi koleksi naskah di Perpustakaan pribadi Abdul Azim Amin.....	76
Gambar 1.7	Kondisi koleksi naskah di Perpustakaan pribadi Nyimas Laili Yunita.....	77
Gambar 1.8	Kondisi koleksi naskah di Perpustakaan pribadi Kemas Andi Syarifuddin	78
Gambar 1.9	Salah satu kerusakan diakibatkan faktor biologi.....	82
Gambar 2.1	Koleksi naskah Perpustakaan pribadi R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja	84
Gambar 2.2	Koleksi naskah Perpustakaan pribadi Abdul Azim Amin.....	84
Gambar 2.3	Koleksi naskah Perpustakaan pribadi Nyimas Laili Yunita.....	85
Gambar 2.4	Salah satu contoh naskah yang sudah di restorasi (perbaikan) ...	88

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Surat Izin Penelitian
3. Kartu Bimbingan Pembimbing I
4. Kartu Bimbingan Pembimbing II
5. Daftar Wawancara dan Observasi
6. Biodata Informan
7. Dokumentasi
8. Sertifikat-sertifikat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Negara Amerika Serikat, kebangkitan kesadaran pustakawan akan pentingnya pelestarian koleksi berawal pada permulaan tahun 1970. Freazer Poole dari *Library of Congress* (LC) pada tahun 1971 melaporkan bahwa 6 juta dari 17 juta koleksi LC keadaannya tidak layak dipakai, karena terlalu rapuh. Bahkan diramalkan terbitan tahun 1900 dan 1939 akan tidak dapat dipakai lagi tahun 1999, bila tidak dirawat secara cermat. Sejak itu upaya pelestarian koleksi ditingkatkan dan dicari cara-cara baru dengan memanfaatkan berbagai macam teknologi.¹

Sedangkan di negara Indonesia, usaha dalam perawatan dokumen tertulis masih kurang mendapat perhatian. Padahal, usaha pelestarian ini seharusnya dilaksanakan lebih cermat mengingat di Negara Indonesia memiliki iklim tropis yang tidak menguntungkan dalam pelestarian koleksi buku. Lembaga Kearsipan dan Museum, dengan segala keterbatasannya, telah mulai melaksanakan hal ini. Perpustakaan belum begitu terarah perhatiannya, karena berbagai kegiatan baru dikonsentrasikan pada pembinaan infrastruktur dan teknik pengelolaan informasi. Namun cepat atau lambat masalah pelestarian koleksi akan muncul pada Perpustakaan-perpustakaan di negara Indonesia.²

¹Sudarsono Blasius, *Antologi Kepustakawanan Indonesia* (Jakarta: Gama Media, 2006), h. 313-314.

² Karmidi Martoatmodjo, *Pelestarian Bahan Pustaka* (Jakarta: Multi Wijaya, 1997), h. 7

Jenis-jenis perpustakaan yaitu: Perpustakaan Internasional, Perpustakaan Nasional RI, Perpustakaan umum, Perpustakaan khusus, Perpustakaan sekolah, Perpustakaan perguruan tinggi, Perpustakaan pribadi. Namun disini peneliti akan membahas tentang perpustakaan pribadi. Perpustakaan pribadi merupakan suatu perpustakaan yang dimana pengelolaan itu dilakukan oleh pihak pribadi dengan tujuan untuk melayani berbagai kelompok, keluarga, atau individu tertentu yang ingin mencari informasi.³ Perpustakaan berfungsi sebagai pengumpulan, mengolah dan menyajikan bahan pustaka atau informasi untuk dimanfaatkan oleh pemustaka secara efektif dan efisien.

Perpustakaan sebagai salah satu pusat informasi yaitu sumber ilmu pengetahuan dan penelitian, pelestarian khasana budaya bangsa serta memberikan berbagai macam layanan seperti layanan sirkulasi dan lain-lain sehingga dimanfaatkan oleh pemustaka atau pemakai secara efektif dan efisien. Menurut Lasa Hs bahwa perpustakaan merupakan sumber informasi yang di dalamnya terdapat kegiatan pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian dan penyajian serta penyebaran informasi.⁴ Agar koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan dapat digunakan dalam jangka waktu yang lebih lama sehingga perlu melakukan penanganan agar bahan koleksitersebut dapat terhindar dari kerusakan untuk mempertahankan kandungan informasi biasanya disebut sebagai pelestarian koleksi.

³Khoirunnisa, "Pengolahan buku di Perpustakaan pribadi (studi kasus Perpustakaan Al-Wasthiyyah Palembang," *Skripsi*, (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2015), h. 15

⁴ Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan* (Yogyakarta: Gama Media, 2005), h. 48

Bahan pustaka merupakan suatu unsur penting dalam sebuah sistem perpustakaan sehingga harus dilakukan perawatan dan dilestarikan, bahan pustaka berupa terbitan buku, berkala (surat kabar dan majalah), naskah dan audiovisual seperti audio kaset, video, slide dan sebagainya.⁵Bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan dapat dipergunakan dalam jangka waktu relatif lama, maka diperlukan suatu penanganan agar bahan pustaka terhindar dari kerusakan.

Preservasi koleksi di lingkungan perpustakaan adalah kegiatan yang perlu diperhatikan. Setiap perpustakaan memerlukan preservasi koleksi agar bahan pustaka lebih awet sehingga isi kandungan informasinya tetap terjaga dan bermanfaat bagi *user* Perpustakaan.

Oleh sebab itu peran Perpustakaan dalam kegiatan pelestarian koleksi sangatlah penting, khususnya bagi pustakawan yang harus mengontrol kondisi buku yang ada di perpustakaan dan memperbaiki buku yang memang sudah kelihatan rusak, berbicara mengenai keamanan atau pelestarian bahan pustaka kepada pemustaka.

Salah satu bahan pustaka yaitu naskah, naskah merupakan dokumen tulisan tangan, di dunia studi perpustakaan dan informasi, naskah sering juga disebut dengan manuskrip (*manuscripts*). Dalam bahasa Inggris *manuscript: manu-scripts* adalah dokumen lama yang tertulis atau tulis tangan, manuskrip biasa juga disebut sebagai naskah kuno. Manuskrip berisi fakta dan bukti otentik tentang

⁵Dedi Saputra, "Konservasi naskah-naskah kuno pada museum negeri provinsi Sumatera Utara," Skripsi (Medan: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara, 2014), h. 1 diakses tanggal 3 Oktober 2016, Pukul 18.00 wib, dari web <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/46193/5/Chapter%20I.pdf>

pengetahuan, adat istiadat, cerita wayang dan surat-surat, serta perilaku masyarakat pada masa lalu.⁶

Menyimpan dan memelihara bahan atau materi harus dilakukan dalam kondisi yang baik. Oleh sebab itu diperlukan tempat penyimpanan yang memenuhi syarat. Kondisi tempat penyimpanan yang baik merupakan syarat yang penting dalam tindakan pencegahan terhadap kerusakan materi. Temperatur yang tinggi, kelembaban yang terlalu rendah atau kelembaban yang terlalu tinggi, debu, gas-gas yang bersifat asam dari udara dan sinar matahari langsung mempunyai efek yang berbahaya bagi semua komponen yang terdapat pada kertas.⁷

Oleh sebab itu pemeliharaan, pelestarian dan pemanfaatan koleksi naskah-naskah kuno tersebut sangatlah penting untuk dilakukan. Setidaknya, didasarkan pada dua hal: Pertama, banyaknya informasi data yang terdapat dalam naskah yang berkaitan dengan khazanah intelektual Islam yang terdapat dalam naskah-naskah tersebut. Kedua, kondisi fisik atau bentuk dari naskah-naskah tersebut yang sudah semakin rapuh dan memprihatinkan. Apabila ini dibiarkan, sehingga perlahan-lahan akan mengakibatkan punahnya warisan budaya bangsa dan jika warisan budaya punah, maka hilang pula pengetahuan dan nilai berharga dalam naskah-naskah tersebut.

⁶Bahar Hijrana dan Mathar Taufiq, "Upaya Pelestarian Naskah Kuno di Bahan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan", *Jurnal Khizanah Al-Hikmah* Vol.3 No. 1, Januari- Juni Tahun 2015h. 91 diakses 17 Oktober 2017, Pukul 19.20, dari <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/590>

⁷Fadilah, "Pelestarian Naskah Kertas Eropa di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia". Skripsi (Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Studi Ilmu Perpustakaan Depok, 2010), h. 2 di akses 16 Oktober 2017, Pukul 18.51 wib, dari <http://lib.ui.ac.id/detail?id=20160991&lokasi=lokal>

Palembang memiliki warisan kebesaran masa lampau yang sebagian telah dilestarikan dalam bentuk naskah dan kini aman tersimpan dalam perpustakaan di Indonesia dan Belanda. Dalam Perpustakaan Universitas Leiden terdapat kumpulan koleksi naskah Sultan Badaruddin berjumlah 65 koleksi naskah yang disimpan setelah terjadi kekalahan Palembang oleh Belanda, Perpustakaan Nasional menyimpan kurang lebih 45 koleksi naskah dalam berbagai kondisi.⁸

Koleksi naskah biasanya tersimpan pada Perpustakaan dan Instansi-instansi Pemerintahan seperti Museum dan Badan Arsip. Sedangkan beberapa penduduk masyarakat atau perorangan juga memiliki koleksi naskah yang mereka simpan di rumah sendiri. Koleksi naskah yang mereka miliki biasanya merupakan warisan orang-orang tua mereka terdahulu.

Sedangkan sebagian besar naskah Palembang saat ini tersimpan dalam koleksi pribadi, hampir semua bagian dari harta warisan yang diturunkan dari generasi-generasi sebelumnya. Pasang-surutnya kehidupan para pemilik menyebabkan banyak kumpulan naskah berada dalam kondisi yang kurang baik. Peredaran zaman juga telah menyebabkan banyak naskah tidak dipakai atau dibaca lagi serta tempat penyimpanan yang seadanya.

Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa penyimpanan koleksi naskah Palembang ini tergolong dalam perpustakaan pribadi, perpustakaan pribadi yang dikelola oleh pihak pribadi dan diperuntukkan secara umum untuk pemustaka di lingkungan pemerintah, masyarakat, pendidikan, keagamaan, rumah ibadah atau organisasi lain.

⁸ Achadiati Ikram dkk, *Katalog Naskah Palembang* (Tokyo: Yayasan naskah Nusantara bekerja sama dengan Tokyo University of Foreign Studies, 2004), h. 9

Salah satu bahan pustaka (*Manuscripts*) di Kota Palembang terdapat di Perpustakaan pribadi yang dikelola oleh beberapa masyarakat Palembang diantaranya yaitu:

Tabel 1.1
Data Jumlah Koleksi Naskah pada Perpustakaan Pribadi Kota Palembang

No	Pemiliki Literatur	Jumlah
1.	R.H.M Muhammad Syafei Prabu Diradja	20 Judul
2.	Abdul Azim Amin	10 Judul
3.	Nyimas Laili Yulita	20 Judul
4.	Kemas Andi Syarifuddin	80 Judul
JUMLAH		130 Judul

Sumber: Observasi awal dilakukan pada bulan Oktober

Akan tetapi, dari penelitian awal yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa terdapat 4 Perpustakaan pribadi yang menyimpan naskah kuno, koleksi naskah tersebut sudah cukup banyak termakan usia dimana tidak menutup kemungkinan akan mengalami kerusakan. Selain itu, kerusakan pada koleksi naskah dapat diakibatkan oleh bahan dasar kertas naskahitu sendiri dan kondisi penyimpanan serta penanganan yang kurang tepat. Tindakan penanganan secara hati-hati terhadap koleksi naskah merupakan salah satu cara untuk menjaga agar koleksi naskah tersebut tidak rusak atau bertambah rusak. Perpustakaan pribadi koleksinya banyak yang sudah mengalami kerusakan baik itu yang diakibatkan karena tidak teraturnya tempat peletakkan koleksi naskah maupun penanganan koleksi naskah, penanganan koleksi naskah yang dilakukan oleh pemilik literatur masih ada kesalahan dan kondisi naskah tersebut yang mudah rapuh karena

termakan oleh usia, serta disebabkan oleh serangga-serangga pemakan kertas untuk memastikan masih tersedianya bentuk fisik. Oleh karena itu naskah perlu dilakukan tindakan pelestarian dan perawatan terhadap fisik naskah agar tidak memperburuk kondisi naskah yang sudah ada.

Pemiliki literatur naskah yang ada di Perpustakaan pribadi belum melakukan pelestarian koleksi naskah dengan baik. Tetapi ada salah satu Perpustakaan pribadi yang dimiliki oleh Kemas Andi Syarifuddin sudah melakukan digitalisasi pada naskah.⁹ Namun pada umumnya di Perpustakaan pribadi jika terjadi kerusakan pada koleksi naskah maka pemilik literatur hanya melakukan hal yang sederhana yaitu menyelamatkan dengan cara diberi kayu manis dan dibungkus dengan plastik. Pada kegiatan pelestarian naskah masih banyak kekurangan dan kendala-kendala yang dihadapi oleh pemilik literatur Perpustakaan pribadi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa koleksi naskah merupakan warisan budaya bangsa yang mengandung berbagai informasi, ilmu pengetahuan, sejarah dan lain-lain yang perlu dilakukan pelestarian sehingga naskah tersebut bertahan lama.

Mengingat pentingnya arti sebuah naskah untuk masyarakat dan pemerintahan pada masa yang akan datang, hal ini yang mendorong pemikiran bagi penulis untuk melakukan penelitian terhadap masalah ini. Sehubungan dengan latar belakang tersebut maka peneliti ini mengambil judul tentang judul

⁹Wawancara dengan Bapak Kemas Andi Syarifuddin pada Perpustakaan Pribadi di Kota Palembang, Palembang Selasa 12 September 2017.

“Pelestarian Manuskrip: Studi Kasus Pada Perpustakaan-Perpustakaan Pribadi di Kota Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana kondisi koleksi naskah yang tersimpan pada perpustakaan pribadi di Kota Palembang?
- b. Bagaimana upaya pelestarian naskah pada perpustakaan pribadi di Kota Palembang?
- c. Apa kendala yang dihadapi dalam kegiatan pelestarian naskah kuno pada perpustakaan pribadi mereka?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk menjelaskan kondisi koleksi naskah kuno pada perpustakaan pribadi Kota Palembang
- b. Untuk menjelaskan upaya pelestarian naskah pada perpustakaan pribadi di Kota Palembang
- c. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam kegiatan preservasi koleksi naskah kuno pada perpustakaan pribadi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat.

- 1). Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan sebagai literatur bagi penelitian selanjutnya
- 2). Untuk perpustakaan pribadi Kota Palembang diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai bahan acuan dalam pelestarian koleksi naskah kuno

b. Praktis

- 1) Dapat memberikan informasi mengenai pelestarian naskah kuno secara rinci pada perpustakaan pribadi di Kota Palembang
- 2) Bagi penulis dengan penelitian ini dapat mengetahui bagaimana pelestarian naskah pada perpustakaan pribadi di Kota Palembang

1.5 Batasan Masalah

Sesuai dengan masalah yang di atas, maka penulis membatasi dalam penulisan karya ini yang berkaitan dengan preservasi bahan pustaka (*Manuscript*) di perpustakaan pribadi antara lain adalah: R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja, Abdul Azim Amin, Nyimas Laili Yulita dan Kemas Andi Syarifuddin di Kota Palembang.

1.6 Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini juga pernah di angkat sebagai topik penelitian oleh beberapa peneliti sebelumnya, namun untuk pelestarian naskah kuno pada Perpustakaan pribadi di Kota Palembang belum ada yang diteliti.

Sehubungan dengan penulisan skripsi ini tentang preservasi koleksi naskah kuno pada perpustakaan pribadi di Kota Palembang, berdasarkan beberapa literatur yang peneliti telusuri, ada beberapa kajian penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Diantaranya penelitian tersebut adalah:

Penelitian pertama oleh Yeni Budi Rahman (2009) dengan judul skripsinya “Konservasi Naskah Daluang Cirebon”. Dalam penelitian ini bertujuan memberikan gambaran kondisi fisik naskah daluang yang ada pada masyarakat di Kabupaten Cirebon, mengidentifikasi faktor penyebab naskah daluang yang ada di Cirebon, memaparkan usaka konservasi minimal yang dapat dilakukan dalam merawat naskah daluang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Dalam skripsi ini dikatakan bahwa naskah di Kabupaten Cirebon yang telah dilakukan oleh Tim dari Departemen Ilmu Perpustakaan FIB UI di tahun 2008 menunjukkan bahwa naskah dalung Cirebon yang ada pada masyarakat berada dalam kondisi yang memprihatinkan. Sebagai besar naskah ditemukan mengalami banyak kerusakan. Penelitian ini merupakan penelitian adalah naskah dalung di Cirebon. Kabupaten Cirebon adalah salah satu sumber naskah Sunda terbesar di daerah Jawa Barat. Jenis naskah yang ditemukan di Kabupaten Cirebon antara lain berupa nsakah lontar, daluang, dan kertas Eropa. Naskah *Daluang* atau disebut *Dluwang* adalah daluang mengandung serat yang cukup banyak. Selain digunakan sebagai media tulis, pada zaman dahulu daluang

juga digunakan sebagai baju dan selimut. Proses pembuatan daluang cukup memakan waktu.¹⁰

Penelitian kedua oleh Fadliah (2010) dengan judul skripsinya "Pelestarian Naskah Kertas Eropa di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia". Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman pustakawan mengenai kegiatan pelestarian naskah, memetakan kondisi fisik naskah-naskah kertas Eropa, mengetahui faktor-faktor penyebab kerusakan koleksi naskah, memetakan kendala yang dihadapi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam isi skripsi ini menyatakan bahwa koleksi naskah kuno Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia (selanjutnya akan disebut FIB UI) pada awalnya dihimpun oleh Dr. Theodoore Gautier Thomas Pigeaud, seorang ahli sastra Jawa, yang mengumpulkan sejumlah naskah kuno Jawa pada periode tahun 1925-1942. Kemudian, ketika zaman perpindahan kekuasaan negara Indonesia waktu itu, naskah-naskah tersebut dititipkan ke Fakultas Sastra Universitas Indonesia (disingkat FSUI pada saat itu). Semula naskah-naskah tersebut belum berada di bawah perpustakaan. Naskah-naskah kuno tersebut dikelola oleh para pengajar dari Sastra Jawa karena mereka yang mengerti isi informasi yang terkandung di dalamnya. Hal ini berlangsung terus hingga pada suatu saat naskah tersebut dipindahkan ke perpustakaan FIB.¹¹

¹⁰Yeni Budi Rahman, "Konservasi Naskah Daluang Cirebon," Skripsi (Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara, 2009), di akses 26 Oktober 2017, Pukul 20.57 wib, dari <http://lib.ui.ac.id/detail?id=127299&lokasi=lokal#horizontalTab2>

¹¹Fadliah, "Pelestarian Naskah Kertas Eropa di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia," Skripsi (Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Studi Ilmu

Penelitian ketiga oleh Citaningrum P (2012) dengan judul skripsinya “Pemeliharaan dan Perawatan Koleksi Naskah di Ruang Naskah Perpustakaan Universitas Indonesia”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tindakan pemeliharaan dan perawatan serta pemahaman pengelola perpustakaan dan melestarikan bentuk fisik koleksi naskah di ruang naskah Perpustakaan Universitas Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Dalam skripsi ini dikatakan bahwa ruang naskah di Perpustakaan Universitas Indonesia berbagai koleksi yang dapat dikatakan langka seperti koleksi naskah yang memiliki berbagai alas tulis, mikrofilm dari naskah-naskah yang dimiliki dan buku-buku yang dapat dikatakan langka karena sudah tidak beredar lagi di pasaran. Naskah yang dikoleksi terdiri dari berbagai subjek. Sebelum sistem sentralisasi perpustakaan fakultas, ruang naskah terletak di bawah Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya. Perpindahan Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya dan penggabungan dengan Perpustakaan Universitas Indonesia pada sekitar bulan Agustus 2011, menjadi ruang naskah sebagai bagian dari Perpustakaan Universitas Indonesia. Dengan demikian tindakan pemeliharaan dan perawatan koleksi naskah diasumsikan menjadi tanggung jawab pengelola Perpustakaan Universitas Indonesia. ruang naskah untuk saat ini dalam kesehariannya dikelola oleh satu orang staf perpustakaan.¹²

Perpustakaan Depok, 2010), h. 2 di akses 16 Oktober 2017, Pukul 18.51 wib, dari <http://lib.ui.ac.id/detail?id=20160991&lokasi=lokal>

¹²Citaningrum P, ”Pemeliharaan dan Perawatan Koleksi Naskah di Ruang Perpustakaan UI,” Skripsi (Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Studi Ilmu Perpustakaan Depok, 2012),

Penelitian keempat oleh Nurjannah (2014) dengan judul tesisnya “Preservasi dan Konservasi Bahan Pustaka dan Arsip Pasca Tsunami di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh”. Dalam penelitian ini bertujuan menjelaskan landasan kebijakan preservasi dan konservasi bahan pustaka dan menjelaskan proses dan teknik perservasi dan konservasi bahan pustaka. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif serta menggunakan metode dekriptif. Dalam tesis ini dikatakan bahwa Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh merupakan salah satu perpustakaan yang menyediakan sarana-prasarana dan ruangan yang beragam macam seperti ruang adminitrasi, ruang pengadaan, ruang pengolaan, ruang referensi, ruang teknologi informasi, ruang baca, ruang anak, bahkan ruang melestarikan dan memelihara bahan pustakaseperti ruang penjilidan, ruang, ruang fumigasi dan ruang lainnya. Pustakawan perlu mengetahui penyebab kerusakan bahan pustaka sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan yang tepat, apa bila bahan pustaka sudah rusak. Bila kerusakan sangat parah akan susah untuk memperbaikinya dan juga akan memerlukan biaya yang sangat banyak. Seperti bahan pustaka yang ada di Badan Arsip danPerpustakaan Aceh, banyak yang sangat parah kerusakannya seperti ada yang dimakan rayap, ada yang telah pudar tulisannya, ada yang kena air dan lainnya. Semua itu untuk memperbaiki perlu waktu lama pula, karena harus dikerjakan dengan cermat supaya bahan pustaka tadi bisa dipakai kembali dan dapat berfungsi sebagai mana mestinya. Selanjutnya, frekuensi pemakaian yang tinggi serta salah penanganan juga dapat mengakibatkan kerusakan. Akibatnya banyak kerusakan yang internal khusus

buku akan mengalami hal-hal seperti jilidan rusak, kertas rapuh, berubah warna, sobek dan sebagainya. Sedangkan yang eksternal seperti disebabkan oleh manusia, bencana alam seperti yang telah disebut di atas.¹³

Sedangkan dalam jurnal yang dikutip oleh Hijrana Bahar, Taufiq Mathar (2015) dalam jurnalnya “Upaya Pelestarian Naskah Kuno di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan”. Jurnalnya menjelaskan bahwasanya naskah atau manuskrip kuno telah menjadi perhatian pemerintah pusat dan daerah Republik Indonesia. Banyaknya naskah-naskah kuno yang tidak sempat lagi untuk dilestarikan menjadi alasan kuat akan perhatian tersebut. perpustakaan yang memang salah satu perannya sebagai tempat pelestarian bahan pustaka dituntut agar dapat mengoptimalkan peran tersebut, khususnya pada koleksi naskah kuno. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya dan kendala yang dihadapi oleh BPAD provinsi Sulawesi Selatan dalam pelestarian naskah kuno. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni untuk mendeskripsikan mengenai fakta-fakta tentang bagaimana upaya dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pelestarian naskah kuno di BPAD Provinsi Sulawesi Selatan.¹⁴

Pernyataan penelitian yang dibuat oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan pada persamaan dan perbedaan yang terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

¹³Nurjanah. “Preservasi Dan Konservasi Bahan Pustaka Dan Arsip Pasca Tsunami Di Badan Arsip Dan Perpustakaan Aceh”. Tesis (Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014), diakses 17 Oktober 2017, Pukul 18.32 dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/13854/>

¹⁴Bahar Hijrana dan Mathar Taufiq, “Upaya Pelestarian Naskah Kuno di Bahan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan”, Jurnal Khizanah Al-Hikmah Vol.3 No. 1, Januari- Juni Tahun 2015, h. 91 diakses 17 Oktober 2017, Pukul 19.20, dari <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/590>

- a) Persamaan penelitian: sama-sama membahas mengenai preservasi koleksi naskah.
- b) Perbedaan penelitian: jika penelitian sebelumnya di berbagai daerah seperti Jakarta, Sulawesi Selatan, Cirebon dan Aceh sedangkan penelitian sekarang dilakukan di kota (Palembang) pada perpustakaan pribadi.

1.7 Kerangka Teori

Menurut Karmidi Martoatmodjo pelestarian ialah mengusahakan agar bahan pustaka tidak cepat mengalami kerusakan. Bahan pustaka yang mahal, diusahakan agar awet, bisa dipakai lebih lama dan bisa menjangkau lebih banyak pembaca Perpustakaan¹⁵

Definisi preservasi menurut IFLA (*International Federation of Library Association*) yaitu dibatasi pada kebijaksanaan dan cara khusus dalam melindungi bahan pustaka dan arsip untuk kelestarian.¹⁶

Dari dua teori di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *preservation* suatu kegiatan yang melindungi bahan pustaka dari kerusakan dengan metode dan teknik yang digunakan untuk memastikan bahan pustaka tersebut aman dari berbagai faktor perusak.

¹⁵KarmidiMartoatmodjo, Pelestarian Bahan pustaka(Jakarta: Multi Wijaya, 2010),h, 1.5

¹⁶Karmidi Martoatmodjo, *Pelestarian Bahan Pustaka*(Jakarta: Multi Wijaya, 1997), h. 2

1.8 Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian mengenai tindakan dan pemahaman perawatan terhadap koleksinaskah kuno ini menggunakan jenis penelitian kualitatif melalui metodependekatan studi kasus, yang dimana studi kasus dilakukan di Perpustakaan Pribadi Kota Palembang yaitu: R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja, Abdul Azim Amin, Nyimas Laili Yulita dan Kemas Andi Syarifuddin dan jumlah koleksi naskah di perpustakaan pribadi berjumlah 130 judul.

Data yang bersifat kualitatif adalah data yang bukan berbentuk angka atau nominal tertentu, tetapi lebih sering berbentuk kalimat pernyataan, uraian, deskripsi yang mengandung suatu makna dan nilai (*values*) tertentu yang diperoleh melalui instrumen penggalan data khas kualitatif seperti wawancara, observasi, dokumentasi.¹⁷

Sehinggapenulisdapatmenyimpulkanbahwa data kualitatifmerupakanprosedurpenelitian yang menghasilkan data yang berupapernyataan, uraian yang telahdidapatidarihasilpengamatan.

¹⁷Herdiansyah Haris, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups, sebagai instrumen penggalan data kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h.10

2. Sumber Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini menggunakan dua jenis data yang dibutuhkan untuk melengkapin penelitian ini, yaitu antara lain data *Primer* dan *Sekunder*:

- 1) Sumber data *Primer* adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari objek atau informan penelitian.¹⁸ Proses pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti dengan mewawancari pemilik literatur koleksi naskah kuno Palembang yang juga bertindak sebagai pengelola naskah.
- 2) Sumber data *Sekunder* adalah data yang diperoleh yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi.¹⁹ Data yang penunjang dalam penelitian ini yang berupa karya ilmiah dan berbagai sumber rujukan, baik cetak maupun elektronik, selama masih berkaitan dengan perservasi koleksi naskah kuno dan dapat dikategorikan sebagai penunjang penelitian ini.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Perpustakaan Pribadi Kota Palembang yang berlokasi di rumah R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja Jl. Sultan Muhammad Mansyur No.776, 32 Ilir Palembang Darussalam, Abdul Azim Amin Jl. Wahid Harjim RT. 36 RW XI No 2152-A Lorong Jambangan Darat Palembang, Nyimas Laili Yunita Jl. PMD kel. Sukodadi km 12 Perum Puri

¹⁸Hartinah Sir, *Metode Penelitian Perpustakaan*(Tangerang Selatan:Universitas Terbuka, 2013),h. 5.13

¹⁹Hartinah Sir, *Metode Penelitian Perpustakaan*(Tangerang Selatan:Universitas Terbuka, 2013), h. 5.18

Sejahtera 3 blok C No.10RT. 33dan Kemas Andi Syarifuddin Jl. Fakh Jalaluddin
No. 105 Rt 7 Kel. 19 Ilir Kec. Bukit Kecil, Palembang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan, teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja dengan menggunakan pancar indra, adapun tempat observasi yang akan dilakukan yaitu di Perpustakaan pribadi milik R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja, Abdul Azim Amin, Nyimas Laili Yulita dan Kemas Andi Syarifuddin di Kota Palembang seperti mengamati apa saja yang dilakukan oleh literaturdalam melakukan preservasi koleksi naskah dan kondisi naskah.

Dari hasil oberservasi awal bahwa rata-rata koleksi naskah yang ada di Perpustakaan pribadi sudah mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh usia dan beberapa faktor kerusakan serta tata peletakaan yang tidak sesuai

b. Wawancara

Dengan cara ini peneliti mengajukan sebuah pertanyaan-pertanyaan kepada satu orang atau lebih dan diharapkan dapat memperoleh data tentang preservasi koleksi naskah kuno Palembang dan kendala yang dihadapi dalam melestarikan koleksi naskah, adapuninforman yang diwawancari antara lain:

- a) R.H Muhammad Syafei Prabu Diradjadan Keluarga
- b) Abdul Azim Amin dan Keluarga
- c) Nyimas Laili Yulitadan Keluarga
- d) Kemas Andi Syarifuddin dan Keluarga

Penulis melakukan wawancara mendalam yaitu wawancara untuk mengetahui informasi yang ingin digali dari informan dalam waktu yang cukup lama bersamainforman di lokasi penelitian, penulis bisa leluasa dalam bertanya sehingga data yang di dapat juga lebih lengkap, relevan, dan akurat.

c. Dokumentasi

Dalam metode ini peneliti mencari dan melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proses preservasinaskah Palembangyang berfungsi sebagai pelengkap data yang di peroleh saat wawancara. Peneliti menggunakan data dokumentasi untuk mendapatkan tentang keadaan lokasi dan data-data untuk melengkapi data yang sudah diperoleh dari data wawancara.

Dengan teknik pengumpulan data dokumentasi ini penulis mendapatkan data yang berupa koleksinaskah, tata cara pelestariannaskah dan keadaannaskah.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan lanjutan dalam penelitian setelah melakukan pengumpulan data selesai dilakukan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan

secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai, adapun macam-macam kegiatan dalam melakukan analisis data kualitatif, diantaranya²⁰:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*) adalah suatu proses yang dimana memerlukan kecerdasan berfikir, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Penulis harus memilih poin-poin yang terpenting dan merangkum data yang di dapatkan, membuang hal-hal yang tidak di perlukan.
2. Penyajian Data (*Data Display*) setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penulis bisa melakukan penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.
3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*) merupakan peninjauan kembali data yang telah didapat pada saat di lapangan dan hasil wawancara untuk diuji kebenarannya dan kecocokannya setelah itu baru ditarik kesimpulan dari keseluruhan data yang diperoleh saat proses penelitian.

²⁰ Sugiono *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*(Bandung: Alfabeta, 2013), h. 92.

1.9 Sistematika Penulisan

Dalam membahas suatu masalah, penggunaan suatu sistematika sangatlah diperlukan untuk mencapai tujuan secara efektif. Maka dalam pembahasan penelitian ini peneliti berpedoman pada Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora dan data yang diperoleh melakukan penelitian dan berdasarkan literatur yang berkaitan dengan *perservation* dan *konservation* bahan pustaka baik yang berasal dari buku maupun dari internet, maka sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

Penelitian ini terdiri dari lima bab, untuk mudah penelitian ini dipahami, maka peneliti membagi secara sistematis menjadi beberapa bab adapun sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN. Merupakan pendahuluan yang terdiri dari daftar belakan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teori, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI. Merupakan mengenai tinjauan pustaka dan landasan teori, yakni kajian teori yang membahas tentang, pengertian Perpustakaan Pribadi dan fungsi, tujuan Perpustakaan. Pengertian preservasi, Pengertian naskah, faktor penyebab kerusakan naskah, pencegahan dan perbaikan naskah.

BAB III: Profil Umum Perpustakaan Pribadi kota Palembang. Merupakan gambaran umum mengenai yang menjadi objek penelitian yaitu mengenai Perpustakaan Pribadi di kota Palembang, koleksi Perpustakaan Pribadi, sarana dan prasarana Perpustakaan Pribadi.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan.Dalam bab ini menguraikan tentang mengenai preservasi bahan pustaka (*manuscript*) dan tentang bagaimana kondisi koleksi bahan pustaka, pelestarian dan perawatan koleksi dan kendala dalam preservasi naskah. Dalam bab ini juga menerangkan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V: Penutup dan Saran.Merupakan bab ini pembahasan tentang hasil akhir penelitian ini di rangkum dalam bentuk kesimpulan penelitian. Untuk selanjutnya dilakukan beberapa saran sehubungan dengan permasalahan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perpustakaan Pribadi

Sejarah perpustakaan pertama kali ditemukan di Ninive oleh Sir Austen Henry Layard (1817-1894) seorang diplomat dan arkeologi Inggris ketika mengadakan penyelidikan pada tahun 1840 di Babylonia dan Assyria. Di sana disimpan 10.000 tablet tanah liat atau *clay tablet* karya raja Ashurbanipal, raja Assyria (669-636 SM). Sejak Johann Gutenberg menemukan mesin cetak pada tahun 1436 perkembangan buku dan perpustakaan semakin pesat.²¹

Perpustakaan merupakan salah satu pusat sumber informasi tanpa adanya Perpustakaan maka pendidikan tersebut tidak akan berjalan sebagaimana mestinya, karena selain dari salah satu pusat sumber informasi Perpustakaan juga merupakan salah satu pusat sumber belajar.²² Perpustakaan berasal dari kata dasar pustaka dalam bahasa Inggris dikenal dengan *library* istilah ini berasal dari kata *librer* atau *libri* yang artinya buku, sedangkan dari kata Latin tersebut terbentuklah istilah *librarius*, tentang buku dalam bahasa asing lainnya Perpustakaan disebut *bilbiotheca* (Belanda) yang juga berasal dari bahasa Yunani *biblia* yang artinya tentang buku, kitab.²³

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan merupakan tempat pengumpulan buku-buku yang dimana informasinya terdiri dari bahan

²¹Lasa Hs, *Kamus istilah perpustakaan* (Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI, 1990)), h. 48.

²²Herlina dkk, *Ketersediaan koleksi bahan ajar berbasis silabus* (Yogyakarta: IDEA Press, 2014), h. 1.

²³Wiji Suwarno, *Dasar-dasar ilmu perpustakaan (sebuah pendekatan praktis)* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2010), h. 1

buku dan non buku yang disusun dengan sistem tertentu diperuntukkan kepada pemustaka perpustakaan sehingga dapat mengambil manfaatnya atau informasi serta tidak untuk dimiliki sebagian maupun keseluruhan dan di dalam perpustakaan terdapat berbagai kegiatan administrasi, pelayanan dan sebagainya.

Perpustakaan pribadi merupakan perpustakaan yang dimiliki dan dikelola oleh masyarakat umum dan perorangan. Koleksi perpustakaan pribadi pada umumnya dikembangkan sesuai dengan minat, kebutuhan pemiliknya, hobi membaca dan latar belakang pendidikan.

Secara teknis Perpustakaan mempunyai beberapa fungsi umum sebagai berikut:²⁴

- a. Fungsi penyimpanan dan deposit yaitu Perpustakaan berkewajiban untuk menyimpan dan melestarikan semua karya cetak dan non cetak yang sudah diterbitkan seperti Perpustakaan Nasional merupakan satu-satunya perpustakaan yang ditunjuk oleh Pemerintah dalam Undang-undang No.4 tahun 1990 sebagai pusat penyimpan semua terbitan, yang berisi tentang serah terima simpan karya cetak dan karya rekam yang dihasilkan di wilayah RI atau karya cetak dan karya rekam tentang Indonesia yang diterbitkan di luar negeri dan oleh lembaga yang diedarkan di wilayah RI.
- b. Fungsi informasi merupakan pemberian informasi ini dilakukan, baik atas permintaan *user* ataupun tidak diminta. Selain itu, informasi juga disediakan untuk menjawab berbagai pertanyaan yang diajukan oleh pemakainya, baik melalui sumber-sumber rujukan atau bahan referensi maupun sumber bahan

²⁴Safrudin Aziz *Perpustakaan ramah difabel*(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 17-20

terekam dan tercetak lainnya. Perpustakaan adalah institusi penyedia berbagai informasi atau koleksi yang disesuaikan dengan jenis perpustakaan dan *user*.

- c. Fungsi rekreasi, fungsi ini memiliki arti bahwa tujuan *user* dalam membaca berbagai koleksi yang tersedia tidak semata untuk memenuhi tujuan praktis, seperti menghadapi ujian dan mencari sumber rujukan penelitian. Tetapi, bagi pemustaka juga bertujuan untuk menghibur diri dan bertujuan untuk mengembangkan minat rekreasi pengguna melalui berbagai bacaan menghibur dan pemanfaatan waktu senggang. Berbagai koleksi yang berfungsi sebagai rekreasi: novel, cerpen, majalah dan sebagainya.
- d. Fungsi pendidikan merupakan Perpustakaan sebagai tempat belajar publik seumur hidup dan pendidikan tanpa mengenal batasan usia fungsi ini membantu proses belajar mengajar guna melengkapi dan memberikan tambahan wawasan di luar jam belajar.
- e. Fungsi kultural dilaksanakan dengan cara mengadakan bahan bacaan yang dapat menghibur pemakai, tetapi sekaligus mempunyai nilai yang lain, seperti pendidikan dan seni. Perpustakaan sebagai tempat penyimpanan berbagai kekayaan budaya bangsa atau masyarakat setempat, perpustakaan berada serta meningkatkan nilai dan apresiasi budaya masyarakat sekitarnya melalui proses penyediaan bahan bacaan.

Perpustakaan berkewajiban dalam menjaga dan melestarikan koleksi bahan pustaka sehingga bisa digunakan dalam jangka waktu yang lama dan minimal mampu memperlambat terjadinya kerusakan bahan pustaka serta menjaga kandungan informasi yang terdapat didalamnya.

2.2 Pelestarian Bahan Pustaka

2.1.1 Definisi Peservasi, Konservasi dan Restorasi

a. Defnisi Peservasi

Peservasi adalah salah satu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam ruang lingkup manajemen perpustakaan, dalam bahasa Indonesia memiliki pengertian berasal dari bahasa Sansekerta sedangkan lestari yang berarti terpelihara.²⁵ Sedangkan menurut Quraisy mengemukakan bahwa preservasi adalah upaya pelestarian yang sifatnya menjaga koleksi untuk tetap utuh seperti kondisinya saat ini.²⁶

Menurut IFLA (*International Federation of Library Association*) pelestarian adalah mencakup semua aspek usaha melestarian bahan pustaka, keuangan, ketenagaan, metode dan teknik serta penyimpanannya.²⁷

Dari ketiga pengertian tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa pelestarian adalah kegiatan yang berada di ruang lingkup perpustakaan tidak hanya sekedar perbaikan secara fisik saja tetapi suatu upaya perlindungan kandungan intelektual serta pembinaan sumber daya manusia dalam kegiatan melindungi media informasi.

²⁵Yeni Budi Rachman, *Dasar-dasar Pelestarian*(Depok: Universitas Indoneisa, 2016), h. 4

²⁶Bahar Hijrana dan Mathar Taufiq “Upaya Pelestarian Naskah Kuno di Bahan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sulaswesi Selatan”, *Jurnal Khizanah Al-Hikmah* Vol.3 No. 1, Januari- Juni Tahun 2015, h. 92 diakses 18 Oktober 2017, Pukul 19.20, dari <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/590>

²⁷Karmidi Martoatmodjo, *Pelestarian Bahan pustaka*(Jakarta: Multi Wijaya, 1997),h. 2

b. Definisi Konservasi

Menurut Yona Primadesi konservasi adalah seni menjaga sesuatu agar tidak hilang, terbuang dan rusak atau dihancurkan sedangkan konservasi naskah kuno merupakan perlindungan, pengawetan dan pemeliharaan naskah kuno atau dengan kata lain menjaga naskah kuno tersebut dalam keadaan selamat atau aman dari segala yang dapat membuatnya hilang, rusak atau terbuang.²⁸ Sedangkan menurut Porck menyatakan bahwa konservasi adalah:

*Conservation is the generation of knowledge that can be applied to achieve a maximum effective collection value through optimisation of the combination of preservation of and access to a collection as a whole, under a given conservation budget.*²⁹

Menurut sudarsono menerangkan bahwa pengawetan (*conservation*) dibatasi pada kebijaksanaan dan cara khusus dalam melindungi bahan pustaka dan arsip untuk kelestarian koleksi tersebut.³⁰

c. Definisi Restorasi

Menurut Yeni Budi Rachman restorasi yaitu kegiatan memperbaiki bahan pustaka yang rusak hingga kembali kepada bentuk aslinya (semula) dengan menggunakan berbagai macam bahan dan peralatan serta teknik yang sesuai.³¹

²⁸Yona Primadesi, Peran Masyarakat Lokal Dalam Usaha Pelestarian Naskah-naskah Kuno Paseban (Padang: Sumatera Utara, 2010), Jurnal Bahasa dan Seni Vol 11 No. 2 Tahun 2010, h. 122

²⁹Konservasi adalah generasi dari pengetahuan yang dapat diterapkan untuk mencapai nilai pengumpulan maksimal yang optimal melalui optimalisasi kombinasi pelestarian dan akses ke koleksi secara keseluruhan, berdasarkan anggaran konservasi tertentu.

³⁰Karmidi Martoatmodjo, *Pelestarian Bahan pustaka* (Jakarta: Multi Wijaya, 1997), h. 2

³¹Yeni Budi Rachman, *Dasar-dasar Pelestarian* (Depok: Universitas Indoneisa, 2016). h.

Adapun langkah-langkah melakukan restorasi naskah kuno antara lain:³²

1. Membersihkan naskah secara rutin dan melakukan fumigasi
2. Melapisi naskah dengan kertas khusus pada lembaran naskah yang rentan
3. Memperbaiki lembaran naskah yang rusak dengan bahan tertentu
4. Menempatkan di dalam tempat aman (lemari) agar terhindar dari kerusakan
5. Menempatkan pada ruangan ber AC dengan suhu udara teratur.

2.1.2 Fungsi dan Tujuan Pelestarian

Fungsi pelestarian merupakan salah satu untuk menjaga agar koleksi perpustakaan tidak diganggu oleh tangan jahil, serangga atau jamur yang tersebar pada buku-buku yang ditempatkan di ruang yang lembab. Maka pelestarian memiliki beberapa fungsi antara lain:³³

- a. Fungsi melindungi: bahan pustaka dilindungi dari serangan manusia, serangga-serangga, jamur, panas matahari, air dan sebagainya. Dengan pelestarian yang baik serangga dan binatang kecil tidak akan dapat menyentuh buku dan manusia tidak akan salah dalam menangani dan memakai bahan pustaka dan jamur tidak akan tumbuh.

³²Bahar Hijrana dan Mathar Taufiq, "Upaya Pelestarian Naskah Kuno di Bahan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan", *Jurnal Khizanah Al-Hikmah* Vol.3 No. 1, Januari- Juni Tahun 2015, h. 95 diakses 17 Oktober 2017, Pukul 19.20, dari <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/590>

³³Karmidi Martoatmodjo, *Pelestarian Bahan pustaka* (Jakarta: Multi Wijaya, 2010), h. 1.6-1.7

- b. Fungsi pengawetan: dengan dirawat secara baik sehingga bahan pustaka menjadi lebih awet dan lebih lama dipakai oleh banyak pembaca serta di manfaatkan bahan pustaka tersebut.
- c. Fungsi kesehatan: pelestarian yang baik, koleksi menjadi bersih, bebas dari jamur, debu dan binatang perusak, sehingga pemustaka maupun pustakawan yang sedang melakukan pelestarian tetap menjadi sehat. Pemustaka lebih bergairah membaca dan mengunjungi perpustakaan.
- d. Fungsi pendidikan: pustakawan dan pemakai harus belajar cara memakai dan merawat bahan pustaka serta disiplin dan menghargai kebersihan seperti tidak membawa dan minuman ke dalam ruang perpustakaan dan tidak merusak bahan pustaka.
- e. Fungsi kesabaran: dalam fungsi ini dapat menguji kesabaran pustakawan untuk bersikap lebih sabar dalam melakukan pelestarian dengan cara menambal buku berlubang, membersihkan kotoran binatang kecil dengan baik, menghilangkan noda dari bahan pustaka.
- f. Fungsi ekonomi: dengan pelestarian yang baik, bahan pustaka menjadi awet serta keuangan dapat hemat.
- g. Fungsi sosial: dalam kegiatan pelestarian ini tidak hanya dikerjakan oleh seorang diri tetapi pustakawan harus mengikut sertakan pengguna perpustakaan untuk tetap menjaga dan merawat bahan pustaka.
- h. Fungsi keindahan: dengan pelestarian yang baik penataan bahan pustaka menjadi tersusun dengan rapih sehingga perpustakaan tampak menjadi

terlihat indah dan menambah daya tarik untuk pembaca datang membawa dan minuman ke dalam ruang perpustakaan dan tidak merusak bahan pustaka.

Sehingga penulis dapat menyimpulkan dengan adanya fungsi pelestarian bahan pustaka maka pustakawan akan menerapkan fungsi-fungsi tersebut ke dalam dunia perpustakaan, sehingga koleksi bahan pustaka dapat di jaga dan dirawat dengan sebaiknya.

Sedangkan menurut Dadang Hanafiah tujuan pelestarian bahan pustaka:

- 1) Menyelamatkan nilai informasi dokumen
- 2) Menyelamatkan fisik dokumen
- 3) Mengatasi kendala keterbatasan ruangan
- 4) Mempercepat perolehan informasi, dokumen yang digitalisasikan bisa diakses.³⁴

2.1.3 Seleksi dan Metode Pelestarian

Seleksi pelestarian bahan pustaka dengan menentukan metode pelestarian yang tepat yaitu dengan membuat suatu prioritas atau seleksi pelestarian, secara garis besar bahan pustaka yang memiliki prioritas utama untuk dilestarikan antara lain sebagai berikut:

- a) Bahan pustaka yang memiliki nilai ekonomi tinggi
- b) Bahan yang sering digunakan
- c) Bahan pustaka yang sudah jarang digunakan namun masih memiliki manfaat tinggi untuk penelitian

³⁴Dadang hanafiah, *Diktat Pengantar Ilmu Informasi dan Dokumentasi*(Palembang: Fakultas Adab IAIN Raden Fatah Press, 2012), h.177.

Selain itu, pustakawan juga harus dapat menentukan apakah pelestarian akan isi intelektual dokumen harus dibarengi dengan tempat penyimpanan materi yang asli atau tidak. Bila tidak, maka alih media suatu materi ke dalam bentuk lain adalah pilihan yang tetap. Akan tetapi, bila perpustakaan tetap menginginkan bentuk asli dokumen maka pustakawan harus menentukan metode konservasi yang tepat untuk diterapkan secara efektif dan efisien.

Menurut Feather membagi metode pelestarian fisik dan isi materi perpustakaan ke dalam empat bagian yaitu:³⁵

- a. *Housekeeping nature* yaitu pelestarian yang mencakup prinsip-prinsip yang terdapat di perpustakaan seperti menjaga kebersihan di lingkungan perpustakaan dan memelihara suhu, cahaya dan kelembaban di ruang koleksi perpustakaan.
- b. *Disaster preparedness plan* yaitu merupakan program dalam menanggulangi bencana seperti pedoman yang berisi langkah-langkah yang ditetapkan dalam persiapan untuk mencegah, menangani dan memulihkan kondisi dari segala macam bencana
- c. *Transfer of information* yaitu melestarikan isi intelektual materi dengan cara alih media ke dalam bentuk yang lebih awet seperti: *microfilms, compact disc* dan sebagainya.
- d. *Cooperative action and the use of technology on a large scale* yaitu mencakup teknik-teknik pelestarian secara fisik seperti mendigitalisasi

³⁵Yeni Budi Rachman , *Dasar-dasar Pelestarian*(Depok:Universitas Indoneisa, 2016), h. 11-12

koleksi sehingga mendorong para penerbit untuk menggunakan kertas permanen agar masa hidup koleksi dapat lebih lama.

2.3 Naskah kuno

2.3.1 Definisi naskah

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) manuskrip merupakan naskah tulisan tangan yang menjadi kajian filologi, naskah baik tulisan tangan (dengan pena, pensil, maupun ketikan bukan cetakan). Sedangkan naskah merupakan karangan yang masih di tulis dengan tangan, karangan seseorang yang belum diterbitkan, bahan-bahan berita yang siap untuk disset, rancangan. Sedangkan dalam bahasa Arab mengandung pengertian yaitu semua hasil karya sastra tulisan tangan masa lampau yang berupa naskah, sebagai objek penelitian filologi diistilahkan dengan “*mukhthuthat*” untuk bentuk jamak dan “*makhthuthat*” untuk bentuk tunggal atau “*nuhsush*” untuk bentuk jamak dan “*nash*” untuk bentuk tunggal. Oleh sebab itu bentuk penelitian naskah dalam bahasa arab dikenal istilah “*Ilmu Tahqiq al-Nushush*” atau “*Tahqiq al-Turats*” yaitu ilmu yang meneliti karya-karya peninggalan klasik.³⁶

Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa naskah adalah bentuk tulisan tangan dari hasil kebudayaan masa lalu dan dapat dipegang, biasanya katagori naskah apabila telah berumur 50 tahun keatas apabila umurnya kurang dari 50 belum bisa dikatakan sebagai naskah. Sumber informasi yang sangat penting dan mempunyai makna yang sangat berarti dari masa lampau. Isi dari naskah-naskah

³⁶Lubis Nabilah , *Naskah, Teks dan Metode Peneletian Filologi* (Jakarta: Yayasan Media Alo Indonesia, 2001), h. 30

kuno tersebut tidak semuanya menyangkut cerita sejarah tetapi ada juga yang mengandung tentang doa, ajaran agama, bahasa, obat-obatan dan lain-lain.

Adapun data-data yang dapat dideskripsikan adalah sebagai berikut:³⁷

- a) Judul naskah
- b) Tempat penyimpanan naskah (Yayasan, Museum, Perpustakaan, Masjid dan Kantor)
- c) Ukuran halaman (pengukuran dimulai dari lipatan halaman atau panjang halaman kemudian lebar halaman)
- d) Jumlah halaman
- e) Jumlah baris (rata-rata yang terdapat dalam satu halaman)
- f) Huruf (biasanya huruf arab, huruf daerah atau huruf latin)
- g) Kertas
- h) Keadaan naskah
- i) Pemilik naskah

³⁷Nyimas Umi Kalsum , *Filologi & Terapan*(Palembang: Noer Fikri Offset, 2014), h. 49.

2.3.2 Faktor-faktor penyebab kerusakan pada naskah

Pelestarian terhadap bahan pustaka bukanlah hal yang baru bagi pustakawan dan tugas pelestarian tidaklah mudah. Para pustakawan terutama di negara tropis seperti negara Indonesia ini banyak berbagai kerusakan dalam kelestarian bahan pustaka dan masalah kerusakan bahan pustaka telah menjadi bahan pembicaraan semenjak zaman Aristoteles pada tahun 335 sebelum Masehi, keadaan itu membangkitkan semangat para pustakawan dan ahli arsip serta ahli permuseuman untuk mempelajari penyebab kerusakan bahan pustaka serta cara penanggulangannya.

Adapun berbagai kerusakan yang disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Faktor Kimia

Kandungan asam dalam kertas akan mempercepat kerusakan kertas karena asam akan mempercepat reaksi *Hidrolisis*.³⁸ Tinta pada kertas merupakan salah satu sumber terbentuknya asam pada kertas, karena tinta tersebut dibuat dengan mencampurkan asam *tanat*³⁹ dan garam besi serta ditambah dengan asam *sulfat*⁴⁰ agar tetesan dapat melekat dengan baik. Oleh sebab itu asam adalah salah satu zat berbahaya bagi kertas yang harus dihilangkan selain itu juga sumber keasaman dapat juga berasal dari udara karena sifat kertas yang mudah menyerap gas-gas nitrogen dioksida dan sebagainya

³⁸ *Hidrolisis* adalah reaksi yang terjadi karena adanya air (H_2O), reaksi *hidrolisis* pada kertas mengakibatkan putusnya rantai *polimer* serta selulosa sehingga mengurangi kekuatan kertas akibatnya kertas menjadi rapuh. (Karmidi Martoatmodjo, *Pelestarian Bahan Pustaka*, 1997), h. 51

³⁹ *Asam tanat* adalah turunan dari asam galat yang berupa serbuk amorf berwarna kuning-pucat, diperoleh dari pohon bakau dan beberapa tumbuhan lain: larut dalam air dan pelarut organik, digunakan untuk penyamakan kulit, sebagai pewarna. (Mulyono, *Kamus Kimia*, 2009), h. 46

⁴⁰ *Asam sulfat* merupakan bahan penting karena kegunaannya yang luas seperti untuk industri pupuk, cat, rayon dan bahan peledak untuk berbagai produk lainnya serta untuk pemurnian minyak bumi di samping digunakan untuk air aki. (Mulyono, *Kamus Kimia*, 2009), h. 46

2. Faktor Biologi

Bahan pustaka terdiri atas selulosa, protein⁴¹ yang merupakan sumber makanan bagi makhluk hidup seperti jamur, serangga, bintang pengerat dan lain-lain. Makhluk seperti ini biasanya dapat hidup dengan kondisi lingkungan yang kelembaban dan suhunya tinggi, adapun jenis-jenis perusak diantara lain: ⁴²

a. Binatang pengerat

Kertas dan buku sering menjadi sasaran untuk dijadikan sarang, salah satu binatang pengerat yaitu tikus disini tikus merupakan perusak bahan pustaka yang agak sukar diberantas, adapun jenis-jenis tikus yaitu: tikus hitam, tikus coklat atau tikus rumah, tikus kelabu atau tikus sawah, tikus putih. Karena air kencing tikus dapat membahayakan kesehatan manusia, air kencing tikus dapat menyebarkan penyakit seperti penyakit kuning dan tikus parit membuat sarangnya dibawah fondasi bangunan. Tindakan pencegahan untuk melindungi serangan dari tikus adalah tempat penyimpanan harus bersih dan kering. Lubang-lubang yang memungkinkan tikus masuk harus ditutup dengan rapat apabila jika gedung sudah terserang tikus, pembasmian tikus dapat dilakukan dengan bahan kimiawi atau racun.

⁴¹Selulosa adalah bahan penyusun dinding sel tumbuhan dan jamur yang merupakan rantai polisakarida panjang. Protein yaitu zat putih telur, zat yang berfungsi untuk pembentuk, pertumbuhan dan perbaikan sel-sel yang rusak serta membantu menghasilkan energi. (Syamsudin Hamid dan Hadi Purnomo, *Kamus Biologi*, 2010), h.158-486

⁴²Karmidi Martoatmodjo, *Pelestarian Bahan Pustaka*(Jakarta: Multi Wijaya,2010), h. 2.4

b. Serangga

Jenis serangga ini cukup banyak karena serangga memakan lem atau perekat yang terbuat dari tepung kanji, jenis-jenis serangga dapat digolongkan sebagai berikut:⁴³

- 1) Rayap merupakan jenis perusak yang tidak asing lagi, makanan utama rayap adalah kayu, kertas, foto, gambar dan lain-lain dan rayap mampu memusnahkan setumpuk bahan pustaka dalam waktu yang singkat.
- 2) Kecoa adalah jenis serangga bersayap dan mempunyai tanduk yang panjang dan salah satu penyebab penyakit pes, lepra⁴⁴ dan lumpuh anak-anak. Makanan kegemarannya ialah sisa-sisa makanan, makanan busuk, serangga-serangga mati, sampul buku serta kain pada punggung buku dan kotoran kecoa yang berupa cairan dapat merusak keutuhan bahan pustaka.
- 3) Kutu buku, jenis serangga ini sangat kecil sehingga sering disebut dengan kutu buku panjangnya sekitar 1-2 mm dan tidak berwarna sehingga tidak kelihatan. Serangga ini memang sangat rakus terhadap kertas, makanan utama yang paling disukai oleh kutu buku adalah kertas-kertas yang ditumbuhi jamur. Biasanya kehadiran kutu dapat

⁴³Karmidi Martoatmodjo, *Pelestarian Bahan Pustaka*(Jakarta: Multi Wijaya,2010), h. 2.5

⁴⁴Penyakit pes yaitu penyakit infeksi yang disebabkan oleh basil *Pasteurella pestis* yang pada umumnya menimbulkan gejala-gejala berat dan penyakit lepra yaitu penyakit infeksi pada manusia yang disebabkan *Mycobacterium leprae* yang ditandai dengan timbulnya luka dan benjolan pada kulit muka, tangan dan lengan. (Syamsudin Hamid, dan Hadi Purnomo *Kamus Biologi*, 2010), h. 462-363

diketahui dari telur yang ditinggalkan atau sisa bangkai yang menempel didekat jilidan atau bagian pada kertas.

c. Jamur

Jamur (*fungsi*) adalah tumbuhan multisel yang tidak memiliki klorofil,⁴⁵ sehingga untuk memperoleh makanan maka jamur harus mengambilnya dari makhluk lain ataupun dari benda mati.⁴⁶ Jamur berkembang biak dengan spora,⁴⁷ dapat menyebar di udara dan apabila menemukan lingkungan yang cocok maka spora tersebut akan berkembang biak. Jamur merupakan salah satu penyebab kerusakan pada buku dan merusak perekat-perekat yang berada di kertas sehingga mengurangi daya rekatnya dan merusak tinta yang mengakibatkan tulisan tidak terbaca, kertas merupakan tempat yang ideal bagi berkembangnya spora, terutama di lingkungan yang mempunyai kelembaban tinggi. Jamur ini bisa dibersihkan dengan alkohol dan tidak akan tumbuh lagi.

3. Faktor Fisika

- a. Debu, kerusakan yang disebabkan oleh debu sering terjadi di perpustakaan karena debu tersebut dapat secara mudah masuk ke dalam ruang perpustakaan melalui pintu, jendela atau lubang-lubang angin perpustakaan. Apabila debu melekat pada kertas maka akan terjadi raksi

⁴⁵ Klorofil yaitu zat hijau daun, butir-butir zat hijau yang terdapat dalam kloroplas dan merupakan unsur terpenting dalam proses fotosintesis. (Syamsudin Hamid dan Hadi Purnomo, *Kamus Biologi*, 2010), h. 335

⁴⁶Yeni Budi Rachman, *Preservasi dan Konservasi Bahan Pustaka*(Depok:Universitas Indoneisa, 2017), h. 44

⁴⁷ *Spora* yaitu alat perkembangbiakan yang terdiri atas satu atau beberapa sel yang dihasilkan dengan cara seksual atau aseksual oleh jamur dan tumbuhan rendah. (Syamsudin Hamid dan Hadi Purnomo, *Kamus Biologi*, 2010), h.534.

kimia yang meninggikan tingkat keasaman pada kertas.⁴⁸ Debu dari jalan mengandung belerang atau debu dari knalpot kendaraan memiliki daya rusak yang paling tinggi. Untuk menghindari kerusakan bahan pustaka yang disebabkan oleh debu, perpustakaan harus selalu membersihkan ruangan perpustakaan dengan alat pembersih yang bagus untuk bahan pustaka yaitu alat *vacuum cleaner*.

- b. Suhu dan kelembaban harus terus dijaga karena kerusakan pada kertas yang disebabkan oleh suhu yang tinggi dapat menyebabkan perekat pada jilidan buku menjadi kering, warna kertas menjadi kuning sedangkan jilidannya sendiri menjadi longgar. Hubungan suhu dan kelembaban sangat erat, jika suhu naik maka kelembaban turun dan kandungan air dalam kertas akan berkurang.⁴⁹ Suhu dan kelembaban ini berhubungan dengan erat, disebabkan oleh air hujan atau banjir maka suhu udara rendah, kelembaban tinggi dan apabila kertas yang basah lembab tidak boleh jemur di sinar matahari tetapi harus dianginkan pelan-pelan.
- c. Cahaya, pengaruh sinar ultra adalah kerusakan yang mengakibatkan memudarnya tulisan, sampul buku dan kertas juga akan menjadi rapuh. Buku-buku menjadi kuning kecoklatan dan kadar kekuatan serat pada kertas menurun untuk menghindarinya hendaknya diusahakan kain korden sehingga panas atau sinar yang masuk ke perpustakaan bisa diatur. Cahaya lampu pada ruang hanya dinyalakan pada saat diperlukan dan jika cahaya

⁴⁸KarmidiMartoatmodjo,*Pelestarian Bahan pustaka*(Jakarta: Multi Wijaya, 1997),h. 48.

⁴⁹KarmidiMartoatmodjo,*Pelestarian Bahan pustaka*(Jakarta: Multi Wijaya, 1997),h. 48

lampu tersebut gelap tetapi AC selalu dihidupkan sehingga kebersihan, kelembaban bisa terkontrol terus.

4. Faktor Manusia dan Bencana Alam

a. Manusia

Pemustaka dan pustakawan memegang peranan penting dalam penanganan bahan pustaka, misalnya pembaca di perpustakaan secara sengaja merobek bagian-bagian tertentu dari sebuah buku dan kecerobohan manusia lain yaitu habis makan tidak membersihkan tangan dahulu menyebabkan buku menjadi kotor. Sering terjadi kerusakan justru disebabkan oleh pustakawan sendiri karena petugas perpustakaan yang tidak memiliki rasa saya kepada buku dan tidak tau bagaimana melestarikan dan merawat buku dengan baik misalnya mengambil buku dari rak ditumpuk begitu saja tanpa memperhatikan kalau buku tersebut tertindih dalam keadaan terlipat.

b. Bencana alam

Jenis bencana alam seperti kebakaran atau banjir dan sebagainya yang dapat mengakibatkan kerusakan pada bahan pustaka dalam jumlah yang sangat besar, waktu yang relatif singkat. Pustakawan diharapkan mampu menekan sekecil mungkin akibat dari bencana tersebut. Untuk menghindari dari kebakaran maka perlu diperhatikan lagi faktor-faktor penyebabnya seperti dilarang merokok di dalam perpustakaan dan harus dipersiapkan alat pemadam kebakaran. Sedangkan bencana banjir salah

satu musibah yang sering terjadi di beberapa tempat di Indonesia. Bahan pustaka yang rusak oleh air harus diperbaiki dengan cara dikeringkan atau dianginkan.

2.3.3 Pencegahan dan Perbaikan pada naskah

a. Cara pencegahan terhadap naskah

Usaha melakukan pencegahan kerusakan bahan pustaka yang disebabkan oleh beberapa faktor dapat dilakukan dengan cara-cara berikut:

1) Mencegah kerusakan yang disebabkan oleh faktor kimia

Salah satu contoh kerusakan yaitu pemudaran warna kertas yang disebabkan oleh kertas tersebut mengandung senyawa asam, adapun cara pencegahan yaitu dengan merendahkan temperatur ruangan antara 20 sampai 24 derajat Celcius dengan menggunakan AC. Cara lainnya untuk menyimpan dan menata kertas atau bahan pustaka dalam lemari kaca atau dengan dalam kotak-kotak yang terbuat dari karton bebas asam dengan memilih bahan pustaka yang baik dilihat dari jenis kertas dan tulisan.

2) Mencegah kerusakan yang disebabkan oleh faktor biologi

Kerusakan yang diakibatkan oleh faktor biologi biasanya disebabkan oleh binatang pengerat, serangga dan jamur. Cara pencegahan yang disebabkan oleh binatang pengerat yaitu selalu melakukan pemeriksaan secara teratur terhadap gedung, ruang atau tempat penyimpanan bahan pustaka dan menggunakan berbagai jenis perangkap tikus sedangkan kerusakan oleh serangga bisa menggunakan kapur barus atau akar loro setu di belakang

buku pada rak. Benda tersebut bisa menghalau ikan perak, kecoa atau serangga lainnya yang merusak buku. Usaha pencegahan kehadiran jamur bisa menggunakan pembubuhan obat anti jamur pada kulit buku dan melakukan pemeriksaan kelembaban ruangan atau tempat penyimpanan bahan pustaka.

3) Mencegah kerusakan yang disebabkan oleh faktor fisika

Pada bagian atas buku atau bagian depan dan belakang yang terkena debu dapat berwarna kening kecokelatan akibatnya tulisan menjadi kapur dan tidak sedap dipandang mata, oleh sebab itu diusahakan agar debu jangan sampai masuk ke perpustakaan atau setidaknya mengurangi jumlah debu yang masuk. Alat untuk meyerap debu biasanya menggunakan dengan alat penghisap debu. Pohon-pohon besar yang ditanam di halaman gedung dapat berfungsi sebagai penghalang debu dan kawat halus yang digunakan untuk menutup lubang-lubang angin berfungsi sebagai pembendung debu. Cara pembersihan bahan pustaka yang sudah terkena debu bisa menggunakan dengan kuas, *vacuum cleaner*, sepon atau bulu ayam. Selain fisik buku, rak-rak buku dan perobat juga harus dibersihkan.

4) Mencegah kerusakan yang disebabkan oleh faktor manusia dan bencana alam

Ternyata manusia, baik pustakawan dan pembaca dapat menyebabkan faktor perusak yang paling hebat. Cara pencegahan yaitu waktu mengambil sebuah buku dari rak haruslah dibuatkan jalan dengan cara mendesak ke kanan dan ke kiri sehingga longgar kemudian barulah buku

bisa ditarik dari rak dan juga cara memegang buku harus benar yaitu mengambil bagian tengah punggung buku, janganlah ambil dari atas karena hal ini bisa merobek punggung buku dan cara lain yaitu memberikan penyuluhan kepada petugas perpustakaan dalam teknik penjilidan.

Dalam mengatasi kerusakan bahan pustaka yang disebabkan oleh bencana alam, perlu melakukan antisipasi akan terjadinya kerusakan dengan cara merencanakan lokasi perpustakaan yang terhidar dari lingkungan perumahan yang padat sehingga terhidar dari bencana banjir. Sedangkan untuk mencegah terjadinya kebakaran dapat diambil tindakan, seperti: memeriksa jaringan listrik di gedung perpustakaan dan selalu menyediakan alat pemadam kebakaran.

b. Cara perbaikan terhadap naskah kuno

Adapun cara untuk memperbaiki koleksi bahan pustaka yang sudah mengalami kerusakan atau tindakan perbaikan, cara-cara tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Fumigasi, berasal dari kata latin *fumigare* yang berarti pengasapan dan salah satu cara melestarikan bahan pustaka dengan cara mengasapi bahan pustaka agar jamur tidak tumbuh, binatang mati dan merusak bahan lainnya terbunuh.⁵⁰ Kegiatan fumigasi dilaksanakan dengan cara pembakaran atau penguapan zat kimia yang mengandung racun sehingga dapat membunuh serangga, jamur dan lain-lain.

⁵⁰Karmidi Martoatmodjo, *Pelestarian Bahan pustaka* (Jakarta: Multi Wijaya, 1997), h. 95

2. Laminasi, artinya melapisi bahan pustaka dengan kertas khusus, agar bahan pustaka menjadi lebih awet dalam proses keasaman yang terjadi pada kertas dapat dihentikan oleh lapis bahan pustaka yang terdiri dari *kertas cromton, film oplas*.⁵¹
3. Penjilidan merupakan pekerjaan menghimpun atau menggabungkan lembaran-lembaran lepas menjadi satu, yang dilindungi oleh ban atau sampul.⁵² Agar penjilidan terhadap bahan pustaka dapat awet perlu mengetahui struktur penjilidan yang kokoh dan kuat agar bahan pustaka tidak mudah cepat rusak dan diperlukan bahan-bahan jilidan yang berkualitas baik atau permanen.

⁵¹KarmidiMartoatmodjo,*Pelestarian Bahan pustaka*(Jakarta: Multi Wijaya, 2010),h. 4.19

⁵²KarmidiMartoatmodjo,*Pelestarian Bahan pustaka*(Jakarta: Multi Wijaya, 1997),h. 117

BAB III

PROFIL UMUM PERPUSTAKAAN PRIBADI DI KOTA PALEMBANG

3.1 Perpustakaan-Perpustakaan Pribadi di Palembang

Perpustakaan pribadi R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja, Abdul Azim Amin, Nyimas Laili Yulita dan Kemas Andi Syarifuddin merupakan salah satu jenis perpustakaan, Perpustakaan pribadi tersebut merupakan perpustakaan yang dikelola oleh perorangan. Koleksi perpustakaan pribadi di Kota Palembang pada umumnya rata-rata koleksi naskah kuno, naskah tersebut diperoleh dari warisan turun menurun keluarga, dimana keluarga mereka masih ada hubungan dengan Kesultanan Palembang Darussalam.

Adapun yang menjadi tugas perpustakaan pribadi Palembang adalah pengolahan, pengadaan dan pemeliharaan bahan pustaka:

a. Pengolahan Koleksi Naskah

Pengolahan koleksi yaitu mengelolah koleksi untuk dapat dilayankan kepada pengguna atau pemustaka. Dalam pengolahan koleksi naskah di perpustakaan pribadi Palembang yaitu di Perpustakaan Pribadi R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja, Abdul Azim Amin, Nyimas Laili Yulita dan Kemas Andi Syarifuddin. ada beberapa langkah yaitu sebagai berikut:

1. Inventarisasi

Data-data yang dicatat berisi diskripsi koleksi naskah yang berupa nama pemilik naskah, tahun, bahasa dan darimana koleksi naskah tersebut di peroleh. Pencatatan ini penting agar pengelola

perpustakaan maupun orang yang berkepentingan dengan perpustakaan mengetahui jumlah koleksi yang dimiliki. Beberapa kegiatan atau pekerjaan dalam inventarisasi adalah: Pertama, pemeriksaan koleksi naskah dimulai dari kondisi fisiknya, kesesuaian antara jumlah judul dan eksemplar dan kelengkapan isinya apakah ada halaman yang kosong. Kedua, pengelompokan dilakukan dengan mengelompokkan naskah yang telah diperiksa tadi ke dalam bidang-bidang umum. Ketiga, pengecapan stempel kepemilikan, pada halaman atau bagian tertentu.

2. Klasifikasi

Pengelompokkan naskah-naskah yang berdasarkan subjek dan isi naskah yang bersangkutan dan bidang studi yang telah ditentukan. Dengan demikian, klasifikasi ini berguna untuk mempermudah pengguna maupun pemilik naskah dalam penelusuran informasi atau pencarian naskah di rak.

3. Penyusunan koleksi (naskah) di rak

Penyusunan koleksi di Perpustakaan pribadi Palembang milik Perpustakaan Pribadi R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja penyusunan koleksi di lemari kayu, Abdul Azim Amin penyusunan koleksi di lemari, Nyimas Laili Yulita penyusunan koleksi naskah di dalam koper lama dan Kemas Andi Syarifuddin penyusunan koleksi di lemari kaca.

b. Pengadaan Koleksi Naskah

Pengadaan adalah kegiatan yang merupakan implementasi dari keputusan dalam melakukan seleksi yang mencakup semua kegiatan untuk mendapatkan bahan pustaka yang telah dipilih. Sedangkan pengadaan yang dilakukan di Perpustakaan Pribadi R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja, Abdul Azim Amin, Nyimas Laili Yulita dan Kemas Andi Syarifuddin.

1. Pengadaan koleksi naskah Perpustakaan pribadi Pribadi R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja, naskah-naskah yang dimiliki perpustakaan pribadi yang terkumpul sejak Sultan Muhammad Syafei Prabu Diradja bertahta menjadi Sultan Badaruddin III, perpustakaan ini melakukan kegiatan pengadaan koleksi naskah dengan cara mencari lagi naskah-naskah Palembang yang berada di masyarakat Palembang. Koleksi naskah juga didapatkan dari warisan keturunan Sultan Badaruddin II.
2. Pengadaan koleksi naskah Perpustakaan pribadi Abdul Azim Amin, melalui pemberian saudara bapak Azim kemudian naskah tersebut disimpan oleh bapak Abdul Azim Amin
3. Pengadaan koleksi naskah Perpustakaan pribadi Nyimas Laili Yulita, koleksi naskah yang terkumpul sejak beliau masih kuliah S1, untuk memenuhi kebutuhan pribadi, pengadaan koleksi naskah disini tidak ada.

4. Pengadaan koleksi naskah Perpustakaan pribadi Kemas Andi Syarifuddin, naskah-naskah beliau merupakan pemberian dari keluarga bapak Kemas Andi Syarifuddin, koleksi naskah didapatkan dari kakeknya dimana kakeknya merupakan ulama besar pada masa Kesultanan Palembang.

c. Pemeliharaan

Dalam rangka memelihara koleksi naskah yang dimiliki Perpustakaan Pribadi R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja, Abdul Azim Amin, Nyimas Laili Yulita dan Kemas Andi Syarifuddin. Pemilik biasanya melakukan pemeliharaan koleksi naskah sebagai berikut:

1. Untuk mencegah terjadinya kerusakan pemilik perpustakaan pribadi harus terus mengontrol kebersihan naskah dari debu, sehingga terjaga kebersihannya dan supaya terhindar dari serangga dan jamur. Selain itu diberi sampul agar tidak mudah sobek dan kotor.
2. Lemari naskah atau tempat penyimpanan, setiap sesekali lemari dibersihkan dari debu-debu dengan cara mengelapnya dengan bulu ayam

- d. Jenis-jenis koleksi naskah pada Perpustakaan-perpustakaan pribadi (R. H. Muhammad Syafei Prabu Diradja, Abdul Azim Amin, Nyimas Laili Yulita dan Kemas Andi Syarifuddin)

Berikut ini adalah hasil dokumen di Perpustakaan-perpustakaan pribadi Palembang, mengenai jenis-jenis koleksi naskah yang dimiliki oleh perpustakaan pribadi antara lain adalah:⁵³

- a. ASTRONOMI: merupakan naskah-naskah yang berisi tentang ilmu Falak dan isi dari teks tersebut menguraikan ilmu pengetahuan tentang bulan dan tahun.
- b. BAHASA: merupakan naskah-naskah yang di kategori bahasa yang berisi tentang pelajaran bahasa Arab dan Melayu, baik yang diambil dari susunan bahasa Arab atau bukan.
- c. DOA: adalah naskah teks yang menguraikan bacaan-bacaan dalam agama Islam bagi orang muslim.
- d. FIKIH: merupakan naskah yang isinya berkaitan dengan tata cara aturan hukum Islam, terutama yang berhubungan dengan masalah ibadah.
- e. HADIS: adalah naskah-naskah yang teksnya membahas tentang hadis Nabi Muhammad.
- f. HIKAYAT: yaitu naskah yang berisi teks tentang cerita-cerita.
- g. ILMU KALAM: adalah naskah-naskah yang teksnya berisi akidah, tauhid dan sifat-sifat Tuhan.

⁵³Dokumen seluruh koleksi naskah di Perpustakaan-perpustakaan Pribadi Palembang.

- h. OBAT-OBATAN: merupakan naskah yang isinya tentang pengobatan tradisional.
- i. AL-QURAN: adalah semua naskah yang berisi tentang ayat-ayat al-quran baik dalam bentuk tulisan maupun cetakan.
- j. SEJARAH: merupakan naskah-naskah yang berisi cerita legendaris dan mitis.
- k. SILSILAH: yaitu naskah-naskah yang mengandung penjabaran silsilah keluarga sultan Palembang maupun silsilah tarekat di Palembang.
- l. SURAT: adalah naskah-naskah yang berisi tentang surat, baik surat formal dan surat informal.
- m. SYAIR: adalah naskah-naskah yang berisi tentang cerita dan diungkapkan dalam bentuk syair.
- n. TASAWUF: naskah-naskah yang mengajarkan akhlak, spiritualisme.

Setelah peneliti melakukan observasi dilapangan, melihat kondisi koleksi naskah di Perpustakaan-perpustakaan pribadi Palembang yang cukup banyak koleksi naskah akan tetapi dari segi pemeliharaan dan perawatan sangatlah memprihatinkandi Perpustakaan-perpustakaan pribadi Palembang tidak memiliki peralatan yang cukup lengkap dalam melakukan perbaikan dan perawatan.

3.2 Perpustakaan Pribadi R.H.M Muhammad Syafei Prabu Diradja

R.H.M Syafei Prabu Diradja merupakan keturunan Sultan Mahmud Badaruddin dan oleh masyarakat Palembang beliau dianggap sebagai ahli waris takhta kesultanan. R.H.M Muhammad Syafei Prabu Diradja S.H bin Raden H. Abdul Hamid Prabudiradja IV adalah seorang pensiunan anggota Polri yang bertugas di Kepolisian Daerah Sumatra Selatan dan beliau wafat pada tanggal 07 September 2017 Palembang.

R.H.M Muhammad Syafei Diradja S.H bin Raden H.Abdul Hamid Prabudiradja IV atau Sultan Mahmud Badaruddin III Prabu Diradja wafat pada Usia 67 Tahun. Sultan Prabu Diradja menghembuskan nafas terakhir hari Kamis tanggal, 07 September 2017 di Rumah Sakit RK Charitas Palembang. Sultan saat meninggal sudah 14 tahun menjabat di Kesultanan Palembang Darussalam, jenazah Sultan dishalatkan di Masjid Agung Palembang. Pihak dari keluarga Sultan memutuskan untuk memakamkan jenazah Sultan di komplek Pemakaman Raja-raja Palembang, di Kawah Tekurep selepas shalat Jum'at.

Kemudian setelah R.H.M Muhammad Syafei Diradja S.H bin Raden H.Abdul Hamid Prabudiradja IV atau Sultan Mahmud Badaruddin III Prabu Diradja meninggal dunia, kepemimpinan Kesultanan Palembang Darussalam sekarang diambil alih oleh anaknya yang bernama Raden Muhammad Fauwaz Diradja.

“saya sebagai pewaris tahta kesultanan tersebut berlangsung tujuh tahun yang lalu atau tepatnya pada tahun 2010, Raden yang kini bergelar Sultan Mahmud Badaruddin IV Jaya Wikrama mengatakan, prosesi penyerahan tahta itu dilakukan saat dirinya masih berusia 28 tahun dan hanya saja, jabatan saya belum berlaku karena ayah masih hidup dan ayah juga sempat bercerita tentang naskah-naskah yang ayah simpan”.⁵⁴

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sultan Raden Muhammad Fauwaz Diradja sekarang menggantikan R.H.M Muhammad Syafei Diradja S.H yang sudah almarhum, beliau mendapatkan amanah untuk menjaga koleksi naskah-naskah yang berupa warisan keluarga Sultan.

a) Koleksi Naskah

Koleksi naskah R.H.M Muhammad Syafei Prabu Diradja semua berasal dari keturunan Sultan Mahmud Badaruddin II, yang dulunya beliau gemar dengan menulis dan diturunkan berturut-turut dari Raden Haji Abdul Habib, lalu ke Raden Abdul Syarif lalu ke Raden Abdul Hamid, lalu ke R.H.M Muhammad Syafei Prabu Diradja dan setelah R.H.M Muhammad Syafei Prabu Diradja meninggal tahun 2017 akhirnya anaknya Raden Muhammad Fauwaz Diradja yang sekarang menjadi Sultan Palembang Darussalam.

“menurut dari ayah dulu, nampaknya ada sejumlah naskah yang dapat diselamatkan sehingga pihak keluarga kesultanan melacak benda-benda kebesaran kesultanan yang kini tersebar di berbagai anggota keluarga”⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa koleksi naskah yang di miliki R.H.M Muhammad

⁵⁴ Wawancara dengan R.M Fauwaz Diradja, Palembang,, 30 Januari 2018.

⁵⁵ Wawancara dengan R.M Fauwaz Diradja, Palembang,, 30 Januari 2018.

Syafei Prabu Diradja merupakan warisan dari keturunan Sultan Mahmud Badaruddin yang harus terus dijaga agar dapat dimanfaatkan dimasa depan.

Tabel 1.2

Jumlah Naskah kuno (*Manuscript*) pada Perpustakaan pribadi milik R.H.M Muhammad Syafei Prabu Diradja.

No	Tema Naskah	Judul Naskah	Jumlah Judul Naskah
1.	Bahasa	Al-Fawākihu Al-Janiyyah'Alā Mutammimati Al-Ājurūmiyyah	1 Judul
2.	Doa-doa	a. Kitab doa dan shlawat b. Kumpulan doa dan ilmu kalam	2 Judul
3.	Fikih	a. Fikih V b. Rukun Islam c. Rukun Sembahyang	3 Judul
4.	Hadits	a. Ḥadisu Al-‘Arba’in b. Kumpulan Hadits Nabi	2 Judul
5.	Hikayat	a. H. Dewamandu b. H. Syekh Samnan dan Doa Tawasuf	2 Judul
6.	Ilmu Kalam	Sifat dua puluh	1 Judul
7.	Lain-lain	a. Cap b. Catatan Harian c. Catatan Harian Raden Haji Abdu Habib d. Denan tempat pengasingan susuhunan Badaruddin II e. Kalender I f. Kalender II	6 Judul
8.	Silsilah	Silsilah I	1 Judul
9.	Surat	Surat Tarasul	1 Judul
10.	Tasawuf	Hidāyatu As-Sālikina dan Tasawuf	1 Judul

Sumber: Dokumen pribadi pada Perpustakaan Pribadi milik R.H.M Muhammad Syafei Prabu Diradja

b) Sarana dan Prasarana

Proses penyelenggaraan perpustakaan pribadi membutuhkan sarana dan prasarana serta perlengkapan lainnya, untuk membantu kegiatan di perpustakaan. Definisi dari sarana dan prasarana perpustakaan adalah semua peralatan dan perlengkapan pokok dan penunjang agar kegiatan perpustakaan dapat berjalan dengan lancar.⁵⁶Oleh sebab itu ketersediaan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan, kondisi, kualitas dan persyaratan-persyaratan tentu sangatlah penting. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki perpustakaan pribadi R.H.M Muhammad Syafei Prabu Diradja diantara lain:

Tabel 1.3
Fasilitas pada Perpustakaan pribadi milik R.H.M Muhammad Syafei Prabu Diradja.

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Lemari Kaca	4 buah
2.	Lemari berbentuk ciri khas Palembang	1 buah
3.	Meja baca	1 buah
4.	Kursi	1 buah
5.	Lem	1 buah
6.	Komputer atau Laptop	1 buah
7.	Kipas angin	1 buah

⁵⁶ Sutarno NS., *Perpustakaan dan Masyarakat*. (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 122

3.3 Perpustakaan Pribadi Abdul Azim Amin

Perpustakaan pribadi yang dimiliki oleh Abdul Azim Amin ini beralamat di Jalan Wahid Harjim RT. 36 RW. XI No. 2152-A Lorong Jambangan Darat, dekat Masjid Darussalam, koleksi tersebut disimpan di dalam rumah bapak Abdul Azim Amin itu sendiri. Pada mulanya koleksi-koleksi beliau didapatkan oleh bapaknya yang sering dikenal dengan nama Baba Cek Ming.

“Aku mempunyai berbagai koleksi naskah dari abah ku naskah tersebut ditulis tangan. Abah ku dapat dari guru kyai munasiq, naskah-naskah tersebut disimpan oleh abahku ada juga dari buyut abah ku yaitu Baba abduh. Aku dapat naskah-naskah itu dari mindo aku namanya Baba abdul karim, sebetulnya bukan dapat tapi aku menyelamatkan naskah-naskah, istilah dari dio (Baba abdul karim) adalah al-quran buruk yang nak dibakarnya, separuh sudah dibakarnya. Nah aku ini ada pirasat yang enak terus gelisah, terus aku ini main kerumah kakak bae (Baba abdul jarim) dilaut sana jauh sekitar 700 meter, sampai sana aku lihat dio sedang bakar kertas-kertas lama di dalam peti, dio tu nak jual peti, peti nyo tu dari cino bagus ada gambar nago. terus aku nanyo ngapo dibakar, dio omong buat duso bae berhampuran al-quran buruk yang idak dipakai lagi, aku terus henti ke dio yang sedang bakar naskah, stop itu tu naskah buat al-quran buruk, huruf itu bahaso melayu bukan al-quran buruk. Terus distopnyo. Kitab bahasa arab, Nahwu, Sorof, hisab dan lain-lain. Terus aku bawak naskah yang itu kerumah”.⁵⁷

Berkat dari menyelamatkan naskah-naskah tersebut beliau berkeinginan untuk mengumpulkan naskah-naskah lain. Bukan hanya naskah tetapi ada juga buku-buku umum lainnya. Setelah ada Tim dari Universitas Indonesia (UI) dan Pusat Bahasa yang terdiri dari 13 anggota untuk penelitian tentang naskah-naskah melayu Palembang, bapak Abdul Azim Amin menyadari pentingnya menyelamatkan naskah kuno yang bermanfaat sebagai bukti-bukti sejarah.

⁵⁷Wawancara dengan Bapak Abdul Azim Amin, Palembang, 13 Januari 2018.

a) Koleksi Naskah

Saat ini koleksi naskah yang dimiliki oleh bapak Abdul Azim Amin terdiri dari berbagai judul koleksi naskah, jumlah judul koleksi naskah sebanyak 10 naskah.

Tabel 1.4
Jumlah naskah kuno (*Manuscript*) pada Perpustakaan pribadi milik Abdul Azim Amin.

No	Tema Naskah	Judul Naskah	Jumlah Judul Naskah
1.	Astronomi	Kumpulan Teks/ Ilmu Falak	1 judul
2.	Fikih	Nama naskah tidak jelas, naskah diberikan judul oleh penyunting Fikih I, Fikih II dan Fikih III	3 Judul
3.	Al- Quran	Wa izāqara'a Al-qur'an	1 Judul
4.	Sejarah	Ini turunan raja Palembang satu-satunya	1 judul
5.	Surat-surat	Surat I	2 Judul
		Kumpulan surat	
6.	Syair	Syair perahu	1 judul
7.	Tasawuf	Ilmu Tasawuf IV	1 Judul

Sumber: Dokumen pribadi bapak Abdul Azim Amin di Palembang

b) Sarana dan Prasaran

Sarana dan prasaran merupakan seperangkat alat yang digunakan dalam suatu proses kegiatan baik peralatan pembantu maupun peralatan utama dari kedua tersebut berfungsi untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai. Dalam perpustakaan pribadi yang dimiliki oleh Abdul Azim Amin ini mempunyai berbagai sarana dan prasaran yang tidak terlalu lengkap seperti perpustakaan pribadi lainnya. Sarana dan prasarana Perpustakaan pribadi Abdul Azim Amin antara lain adalah:

- a) Katalog, sarana yang membantu untuk mencari informasi tentang isi naskah Palembang dengan menggunakan katalog manual yang berupa kumpulan katalog naskah palembang.
- b) Rak buku, Tempat menyimpannya naskah-naskah
- c) Meja baca
- d) Kursi

3.4 Perpustakaan Pribadi Nyimas Laili Yulita

Naskah yang menyebut keberadaan tokoh perempuan yang bernama Malikhah binti Muhammad ini tersimpan pada masyarakat Palembang dan sampai saat ini berdasarkan informasi pemiliknya belum pernah ada yang meminjam maupun menelitinya, bahkan belum masuk dalam katalog manapun.⁵⁸

Nyimas Laili Yunita bertempat tinggal di Jl. PMD kel. Sukodadi km 12 Perum Puri Sejahtera 3 blok C No. 10 RT. 33 dan di dalam rumahnya beliau menyimpan naskah-naskah yang di wariskan oleh neneknya.

“Awal ibu dapatkan naskah itu, sewaktu ibu duduk dibangku kuliah S1. Ibu waktu itu ada tugas kuliah bahasa tentang syair terus ibu tanya lah samo nenek ibu, nenek ibu kasih naskah yang isi syair jubai’dah dari situ lah ibu mulai tertarik terhadap naskah-naskah lama. Pada zaman dulu apabila kita mau membaca sebuah buku, kita harus membeli atau menyewa buku itu. Nenek dulu menceritakan bahwa harga buku tersebut cukup mahal. Kemudian pada tahun 2003 datang lah tim peneliti dari UI yang mau membuat katalog naskah-naskah Palembang”⁵⁹

Naskah-naskah ibu Nyimas Laili Yunita merupakan memberikan dari neneknya, pada zaman dulu untuk mendapatkan buku dan membaca buku itu

⁵⁸Tim Peneliti, Endang Rochmiatun dkk, *Tokoh Perempuan Dalam Sejarah Palembang Abad XVII-XX* (Palembang: Noer Fikri Offset, 2016), h. 7.

⁵⁹Wawancara dengan Ibu Nyimas Laili Yunita, Palembang 19 Januari 2018.

sangatlah sulit oleh karena itu nenek ibu Nyimas Laili Yunita mengumpulkan buku-buku dan dibelinya.

a) Koleksi Naskah

Sedangkan dalam penelitian saya ada tokoh perempuan yang menyimpan beberapa naskah-naskah Palembang beliau adalah Nyimas Laili Yulita dari putri tertua Nyimas Ayu.

“Koleksi yang ibu dapatkan dari nyai, yang namanya Hajjah Siti Hawa 83 dulu nyai itu sekolah di Mandrasah Aliyah, sewaktu mudo nyai itu sering menyanyikan syair pada saat pertemuan keluarga dan peristiwa kelahiran ada syair yang disukainya yaitu syair cendawan putih. Nyai tu pernah omong masih banyak lagi tapi di rumah panggung mungkin lah di buang soalnya nak dijual”.⁶⁰

Inti dari hasil wawancara diatas yaitu koleksi naskah Nyimas Laili Yunita merupakan warisan yang dari neneknya, dan harus terus dijaga. Koleksi naskah ibu Nyimas Laili Yunita pada masa lalu neneknya membeli buku dengan orang-orang yang berdagang didekat sungai musi.

Macam-macam koleksi naskah yang dimiliki oleh ibu Nyimas Laili Yunita antara lain:

Tabel 1.5
Jumlah naskah kuno (*Manuscript*) pada Perpustakaan pribadi milik Nyimas Laili Yunita.

No	Tema Naskah	Judul Naskah	Jumlah Judul
1.	Bahasa	Qāmūs Šamratu Aš-Šibyāni	1 Judul
2.	Fikih	Kitab Manasik Haji dan Umroh	1 Judul

⁶⁰Wawancara dengan Ibu Nyimas Laili Yunita, Palembang 19 Januari 2018.

3.	Hadis	Mukhtāru Al- Aḥādīsi An-Nabawīyyati	1 Judul
4.	Hikayat	Hikayat Bangbang Adi Birama	3 Judul
		Hikayat Jatuhnya Negeri Pendara	
		Indra Bangsawan	
5.	Sejarah	Ma'Na Maulūd	2 Judul
		Qisas Al-Anbiyā	
6.	Syair	Syair Abdul Muluk	3 Judul
		Syair Cendawan Putih	
		Syair Siti Zubaidah	
7.	Tasawuf	Al-Yawāqitu Wa Al- Jawāhiru	9 Judul
		Baḥr Al-Asrār	
		Bidāyah Al-Mubtadi	
		Hidayātu As-Sālikina Fil Sulūki	
		Maslaki Al-Muttaqina	
		Kitāb Ad-Dār Aš-Šamin	
		Kitāb Aswalu Ad-Dini	
		Sirāju Al-Hudā	
		Sairu As-Sālikina Fi Ṭariqati As-Sādāti	
		Aṣ-Šūfiyyati I	
Sairu Aṣ-Sālikina Fi Ṭariqati As-Sādāti			
Aṣ-Šūfiyyati II			

Sumber: Dokumen pribadi ibu Nyimas Laili Yunita

3.5 Perpustakaan Pribadi Kemas Andi Syarifuddin

Masjid Agung Palembang sebagai pusat Kota, sudah berdiri dua abad lalu, hingga beberapa tahun lalu kepadatan Kota di sekitar kawasan masjid sangat terasa. Masjid yang dibangun Sultan Mahmud Badaruddin Jaya Wikrama bin Sultan Muhammad Mansyur Jaya Ing Laga atau dikenal dengan nama Sultan Mahmud Badaruddin I yang memerintah pada tahun 1724-1750. Masjid Agung Palembang diresmikan pada hari senin tanggal 26 Mei 1748.⁶¹

Keberadaan Masjid Agung Palembang sangat berkaitan dengan perpustakaan pribadi yang dimiliki oleh Kemas andi syarifuddin, karena Masjid Agung Palembang mempunyai ulama-ulama besar yang menghasilkan karya seperti kitab-kitab agama. Tokoh-tokoh ulama agama dan penulis yang terkenal pada masa Kesultanan Palembang antara lain:⁶²

- a. Syekh Abdus Samad Al-Palembani (1736-1818)
- b. Kemas Ahmad bin Abdullah (1734-1798)
- c. Faqih Jalaluddin (w.1748)
- d. Kemas Fakhruddin
- e. Muhammad Muhyiddin bin Sihabuddin
- f. Kgs. Muhammad Akib bin Hasanuddin (1760-1849)
- g. Kms. Muhammad Azhari bin Abdullah (w.1932)
- h. Ki. Marogan (w.1901)

⁶¹ Nawiyanto dan Eko Crys Endrayadi, *Kesultanan Palembang Darussalam: sejarah dan warisan budayanya* (Palembang: Tarutama Nusantara dan Jember University Press, 2016),h. 111-112..

⁶²Wawancara dengan Bapak Kemas Andi Syarifuddin, Palembang 17 Januari 2018.

- i. Ki. Pedatuan (w.1938),
- j. Ki. Kms.H. Umar (w.1953)

Kegiatan pengajaran ilmu agama pada masa Kesultanan Palembang, abad ke-17 ke-19 abad berjalan dengan aktif, para muridnya datang dari berbagai daerah di Pulau Sumatera dan mereka tinggal bersama guru di Guguk Pengulon. Para guru tersebut juga mengarang sebuah buku yang sebagai besar berdomisili serta para ulama juga tinggal di sebuah Guguk Pengulon di belakang Masjid Agung Palembang dalam lingkungan Keraton Palembang. Guguk Pengulon tersebut sebagai pusat sastra dan ilmu agama dan juga sudah memiliki perpustakaan yang cukup baik yang menyimpan seluruh kitab karya ulama-ulama Palembang. Pada masa penjajah Belanda dan Inggris koleksi yang di miliki Perpustakaan Keraton dibawa oleh penjajah, sebagian besar koleksi tersebut tersimpan di berbagai negara dan perpustakaan serta museum.

a) Koleksi Naskah

Perpustakaan Pribadi yang dikelola oleh Kemas Andi Syarifuddin yang terletak di samping Masjid Sultan 19 Ilir, Palembang. Rumah tersebut dulu milik kakeknya, beliau mewarisi naskah-naskah Palembang dari kakeknya. Kakeknya bernama Kemas H Umar (kerabat Sultan, juga seorang khatib dan qadi).

“Kakek ku dulu, ulama besar sebagai pengurus Masjid Agung biaso nyo masyarakat atau para muridnyo sering panggil kakek ku put-ing Palembang, nama lengkapnyo Kemas Haji Umar bin Kemas H Abdurrahman bin Kemas H Mahmud bin Kms. Hasanuddin bin Kms.H. Mahidin Chotib bin Kms. Ahmad Husin bin Kms. Miyako bin Pangeran

Demang Daeng Arya Wangsa bin Pangeran Temenggung Naga Wangsa Kms. Abdul Azis bin Geding Ilir bin Sunan Giri. Kakek ku yang mendirikan Majelis Ta'lim umariyah pada tanggal 18 April 1906" yang mempunyai berbagai koleksi.⁶³

Hingga kini koleksi tersebut tetap dijaga dengan baik oleh bapak Kemas Andi Syarifuddin di kediaman beliau beralamat Jalan Faqih Jalaluddin No.105 RT 7, 19 ilir Palembang. Ketertarikan bapak Kemas Andi Syarifudin terhadap naskah berawal beliau masih kuliah di IAIN Raden Fatah Palembang tahun 1990.

"Koleksi naskah ku dapat dari turun menurun dari ayah aku ke kakek aku, sejak kakek ku kiai Umar meninggal, setelah beliau meninggal naskah tersebut dimasukkan dalam satu peti dan disimpan di atas lonteng, pada saat itu kamar ku dibawah loteng, tibo-tibo aku lihat keatas kenapa ngelendot-ngelendot ini, saat aku naik ke pucuk lonteng ada peti isinya buku-buku, terus aku turunkan dan disusun dalam lemari, takut agek dimakan rayap. Lama-lama kalau idak diperlihara, akhirnya aku peliharo sampai sekarang".⁶⁴

Dari sejarah tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa naskah-naskah yang diperoleh dari warisan dari keluarganya, yang dimana keluarganya tersebut merupakan ulama-ulama besar yang sering menulis dan menyimpan buku-buku yang berisi tentang keagamaan pada masa Kesultanan Palembang Darussalam.

⁶³Wawancara dengan Bapak Kemas Andi Syarifuddin, Palembang,, 17 Januari 2018.

⁶⁴Wawancara dengan Bapak Kemas Andi Syarifuddi, Palembang, 17 Januari 2018.

Adapun jumlah koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan pribadi Kemas

Andi Syarifuddin diantara lain:

Tabel 1.6

Jumlah naskah kuno (*Manuscript*) pada Perpustakaan pribadi milik Kemas Andi Syarifuddin

No	Judul Naskah	Pengarang/Penulis	Tahun
1.	Tafsir Al-Quran (S. Al-an'am. Al-anfal).	Ahmad bin Ahmad bin Nasruddin bin Jamaluddin bin Yahya Al-Hānafi Al-misri	958H/1550M
2.	Al-Quran kulit emas		250 tahun
3.	Ihya Ulūmuddin (Tasawuf)	Imam Al-Ghāzali. Ditulis oleh: Syekh Abdul Jalil bin Fagih Jalaluddin	1200H/1785M
4.	Umdāt Al-Muhtājin (Tasawuf)	Syekh Abdur Rauf Fansuri	1204H/1789M
5.	Urwat Al-Wūsqā wa silsilah Al-wali Al-Ittiqā (Tasawuf)	Syekh Abdus Samad Al-Palembang. Ditulis oleh: H.Makruf bin Hasanuddin	1204H/1789M
6.	Ratib Abdus Samād (Tasawuf)	Syekh Abdus Samad Al-Palembang. Ditulis oleh: H.Makruf bin Hasanuddin	1204H/1789M
7.	Bab Pasal Sembahyang Tarawih	Anonim	1226H/1811M
8.	Ushul Tahqiqāh (Soal-Jawab Agama)	Milik Kms.H.Abdurrahman	1242H/1826M
9.	Bayan Al-Tajālli (Tauhid)	Syekh Abdul Ra'uf	1247H/1831M
10.	Sabil Al-Muhtadin (Fiqih)	Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari. Ditulis oleh: H.Abdullah bin Adam Sumbawah	1247H/1831M
11.	Kāsyf Al-Kiram	Haji Muhammad Zen bin Faqih Jalaluddin	1237H/1841M
12.	Samail An-Nabāwiyah	Anonim	1842M
13.	Al-Quran Al-Karim	Kms.H.Abdullah bin Kms.Demang Syahid. Ditulis oleh: Haji Muhammad Ali Bilai.	1261H/1844M
14.	Kasyf Al-Karim fi Bāyan An-Niyāt Inda Takbirat	Muhammad Zen bin Faqih Jalaluddin	1267M/1850M

	Al-Ihram		
15.	Syarah Aqidah Al-Anam (Tauhid)	Anonim	1269H/1852M
16.	Maulid Syarat Al-Anam	Lanang bin Abdul Majid 37 Ilir, Plg	1269H/1852M
17.	Umdāt Al-Aqidah fi Tahriri Kalimat Al-Syahadah (Tauhid)	Anonim	1269H/1852M
18.	Satatain dan Bab Al-Haji	Masagus Haji Abd Aziz	1275H/1858M
19.	Tafsir Jalalain (Melayu)	Mgs.Muzammil bin Mgs.Dalip	1277H/1860M
20.	Athiyāt Al-Rahman	Syekh Muhammad Azhari bin Abdullah. Ditulis oleh:Kgs.M.Arsyad bin Kgs. Jamaluddin bin Kgs. Jamil	1280H/1863M
21.	Al-Quran dan Terjemah Melayu 2 Jilid		1282H/1865M
22.	Sirāj Al-Ma'rifat	H.M.Najib bin Kgs.H.M.Saleh	1285H/1868M
23.	Zad Al-Muttāqin (Tauhid)	Syekh Abdus Samad Al- Palembani	1868M
24.	Mazhab Ahli Sunnah wal Jama'ah		1288H/1872M
25.	Matan Durrah	Kgs.H.Abdus Samad bin Kgs.H.M Shadar 19 Ilir	1293H/1876M
26.	Umdāt Al-Aqidah	Anonim	
27.	Al-Hikam (Tasawuf)	Ibnu Athāillah Al- Iskandari. Kepunyaan Raden Muhammad Zen bin R.Ismail bin Pangeran Nata Wikrama bin Sultan Muhammad Baharuddin	
28.	Maulid Syaraf Al-Anam	Haji Zen Bangsawan 15 ilir	
29.	Athiyah Al-Rahman (Tauhid)	Nyimas Unek binti Kms.H.Abang Al-Jawi Al- Palembang 19 Ilir	
30.	Bidāyah Al-Hidayah (Tasawuf)	Muhammad Zen bin Faqih Jalaluddin	
31.	Risalah (Tasawuf)	Dijilid oleh H.M Taib 28 Ilir	
32.	Sair wā Suluk ila Malik Al-Mūluk (Tasawuf)	Syekh Qasim Al-Halabi. Ditulis dan diterjemahkan	

		oleh: Kemas Fakhrudin. Milik Pangeran Citra Wikrama bin Pangeran Arya bin Sultan Ratu Mahmud Badaruddin.	
33.	Jauhar Al-Ulūm (Tasawuf)	Milik R.A. Aziz bin Pangeran Citra Wikrama	
34.	Mukhtāhar Fafa'at	Anonim	
35.	Tuhfat Al-Rāghibin	Syekh Abdus Samad Al-Palembani	
36.	Bayan Tajālli (Tasawuf)	Pangeran Binang	
37.	Ma'rifāt Al-bayan (Tasawuf)	Anonim	
38.	Bayan Allah (Tauhid)	Anonim	
39.	Risalah Tarekat Barzahiyah (Tasawuf)	H.M Syarifuddin bin Abdullah bin Abd Manaf. Kepunyaan Pangeran Sumadi laga bin Sultan Mahmud Badaruddin	
40.	Syair Raden Inu Kertapati	Anonim	
41.	Mujarabat	Anonim	
42.	Makna Hakekat Fatihah	Anonim	
43.	Fiqih tentang shalat	Anonim	
44.	Risalah Tauhid dan Marifat	Disalin dari Bab Al-Qūf Karangan Syekh Muhyiddin Ibn Al-Arābi, kitab Asrar Al-Insan: Syekh Nurūddin, dan kitab Wahdat Al-Wujud: Syekh Abdul Kadir Jailani.	
45.	Risalah Ilmu Tasawuf dan Tauhid atas jalan kelakuan orang yang ahli Al-Suluk	Seorang dari Sambas	
46.	Fath Al-Sirri (Tauhid-Tasawuf)	Syekh Abdul Karim As-Samman. Diterjemahkan bahasa melayu oleh Qādhi Nasirūddin Raja Negeri Jauhār	
47.	Syarah Hadist Nabi	Haji Abdurrāhim bin Khalifa Mahdi	

48.	Makna Hakekat Fatihah	Anonim	
49.	Qasidah Al-Burdah	Anonim	
50.	Hikayat Zul Fikar	Anonim	
51.	Buku catatan nama orang-orang yang dinikahkan oleh: Kms.H.Mahidin Khatib 17 ilir Palembang	Kms.H.Mahidin Khatib	1864-1876M
52.	Jauharat Al-Tauhid		
53.	Nayāh Al-Ghulam	Syekh Muhammad Azhāri Khatib Imam	
54.	Kumpulan surat-surat Ki.Kms.H.Umar		1908-1935M
55.	Nasihat Al-Muslimin wa Tazkirāt Al-Mukminin	Syekh Abdus Samad Al-Palembang	
56.	Manaqib Syekh Muhammad Samman	Anonim	
57.	Zuhrāt Al-Murid (Tauhid-Mantiq)	Syekh Abdus Samād Al-Palembang kepunyaan Muhammad bin Abdullah bin Salim Alkāf	1339H/1920M
58.	Manaqib Syekh Muhammad Samman	Kgs. H. Abdul Hamid Imam	1921M
59.	Dalail Al-Khairat	Anonim	
60.	Faidh Al-Ihsāni (Manaqib Syekh Abdus Samad Al-Palembang)	Ditulis oleh Nyayu Halimah	1937M
61.	Muqarranā Syakarāt Al-Maūt	Abdul Khaliq Penghulu	1323H/1905M
62.	Syair Perang Menteng		
63.	Sejarah Palembang	Disalin oleh Raden Ahmad bin R.A Hamid	1933M
64.	Stanboom dari Raja-raja di Palembang serta turun-termurun		
65.	Buku catatan nama orang-orang yang dinikahkan oleh Kgs.M.Hasyim Khatib Penghulu Lid Raad Agama Palembang	Kgs. M. Hasyim Khatib Penghulu	1923M
66.	Ini buku apa-apa yang terjadi pada tahun	Kms.H.Ismail Umary 19 ilir Plg	1354H/1935M

	1354H/1935M		
67.	Catatan Harian	Kms. H. Ismail bin Kms. H. Umar bin Kms. H. Abdurrahman 19 ilir Plg	1354H/1935M
68.	Ini Buku doa-doa	Kms. Hasan bin Kms.H. Umar	
69.	Buku catatan orang-orang yang dinikahkan oleh Kms. H.Umar bin Kms. H. Abdurahman Khatib Penghulu	Kms. H. Umar bin Kms. H. Abdurrahman Khatib Penghulu	1942-1950M
70.	Sejarah Perang Palembang	Raden Dencik	1968
71.	Ma'dn al-āsrair		
72.	Syair Taūhid	Muhammad Idris bin Kafidin I ilir	12 Rajab 1292
73.	Matan Aqidah al-āwwam	Muhammad Idris bin Kafidin I ilir	1 Zulhijah 1206
74.	Hidayah As-sālikim	Syekh Abdus Somad Al-palembani	
75.	Sir As-salikim	Syekh Abdus Somad Al-palembani	
76.	Maulid Al-bārganji		1855
77.	Primbon Palembang	Anonim	
78.	Kisah Nabi Mirāj		
79.	Manāqib Syekh Muhammad Samman		
80.	Kumpulan surat-surat	Kms H Umar	

Sumber: Dokumen pribadi bapak Kemas Andi Syarifuddin

Naskah-naskah tersebut merupakan manuskrip yang dibuat dengan menggunakan tulisan tangan dan manuskrip paling tua berusia 300 tahun yang lalu, usia manuskrip ini ada 300 tahun, ada 200 tahun, ada catatan tangan dari tulisannya itu ditulis tahun 1700, usianya sekitar 3 abad, itu buku paling tua, lalu ada mushaf Al-Quran ciri khas Palembang, ornament ciri khas Palembang.

b) Saran dan Prasarana

Sarana dan prasarana memegang peranan penting dalam menunjang suksesnya pelaksanaan kegiatan umum karena sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang tidak dapat dipisahkan dengan pelaksanaan kegiatan umum. Fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh Perpustakaan pribadi Kemas Andi Syarifuddin sederhana yaitu:

Tabel 1.7
Fasilitas pada Perpustakaan pribadi milik Kemas Andi Syarifuddin

No.	Nama Barang	Jumlah
8.	Lemari Kaca	4 buah
9.	Lemari berbentuk ciri khas Palembang	1 buah
10.	Meja baca	1 buah
11.	Kursi	1 buah
12.	Lem	1 buah
13.	Fledesk	1 buah
14.	CD-ROM	5 buah
15.	Komputer atau Laptop	1 buah

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tiga metode yakni metode observasi, wawancara serta dokumentasi. Metode observasi dilakukan dengan teknik *check list* (Panduan observasi) dan metode wawancara dilakukan dengan wawancara mendalam yaitu menggunakan pedoman wawancara dimana pertanyaan yang diajukan secara lepas kepada informan sehingga dapat dilakukan perluasan topik dan penyempitan pertanyaan serta metode dokumentasi dengan cara pengumpulan data-data yang diperoleh seperti dokumen-dokumen, catatan yang tersimpan, pengambilan gambar di objek penelitian, rekaman suara saat wawancara dan lain sebagainya. Pada bab ini akan membahas hasil dari penelitian yang dilakukan.

4.1 Kondisi Umum Naskah Kuno (*Manuscript*) pada Perpustakaan-Perpustakaan Pribadi di Palembang

Pemeliharaan naskah merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh pemilik naskah dalam menyelamatkan koleksi naskah agar tetap awet dan terjaga kelestariannya. Sebelum melakukan usaha pelestarian naskah, sebaiknya naskah terlebih dahulu diadakan survey terhadap kondisi naskah.

Seperti diketahui dalam iklim tropis di Indonesia bahan-bahan kertas itu tidak akan tahan lama. Umur rata-rata satu buku, apabila tidak dilakukan pemeliharaan dengan cara khusus, misalnya dengan cara disimpan di tempat yang terlindung dari cuaca dan serangga, tidak lebih dari seratus tahun. Di masa

lampau, keraton merupakan pusat budaya dan sastra pada waktu-waktu tertentu sastra yang dianggap penting setiap kali disalin kembali, sehingga semua naskah sastra lama yang kita miliki sekarang merupakan salinan yang ke sekian kali dari karangan yang asli.⁶⁵

Secara umum kondisi naskah di Perpustakaan-perpustakaan pribadi sebagian masih dalam kondisi yang cukup baik, tetapi ada juga naskah yang mengalami kerusakan dan perlu diadakan perbaikan. Serta ada juga naskah yang sudah lama karena termakan oleh usia. Naskah-naskah kuno Palembang ditulis menggunakan aksara Arab bahasa Arab, aksara Arab bahasa Melayu (Jawi) dan aksara latin bahasa Melayu.

a. Tempat Penyimpanan

Penataan atau tempat penyimpanan naskah yang sesuai dengan tempat penyimpanan sangatlah berpengaruh terhadap kondisi naskah. Penyimpanan naskah dan cara penyimpanan di setiap tempat berbeda-beda menjadikan kondisi fisik pada naskah rata-rata mengalami kerusakan.

Dalam hal penyimpanan naskah, suhu dan kelembaban udara di dalam ruangan senantiasa diperhatikan. Suhu ruangan yang ideal untuk penyimpanan naskah sekitar antara 18°C-20°C. Alat untuk membantu mengatur suhu ruangan biasanya dikenal dengan *Air Conditioning* (AC).

⁶⁵ Titik Pudjiastuti, dkk *Filologi Nusantara* (Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 1997), h. 25



Gambar 1.1 Tempat penyimpan naskah di Perpustakaan pribadi R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja

Berdasarkan hasil obeservasi dan dokumentasi diatas bahwa tempat penyimpanan koleksi naskah kuno (*Manuscripts*) pada Perpustakaan pribadi miliki R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja yaitu naskah-naskah tersebut ditempatkan di lemari, posisi lemari tersebut berada di ruang tamu dan tempat penyimpan naskah tidak menggunakan *Air Conditioning* (AC). Suhu ruangan penyimpanan 25.5°C menggunakan alat bantu Thermometer di smartpone.

Sedangkan tempat penyimpanan pada Perpustakaan pribadi milik Abdul Azim Amin berada dalam kamar dan disusun rapi di lemari serta suhu ruangan sekitar 24.1°C.



Gambar 1.2 Tempat penyimpan naskah di Perpustakaan pribadi Nyimas Laili Yunita

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi diatas bahwa tempat penyimpanan koleksi naskah kuno (*Manuscripts*) pada Perpustakaan pribadi milik Nyimas Laili Yunita yaitu naskah-naskah kuno tersebut ditempatkan di dalam koper lama, posisi komper tersebut berada di ruang kamar dan tempat penyimpan naskah tidak menggunakan *Air Conditioning* (AC) . Suhu ruangan penyimpanan 25.5°C menggunakan alat bantu Thermometer di smartphone.



Gambar 1.3 Tempat penyimpan naskah di Perpustakaan pribadi Kemas Andi Syarifuddin

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi diatas bahwa tempat penyimpanan koleksi naskah kuno (*Manuscripts*) pada Perpustakaan pribadi miliki Kemas Andi Syarifuddin yaitu naskah-naskah kuno tersebut ditempatkan di lemari, posisi lemari tersebut berada di ruang tamu dan tempat penyimpan koleksi naskah tidak menggunakan *Air Conditioning* (AC). Suhu ruangan penyimpanan 25.5°C menggunakan alat bantu Thermometer di smartphone.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pada Perpustakaan-perpustakaan pribadi di Palembang berbagai tempat penyimpanan naskah yang berbeda dan saat observasi penelitian tempat penyimpanan naskah belum menggunakan AC untuk mengatur suhu ruangan.

b. Perawatan

Menurut sutarno, adalah suatu usaha atau cara untuk menjaga atau memelihara bahan pustaka, agar koleksi atau bahan pustaka yang ada tidak cepat mengalami kerusakan atau usang dan dapat dipakai lagi.⁶⁶

Konservasi pada naskah yang rusak ataupun yang masih bagus di Perpustakaan pribadi hanya bisa melakukan perawatan dengan cara-cara yang sederhana.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu pemilik Perpustakaan Pribadi di Palembang yaitu pada Perpustakaan Pribadi R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja yang dimana sekarang digantikan oleh anak beliau yakni R.M Fauwas Diradja.

*“Perawatan naskah di tempat bapak hanya biasa dan waktu melakukan pelestarian atau perawatan 1 tahun sekali, itu hanya mengganti kain dan membersihkan tempat naskah”.*⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara pada Perpustakaan pribadi milik R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja konservasi dilakukan pada 1 tahun sekali saja. Cara perawatannya dengan membersihkan naskah-naskah dari debu serta mengantikan kain pelapis pada naskah kuno.

⁶⁶Ni Nyoman Erna Cahyani, Perawatan dan Pelestarian Bahan Pustaka di Perpustakaan Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Udayana, 2015, artikel diakses tanggal 19 Februari 2018, Pukul 13.06 wib
<http://erepo.unud.ac.id/8599/1/062368f9c965b74d7491be9049d5d775.pdf>

⁶⁷Wawancara dengan R.M Fauwas Diradja, Palembang, 30 Januari.

4.1.1 Kondisi naskah kuno (*Manuscript*) milik R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja

Pada umumnya perpustakaan pribadi rata-rata koleksinya berbahan kertas Eropa dan koleksi naskah tersebut akan mengalami kerusakan apabila tidak dilakukan secara benar. Oleh karena itu pelestarian bahan pustaka sangat diperlukan untuk menunjang fungsi perpustakaan dalam melaksanakan layanan perpustakaan, agar kondisi bahan pustaka terpelihara dengan baik dan dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Secara umum kondisi koleksi naskah pada Perpustakaan pribadi milik R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja, 12 naskah masih dalam kondisi yang baik dan 8 naskah kondisi cukup baik tetapi ada juga bahan pustaka yang mengalami kerusakan dan perlu diadakan perbaikan.

Berikut adalah hasil wawancara mengenai kondisi naskah di Perpustakaan pribadi R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja sebagai berikut:

“Kondisi naskah yang ada di Perpustakaan pribadi masih ada yang mengalami kerusakan, karena faktor umur yang sudah lama dan kondisi kertas yang sudah berubah”⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi fisik naskah pada Perpustakaan pribadi milik R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja sudah banyak mengalami kerusakan dengan berbagai faktor seperti faktor kimia yang mengakibatkan berubahnya warna kertas dan lain-lain.

⁶⁸Wawancara dengan R.M Fauwas Diradja, Palembang, 30 Januari 2018.

Gambar 1.4

Kondisi kerusakan koleksi naskah yang disebabkan faktor kimia



Gambar 1.5

Kondisi koleksi naskah di Perpustakaan pribadi R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja



Berdasarkan hasil obeservasi dan dokumentasi diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang sering ditemui pada naskah yaitu faktor kimia dan biologi, sedangkan faktor lainnya seperti faktor manusia itu belum pernah terjadi karena koleksi naskah di Perpustakaan pribadi di R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja yang jarang diperlihatkan fisik naskah kepada masyarakat umum.

4.1.2 Kondisi naskah kuno (*Manuscript*) milik Abdul Azim Amin

Untuk menjaga agar naskah tersebut tetap awet maka pemilik harus memperhatikan kondisi naskah dan pemilik naskah harus melakukan pelestarian agar naskah tersebut dapat digunakan oleh masyarakat umum.

Menurut Sutarno Nasution, perpustakaan sebagaimana yang ada dan berkembang sekarang telah dipergunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian budaya bangsa, serta memberikan berbagai layanan jasa lainnya hal tersebut telah ada sejak dulu dan terus berproses secara alamiah menunjuk kepada suatu kondisi dan tingkat perbaikan yang signifikan meskipun belum cukup memuaskan.⁶⁹

Secara umum kondisi naskah di Perpustakaan pribadi Abdul Azim Amin sebagian masih dalam kondisi yang baik.

Gambar 1.6
Kondisi koleksi naskah di Perpustakaan pribadi Abdul Azim Amin



⁶⁹ Sutarno Ns, *Perpustakaan dan Masyarakat* (Jakarta: Sagung Seto, 2016), h. 1.

4.1.3 Kondisi naskah kuno (*Manuscript*) milik Nyimas Laili Yulita

Secara umum kondisi naskah di Perpustakaan pribadi Nyimas Laili Yulita rata-rata masih dalam kondisi yang baik dan ada juga naskah yang sudah lama tetapi tetap dipertahankan karena masih banyak peneliti yang lain yang masih memerlukan naskah tersebut sebagai referensi. Oleh karena itu naskah harus diperhatikan kondisinya agar naskah tersebut bisa dimanfaatkan oleh pemustaka.

Berikut adalah hasil wawancara mengenai kondisi naskah di Perpustakaan pribadi Nyimas Laili Yunita sebagai berikut:

“kondisi naskah di ibu, masih sebagian ada yang sudah mengalami kerusakan, mulai dari kerusakan kecil seperti ada robek dibagian halaman belakang dan lem di punggung naskah sudah terkelupas dan disamping itu sebagian naskah masih dalam keadaan baik dan bisa terbaca”.⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi naskah terhadap fisik sudah mengalami kerusakan dengan berbagai tingkat kerusakan dengan berbagai tingkat kerusakan, mulai dari kerusakan ringan sampai dengan kerusakan berat dan sebagian lagi masih dalam kondisi baik dan belum mengalami kerusakan.

Gambar 1.7
Kondisi koleksi naskah di Perpustakaan pribadi Nyimas Laili Yunita



⁷⁰Wawancara dengan Ibu Nyimas Laili Yunita, Palembang, 19 Januari 2018.

4.1.4 Kondisi naskah kuno (*Manuscript*) milik Kemas Andi Syarifuddin

Naskah kuno merupakan warisan budaya bangsa yang mengandung berbagai ilmu pengetahuan, sejarah, silsilah, kesenian dan sebagainya. Oleh karena itu, sudah semestinya warisan budaya yang berwujud naskah kuno harus dijaga, dirawat serta diperlihara baik secara fisik maupun non fisik. Secara fisik yakni merawat, pemeliharaan, penyimpanan koleksi naskah dengan cara yang baik dan sesuai dengan cara prosedur penanganan naskah. Secara non fisik bias berupa alih media, terjemahan, kajian.

Dari hasil observasi di Perpustakaan pribadi Kemas Andi Syarifuddin tercatat sekitar 80 manuskrip yang berbagai macam bahasa yaitu jawi, melayu, arab. Kondisi naskah secara umum cukup memprihatinkan karena usianya yang sudah puluhan bahkan ratusan tahun. Oleh karena itu, aspek pemeliharaan dan perawatan naskah menjadi hal yang sangat penting. Melihat banyaknya koleksi naskah yang tersimpan di Perpustakaan pribadi Kemas Andi Syarifuddin, maka penanganan, pemeliharaan dan perawatan naskah secara fisik sangat diperlukan agar naskah-naskah tersebut terjaga dan terawat kondisinya.

Gambar 1.8

Kondisi koleksi naskah di Perpustakaan pribadi Kemas Andi Syarifuddin



4.2 Upaya dalam Preservasi, Konservasi dan Restorasi Koleksi Naskah Kuno pada Perpustakaan-Perpustakaan Pribadi di Palembang.

Salah satu tugas Perpustakaan yang tertuang dalam UU No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan yaitu perpustakaan bertugas sebagai pelestarian bahan pustaka. Dalam hal ini pelestarian mencakup semua aspek usaha melestarikan bahan pustaka dan arsip.

Pelestarian naskah tidak hanya menyangkut pelestarian dalam bidang fisik saja, tetapi juga pelestarian dalam bidang informasi yang terkandung didalamnya. Maksud pelestarian ialah mengusahakan agar naskah yang kita kerjakan tidak cepat mengalami kerusakan. Naskah yang lama diusahakan agar awet, bisa dipakai lebih lama dan bisa menjangkau lebih banyak pembaca dan penelitian dapat meneliti tentang naskah.

Upaya yang dilakukan dalam pelestarian naskah pada Perpustakaan-perpustakaan pribadi di (R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja, Abdul Azim Amin, Nyimas Laili Yulita dan Kemas Andi Syarifuddin) dalam pencegahan dan perbaikan terhadap berbagai faktor penyebab kerusakan dalam lain-lain:

- a. Preservasi (pelestarian) koleksi naskah kuno pada Perpustakaan-perpustakaan pribadi milik (R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja, Abdul Azim Amin, Nyimas Laili Yulita dan Kemas Andi Syarifuddin)

Mengingat pentingnya nilai suatu informasi yang terdapat pada suatu naskah, maka naskah tersebut harus dirawat. Jika bahan pustaka sudah terlanjur rusak maka perlu diadakannya suatu kegiatan pelestarian terhadap naskah tersebut. Tindak hanya bahan pustaka yang masih rusak saja tetapi naskah yang

masih bagus pun harus ikut dilestarikan untuk menjaga nilai informasi yang terkandung di dalamnya. Pada UU 43 tahun 2007 pasal 6 ayat (1) menyebutkan kewajiban masyarakat untuk menyimpan, merawat, dan melestarikan naskah kuno yang dimilikinya dan mendaftarkannya ke Perpustakaan Nasional.

Pelestarian di Perpustakaan bertujuan untuk melindungi isi intelektual bahan pustaka dan memperluas akses informasi secara terus menerus oleh sebab itu pemeliharaan dan pengawasan lingkungan tempat penyimpanan, penempatan ulang, perbaikan fisik naskah harus terus terjaga.

Adapun hasil wawancara dengan salah satu Perpustakaan pribadi yaitu R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja

“pelestarian naskah tentunya harus terus dilakukan, di tempat bapak pelestarian dilakukan setahun sekali dengan cara mengganti dan membersihkan tempat penyimpanan cara ini agar terhindar dari debu dan serangga, dan tidak lupa harus dikontrol terus”.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelestarian naskah harus dilakukan, dari hasil wawancara diatas di tempat Perpustakaan pribadi R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja melakukan pelestarian naskah setahun sekali dan dikontrol setiap hari dengan membersihkan tempat penyimpanan koleksi naskah.

Sedangkan wawancara pada Perpustakaan pribadi milik Abdul Azim Amin

“Bapak cuma melakukan penaburan bahan-bahan tradisional seperti kayu manis dan kabur bagus”.(di Perpustakaan pribadi Abdul Amin Azim)⁷¹

⁷¹Wawancara dengan Bapak Abdul Azim Amin, Palembang, 13 Januari 2018.

Pada Perpustakaan pribadi milik Nyimas Laili Yunita hasil wawancara sebagai berikut:

“pengetahuan yang ibu tau hanya dikasih kapur bagus, karena kapur bagus bisa membuat serangga menjauh”.(di Perpustakaan pribadi Nyimas Laili Yunita)⁷²

Wawancara terakhir di tempat Perpustakaan pribadi milik Kemas Andi Syarifuddin.

“biasanya dilakukan dengan cara pembersihan secara rutin dengan menggunakan kuas bersih serta memberikan kabur bagus di dalam lemari”.(di Perpustakaan pribadi Kemas Andi Syarifuddin)⁷³

Dengan demikian hasil wawancara pada Perpustakaan-perpustakaan Pribadi di Palembang maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan pelestarian yang dilakukan pada Perpustakaan pribadi di Palembang rata-rata dengan cara sederhana, seperti memberikan bahan-bahan yang bisa terhindar dari serangga contoh kapur bagus dan lain-lain dan secara rutin membersihkan naskah kuno dengan alat bantu kuas.

- b. Konservasi (pencegahan) koleksi naskah kuno pada Perpustakaan-perpustakaan pribadi milik (R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja, Abdul Azim Amin, Nyimas Laili Yulita dan Kemas Andi Syarifuddin)

Setiap perpustakaan pasti membutuhkan perawatan dan pencegahan naskah.Usaha melakukan pencegahan kerusakan naskah yang dilakukan sejak dini merupakan tindakan yang lebih baik dan lebih tepat dari pada melakukan perbaikan.

Dalam megantisipasi kerusakan naskah yang parah maka perlu dilakukan usaha pencegahan yang disebabkan oleh beberapa faktor.Adapun faktor yang

⁷²Wawancara dengan Ibu Nyimas Laili Yunita, Palembang, 19 Januari 2018.

⁷³ Wawancara dengan Bapak Kemas Andi Syarifuddi, Palembang, 17 Januari 2018.

mempengaruhi kerusakan naskah diantaranya yaitu serangga, debu, bintang pengerat, kecoa. Hal inipun sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di berbagai Perpustakaan-perpustakaan pribadi di Palembang(R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja, Abdul Azim Amin, Nyimas Laili Yulita dan Kemas Andi Syarifuddin).

Gambar 1.9
salah satu kerusakan diakibatkan faktor biologi



“Faktor yang paling sering seperti kecoa, rayap dan debu”.(di Perpustakaan pribadi R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja)⁷⁴

“Kerusakan naskah bapak biasanya yaitu debu, kecoa, rayap dan juga pernah saudara bapak membakar naskah karena tidak tau bahwa naskah itu penting”. (diPerpustakaan pribadi Abdul Amin Azim)⁷⁵

⁷⁴ Wawancara dengan R.M Fauwaz Diradja, Palembang, 30 Januari 2018.

⁷⁵Wawancara dengan Bapak Abdul Azim Amin, Palembang, 13 Januari 2018.

Sedangkan di Perpustakaan pribadi Nyimas Laili Yunita dan Perpustakaan pribadi Kemas Andi Syarifuddin, yang isi wawancaranya adalah:

“Serangga memegang salah satu faktor penyebab kerusakan di Perpustakaan ibu ini, namun ibu tidak pernah melakukan penyemprotan atau pembasmi serangga”. (di Perpustakaan pribadi Nyimas Laili Yunita)⁷⁶

“Faktor-faktor penyebab kerusakan yaitu kecoa, bintang lainnya”. (di Perpustakaan Kemas Andi Syarifuddin)⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan, maka dapat disimpulkan bahwa pada Perpustakaan-perpustakaan pribadi di (R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja, Abdul Azim Amin, Nyimas Laili Yulita dan Kemas Andi Syarifuddin) mengalami kerusakan yang disebabkan oleh kecoa dan rayap. Namun pemilik naskah belum mengambil tindakan yang tepat untuk mencegah kerusakan yang disebabkan oleh serangga tersebut, seperti dengan melakukan fumigasi atau menggunakan bahan insektisida atau bahan pembasmi serangga lainnya.

Upaya pencegahan kerusakan naskah yang telah dilakukan oleh pemilik naskah atau pengelola perpustakaan pribadi diantaranya setiap hari selalu periksa naskah yang harus benar-benar dijaga dan dilindungi. Hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan:

“upaya dilakukan pelestarian hanya dikasih kapur bagus saja dan dibungkus plastik bening, karena ayah dulu rutin untuk sekali dalam mengkasih kabur bagus di naskah terus ditutup dengan kain putih”. (diPerpustakaan pribadi R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja)⁷⁸

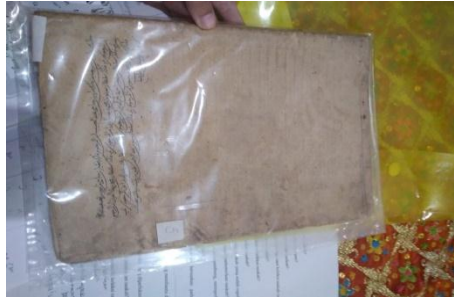
⁷⁶Wawancara dengan Ibu Nyimas Laili Yunita, Palembang, 19 Januari 2018.

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Kemas Andi Syarifuddi, Palembang, 17 Januari 2018.

⁷⁸ Wawancara dengan R.M Fauwaz Diradja, Palembang, 30 Januari 2018.

Gambar 2.1

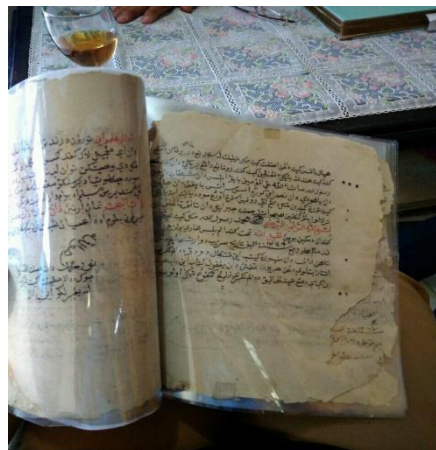
Koleksi naskah Perpustakaan pribadi R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja



“hanya menggunakan hal-hal yang tradisional kabur bagus dan di pinil” (di Perpustakaan pribadi Abdul Azim Amin)⁷⁹

Gambar 2.2

Koleksi naskah Perpustakaan pribadi Abdul Azim Amin



Sedangkan pada Perpustakaan-perpustakaan pribadi milik Nyimas Laili Yunia dan Perpustakaan Pribadi milik Kemas Andi Syarifuddin, yang isi wawancara yaitu:

⁷⁹Wawancara dengan Bapak Abdul Azim Amin, Palembang, 13 Januari 2018.

“waktu itu ibu diajarin sama dosen-dosen UI yang kemaren peneliti naskah ibu, katanya kasih kapur bagus atau dikasih cengkeh supaya terhindar dari serangga”. (di Perpustakaan Pribadi Nyimas Laili Yunita).⁸⁰

“iyo selama ini kita melakukan dengan cara tradisional lah untuk membasmi serangga dan lain-lain dan bapak nyo lah sudah melakukan digitalisasi terhadap naskah cara kita salin naskah itu ke komputer dengan huruf latin”. (di Perpustakaan pribadi Kemas Andi Syarifuddin).⁸¹

Gambar 2.3
Koleksi naskah Perpustakaan pribadi Nyimas Laili Yunita



Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan-perpustakaan pribadi (R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja, Abdul Azim Amin, Nyimas Laili Yulita dan Kemas Andi Syarifuddin) telah melakukan mencegah kerusakan naskah dengan cara tradisional yang berupa kapur bagus dan cengkeh dan salah satu Perpustakaan pribadi telah melakukan digitalisasi terhadap naskah kuno yaitu di perpustakaan pribadi milik Kemas Andi Syarifuddin.

Sebelum melakukan kegiatan pelestarian digital naskah yang bentuk tercetak terlebih dahulu harus dijadikan bentuk digital, yang juga disebut sebagai proses digitalisasi, digitalisasi adalah proses konservasi dari bahan tercetak ke format digital elektronik melalui scanning atau lainnya.

⁸⁰Wawancara dengan Ibu Nyimas Laili Yunita, Palembang, 19 Januari 2018.

⁸¹Wawancara dengan Bapak Kemas Andi Syarifuddin, Palembang, 17 Januari 2018.

Dari hasil wawancara di Perpustakaan pribadi Kemas Andi Syarifuddin yang telah melakukan digitalisasi, terhadap naskah:

“ koleksi-koleksi naskah biasanya bapak ketik terlebih dahulu dengan bahan latin dengan komputer, sehingga mudah dibaca telah itu disimpan, adanya juga penerbit yang mau salinan naskah dari bapak”.⁸²

Digitalisasi naskah perlu dilakukan agar isi kandungan dari naskah tersebut tetap terjaga jika sewaktu-waktu fisik naskah tersebut sudah tidak dipertahankan lagi. Peneliti juga dapat menyimpulkan bahwa digitalisasi memiliki manfaat diantaranya adalah:

- a) Mengamankan isi naskah dari kepunahan agar generasi seterusnya tetap mendapatkan informasi dari ilmu-ilmu yang terkandung dari naskah tersebut.
 - b) Mudah digandakan berkali-kali untuk dijadikan cadangan (backup data)
 - c) Dapat dijadikan sebagai objek promosi terhadap kekayaan bangsa.
- c. Restorasi (perbaikan) koleksi naskah kuno pada Perpustakaan-perpustakaan pribadi milik (R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja, Abdul Azim Amin, Nyimas Laili Yulita dan Kemas Andi Syarifuddin)

Setelah kita mengetahui berbagai macam perusak naskah dan macamkerusakanyang ditimbulkannya, maka kita harus dapatmemperbaikinya.Pekerjaan-pekerjaan memperbaiki naskah ini disebut

⁸²Wawancara dengan Bapak Kemas Andi Syarifuddi, Palembang, 17 Januari 2018.

restorasi. Restorasi ini meliputi: menambal kertas, mengganti halaman yang robek, memperbaiki hal-hal yang sudah rusak.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan di berbagai Perpustakaan-perpustakaan pribadi (R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja, Abdul Azim Amin, Nyimas Laili Yulita dan Kemas Andi Syarifuddin) dapat dilihat bahwa perpustakaan-perpustakaan pribadi belum sepenuhnya melakukan perbaikan terhadap naskah:

“kalau untuk kegiatan perbaikan naskah belum ada, lagi pula bapak ini baru penyimpanan koleksi ini karena dulu semua kegiatan ayah yang lakukan, sekarang ayah sudah tidak ada, yah paling naskah tersebut bapak simpan dan dijaga terus karena naskah tersebut merupakan warisan keluarga”⁸³

”melakukan perbaikan terhadap naskah belum bapak lakukan”⁸⁴

“jika ada naskah yang robek cara perbaikannya biasanya ibu menyambung lagi dengan lem atau isolasi bening”⁸⁵

“bapak hanya menambal naskah-naskah itu dengan isolasi saja, dan menyambung jadi satu”⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti maka proses perbaikan terhadap naskah di Perpustakaan-perpustakaan pribadi (R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja, Abdul Azim Amin, Nyimas Laili Yulita dan Kemas Andi Syarifuddin) belum semaksimal mungkin untuk melakukan perbaikan naskah disebabkan oleh faktor-faktor lain, tetapi ada juga yang berusaha untuk menyelamatkan naskah yang robek biar tidak lebih parah dengan cara menambal naskah yang robek dengan isolasi bening.

⁸³Wawancara dengan R.M Fauwaz Diradja, Palembang, 30 Januari 2018.

⁸⁴Wawancara dengan Bapak Abdul Azim Amin, Palembang, 13 Januari 2018.

⁸⁵Wawancara dengan Ibu Nyimas Laili Yunita, Palembang, 19 Januari 2018.

⁸⁶Wawancara dengan Bapak Kemas Andi Syarifuddi, Palembang, 17 Januari 2018.

Gambar 2.4
Salah satu contoh naskah yang sudah di restorasi (perbaikan)



4.3 Kendala-kendala dalam Kegiatan Pelestarian Koleksi Naskah

Di setiap pekerjaan baik itu pekerjaan yang mudah maupun pekerjaan yang sulit kita pasti akan mendapat kendala. Tetapi setiap kendala pasti ada jalan keluar seperti halnya dalam pelestarian naskah. Pelestarian koleksi naskah merupakan sesuatu hal yang sangat penting. Pemilki perpustakaan-perpustakaan pribadi yang bertugas juga mengalami berbagai macam kendala yang dihadapi dalam melestarikan koleksi naskah. Baik itu kendala dalam masalah dana, ilmu pengetahuan tentang pelestarian yang baik dan kendala-kendala lainnya.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apa saja yang dilakukan dalam pelestarian naskah serta hal-hal yang menghambat dalam kegiatan pelestarian koleksi naskah. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis, maka ada beberapa kendala yang berkaitan dengan kegiatan pelestarian naskah di Perpustakaan-perpustakaan pribadi Palembang.

*“Di perpustakaan pribadi menurut Bapak R.M Fauwas Diradj saya sekarang yang mengelola semua koleksi di perpustakaan pribadi R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradj bahwa kendala yang biasa dihapai itu kurangnya tempat penyimpanan yang khusus untuk naskah kemudian ilmu pengetahuan bapak terhadap pelestarian naskah itu kurang karena bapak bukan dibidang situ”.*⁸⁷

⁸⁷Wawancara dengan R.M Fauwaz Diradja, Palembang, 30 Januari 2018.

Sedangkan di Perpustakaan pribadi Abdul Azim Amin juga mengalami beberapa kendala:

*“Di perpustakaan pribadi menurut Bapak Abdul Azim Amin kendala yang dihadapi saat pelestarian itu alat-alat untuk perawatan naskah yang kurang lengkap, seperti alat untuk melakukan fumigasi dan lain-lain”.*⁸⁸

Di tempat Perpustakaan pribadi Nyimas Laili Yunita juga ada kendala-kendala yang dihadapi:

*“Di tempat ibu Nyimas Lalil Yunita kendala yang selalu dihadapi di dalam Perpustakaan ibu itu banyak dalam segi meteri dan lain-lain ibu hanya menggunakan peralatan yang tradisional seperti mengkasih kapur bagus”.*⁸⁹

Saat melakukan wawancara pada Perpustakaan pribadi di tempat Kemas Andi Syarifuddin, bapak kemas berkata:

*“Di perpustakaan pribadi bapak, sebenarnya bapak kurang memahami dan belum mengerti soal pelestarian naskah, bapak hanya melakukan apa yang biasa dilakukan oleh orang tua dulu”.*⁹⁰

Dari berbagai sumber informasi yang telah diperoleh maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pelestarian naskah di Perpustakaan-perpustakaan pribadi di tempat R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja, Abdul Azim Amin, Nyimas Laili Yunita dan Kemas Andi Syarifuddin mengalami banyak kendala, diantara lain adalah:

- a. Kurangnya pemahaman tentang pelestarian dengan baik, karena perawatan dalam kegiatan pelestarian terhadap naskah perlu membutuhkan kesabaran dan perhatian yang khusus. Maka dari itu dibutuhkan keahlian dan ilmu dalam melakukan kegiatan perawatan,

⁸⁸Wawancara dengan Bapak Abdul Azim Amin Palembang, 13 Januari 2018.

⁸⁹Wawancara dengan Ibu Nyimas Laili Yunita, Palembang, 19 Januari 2018.

⁹⁰Wawancara dengan Bapak Kemas Andi Syarifuddin, Palembang, 17 Januari 2018.

pemeliharaan naskah. Sementara itu di Perpustakaan-perpustakaan pribadi Palembang (R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja, Abdul Azim Amin, Nyimas Laili Yulita dan Kemas Andi Syarifuddin) belum mengetahui tentang pelestarian naskah dengan standar baik dikarenakan ilmu pendidikan mereka bukan di bidang itu.

- b. Dana, untuk melestarikan suatu bahan pustaka tentunya memerlukan dana yang cukup besar dan terutama dalam menyiapkan alat serta bahan-bahan yang akan digunakan dalam pelestarian naskah. Sedangkan di Perpustakaan-perpustakaan pribadi di Palembang (R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja, Abdul Azim Amin, Nyimas Laili Yulita dan Kemas Andi Syarifuddin) sendiri masih terkendala oleh dana. Hal ini disebabkan dana tersebut masih dipergunakan dengan hal-hal yang terpenting dulu.
- c. Ruang penyimpanan naskah yang sempit, pada Perpustakaan-perpustakaan pribadi milik (R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja, Abdul Azim Amin, Nyimas Laili Yulita dan Kemas Andi Syarifuddin) tempat penyimpanan koleksi naskah-naskah itu masih bergabung dengan koleksi buku-buku lainnya dan keterbatasan pemilik naskah untuk meletakkan naskah-naskah di dalam lemari. Inilah salah satu yang menyebabkan pemilik naskah sulit untuk melakukan pelestarian naskah karena kekurangan ruangan khusus untuk melakukan pelestarian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan mengenai *Pelestarian Manuskrip: Studi Kasus Pada Perpustakaan-Perpustakaan Pribadi di Kota Palembang* :

1. Kondisi naskah-naskah Palembang yang ada pada Perpustakaan-perpustakaan pribadi milik: R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja, Abdul Azim Amin, Nyimas Laili Yulita dan Kemas Andi Syarifuddin, rata-rata keadaan naskah tersebut sudah mengalami kerusakan seperti robek dan rapuh dikarenakan sudah cukup lama. Pemahaman tentang cara pelestarian dan perawatan naskah-naskah yang dilakukan oleh pemilik naskah pada Perpustakaan-perpustakaan pribadi di Palembang yang menangani bagian naskah ini cukup baik. Hal ini dapat terlihat dari perlakuan mereka terhadap naskah seperti sudah melakukan digitalisasi dan tata cara pembersihan yang sudah menggunakan sarung tangan dan kuas serta bahan-bahan tradisional mereka melakukan dengan baik.
2. Proses pelestarian naskah pada Perpustakaan-perpustakaan pribadi milik (R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja, Abdul Azim Amin, Nyimas Laili Yulita dan Kemas Andi Syarifuddin) yaitu pemilik naskah melakukan pemeliharaan atau perawatan naskah dengan sederhana atau tradisional, pencegahan kerusakan dan perbaikan belum dilaksanakan secara optimal sesuai dengan pelestarian yang sebenarnya. Perpustakaan pribadi telah

melakukan digitalisasi terhadap naskah kuno yaitu di perpustakaan pribadi milik Kemas Andi Syarifuddin. Sebelum melakukan kegiatan pelestarian digital naskah yang bentuk tercetak terlebih dahulu harus dijadikan bentuk digital, yang juga disebut sebagai proses digitalisasi, digitalisasi adalah proses konservasi dari bahan tercetak ke format digital elektronik melalui scanning atau lainnya. Faktor-faktor kerusakan yang muncul pada fisik naskah disebabkan oleh berbagai faktor yaitu: biologi, kimia, fisika, dan lain-lain

3. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan pelestarian naskah di perpustakaan-perpustakaan pribadi antara lain:
 - a) Kekurang pemahaman terhadap apa saja yang dilakukan saat pelestarian naskah. Mereka biasanya melakukan kegiatan pelestarian naskah secara manual.
 - b) Sarana dan prasarana yang tidak memadai untuk menunjang kegiatan pelestarian naskah.
 - c) Biaya yang cukup besar, apabila melakukan pelestarian dengan cara fumigasi, laminasi.

Saran

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini terdapat saran sebagai masukan untuk Perpustakaan-perpustakaan pribadi di Palembang khususnya agar pelestarian dan perawatan koleksi naskah-naskah dapat berjalan dengan lebih baik lagi, di antara lain:

- 1) Untuk melakukan kegiatan pelestarian koleksi naskah, sebaiknya perpustakaan pribadi memberikan ruangan khusus untuk melakukan proses pelestarian sehingga lebih fokus.
- 2) Diharapkan perpustakaan pribadi di Palembang menambah peralatan untuk melakukan pelestarian. Kemudian juga menambah pelampiasan kertas bebas asam untuk naskah sehingga naskah-naskah tersebut bisa lebih tahan lagi.
- 3) Mempertimbangkan untuk menggunakan temperatur ruang seperti AC untuk menghindari kelembaban sehingga bisa terkontrol terus.
- 4) Perlu adanya tenaga pustakawan khusus dalam melakukan pelestarian naskah supaya penanganan kerusakan dapat lebih terkendali.
- 5) Penyusunan terhadap koleksi sebaiknya disusun berdasarkan penomoran klasifikasi yang telah ditentukan.
- 6) Pembuatan boks perlindungan dari keraton bebas asam, yaitu pihak perpustakaan pribadi harus menyimpan naskah yang telah lepas jilidannya ke dalam kotak bebas asam agar terhindari dari kerusakan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

- Aziz, Safrudin. *Perpustakaan ramah difabel*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Budi Rachman, Yeni. *Dasar-dasar Pelestarian*, Depok: Universitas Indoneisa, 2016.
- . *Preservasi dan Konservasi Bahan Pustaka*, Depok: Universitas Indoneisa, 2017.
- Blasius, Sudarsono. *Antologi Kepustakawanan Indonesia*, Jakarta: Gama Media, 2006.
- Crys Endrayadi, Eko dan Nawiyanto. *Kesultanan Palembang Darussalam: sejarah dan warisan budayanya*, Palembang: Tarutama Nusantara dan Jember University Press, 2016.
- Ikram, Achadiati. *Katalog Naskah Palembang*, Tokyo: Yayasan Naskah Nusantara, 2004.
- Indonesia, Republik Indonesia. Undang-undang No. 43 Tahun 2007 bab 1 pasal 1 ayat 4 tentang Perpustakaan. Jakarta: Dewan Perwakilan Rakyat RI, 2007.
- Martoatmodjo, Karmidi. *Pelestarian Bahan Pustaka*, Jakarta: Multi Wijaya, 2010.
- . *Pelestarian Bahan Pustaka*, Jakarta: Multi Wijaya, 1997.
- Mulyono, *Kamus Kimia*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Nabilah, Lubis. *Naskah, Teks dan Metode Penelitian Filologi*, Jakarta: Yayasan Media Alo Indonesia, 2001.
- Ns, Sutarno. *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Hamid, Syamsudin dan Hadi Purnomo. *Kamus Biologi*, Jakarta Gama Press, 2010.

- Hanafiah, Dadang. *Diklat Pengantar Ilmu Informasi dan Dokumentasi* Palembang: Fakultas Adab IAIN Raden Fatah Press, 2012.
- Haris, Herdiansyah. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups, sebagai instrumen penggalan data kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Hartinah, Sri. *Metode Penelitian Perpustakaan*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013.
- Herlina, dkk. *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Dalam Penyusunan Disertasi*, Palembang: NoerFikri, 2015.
- , dkk. *Ketersediaan koleksi bahan ajar berbasis silabus*, Yogyakarta: IDEA Press, 2014.
- Hs, Lasa. *Manajemen Perpustakaan*, Yogyakarta: Gama Media, 2005.
- . *Kamus istilah perpustakaan*, Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI), 1990.
- Pudjiastuti, Titik dkk. *Filologi Nusantara*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 1997.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suwarno, Wiji. *Dasar-dasar ilmu perpustakaan (sebuah pendekatan praktis)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2010.
- Umi Kalsum, Nyimas. *Filologi & Terapan* Palembang: Noer Fikri Offset, 2014.
- Tim Peneliti, Endang Rochmiatun dkk, *Tokoh Perempuan Dalam Sejarah Palembang Abad XVII-XX*, Palembang: NoerFikri Offset bekerja sama dengan Fakultas Adab dan Humaniora UIN RF, 2016.
- Tim Penyusun. 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi* Fakultas Adab dan Humaniora, Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora.

B. Skripsi,

Khoirunnisa, “Pengolahan Koleksi Buku di Perpustakaan Pribadi (Studi Kasus Perpustakaan Al-Wasthiyyah Palembang”.*Skripsi* (Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2015).

Nopria, Wiwid. “Pelestarian Koleksi Bahan Pustaka Tercetak di Perpustakaan Bina Darma Palembang”.*Skripsi* (Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2014).

C. Sumber dari Website

Hijrana, Bahar dan Mathar Taufiq. “Upaya Pelestarian Naskah Kuno di Bahan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, 2015”, *Jurnal Khizanah Al-Hikmah* Vol.3 No. 1, Januari- Juni Tahun 2015, h. 91 diakses 17 Oktober 2017, Pukul 19.20, dari <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/590>

Budi Rahman, Yeni. “Konservasi Naskah Daluang Cirebon”.*Skripsi* (Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara), di akses 26 Oktober 2017, Pukul,20.57wib,dari<http://lib.ui.ac.id/detail?id=127299&lokasi=lokal#horizontalTab2>

Citaningrum, P ”Pemeliharaan dan Perawatan Koleksi Naskah di Ruang Perpustakaan UI”. *Skripsi* (Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Studi Ilmu Perpustakaan Depok), di akses 16 Oktober 2017, Pukul 23.00 wib, dari <http://lib.ui.ac.id/detail?id=20308846&lokasi=lokal>

Fadilah, “Pelestarian Naskah Kertas Eropa di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia”. *Skripsi* (Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Studi Ilmu Perpustakaan Depok), di akses 16 Oktober 2017, Pukul 18.51 wib, dari <http://lib.ui.ac.id/detail?id=20160991&lokasi=lokal>

Nasution, Hikmah “Pelestarian Naskah di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia”. *Skripsi* (Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah), diakses 10 Oktober 2017 dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29094/3/HIKMAH%20NASUTION%20-%20FAH.pdf>

Cahyani, Ni Nyoman Erna Cahyani, "Perawatan dan Pelestarian Bahan Pustaka di Perpustakaan Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Udayana" 2015, artikel diakses tanggal 19 Februari 2018, Pukul 13.06 wib
<http://erepo.unud.ac.id/8599/1/062368f9c965b74d7491be9049d5d775.pdf>

Nurjanah. "Preservasi Dan Konservasi Bahan Pustaka Dan Arsip Pasca Tsunami Di Badan Arsip Dan Perpustakaan Aceh". Tesis (Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga) diakses 17 Oktober 2017, Pukul 18.32 dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/13854/>

Primadesi, Yona. "Jurnal Bahasa dan Seni", Peran Masyarakat Lokal Dalam Usaha Pelestarian Naskah-naskah Kuno Paseban. Vol, II, NO. 2, Tahun 2010, dari <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/komposisi/article/viewFile/88/66>

Saputra, Dedi "Konservasi naskah-naskah kuno pada museum negeri provinsi Sumatera Utara". Skripsi (Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara), di akses tanggal 3 Oktober 2017, Pukul 18.00 wib, dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/46193/5/Chapter%20I.pdf>



BIOGRAFI SINGKAT

Nama saya Nyimas Nazariah Nazimah (1554400074) sering di panggil dengan Dinda, Lahir di Palembang 12 Februari 1996 dari pasangan seorang ayah H. Kemas Anwar, S.Sos. dan ibu Dra. Hj. Nyimas Mariatul Qibtiah, alamat tinggal Jalan Bukit Indah No. 59 Rt 017 Rw 006 Kel. Pangkalan Balai Kec. Banyuasin III. Saya anak ke 2 dari 4 saudara, kewarganegaraan Indonesia. Status belum menikah serta pendidikan terakhir SMA Negeri 1 Banyuasin III, nomor telepon 0996-0644-8596 dan alamat email adindanazariah12@gmail.com. Dan ayuk saya Nyimas Nur Najmi, S.Kep, Ners serta kedua adik saya Kemas Muhammad Naufal Nashor, Nyimas Nadila Naswah. Riwayat pendidikan saya : TK Dharmawanita Pangkalan Balai Banyuasin III (2001), SD Negeri 3 Banyuasin III (2001 - 2007), MTS Al- Mashri Pangkalan Balai Banyuasin III (2007-2010), SMA Negeri 1 Banyuasin III (2010-2013) dan S1 ILMU PERPUSTAKAAN UIN Raden Fatah Palembang (2018)

LAMPIRAN

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN FATAH PALEMBANG

NOMOR :B. 1890 /Un.09/IV.02/PP.01/11/2017

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN FATAH PALEMBANG

MENIMBANG

1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Sejarah Peradaban Islam *a.n. Nyimas Nazariah Nazimah*, tanggal, 13 November 2017

MENGINGAT :

1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
5. Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. LXXV tahun 2004;
6. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:

Pertama

: Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP	Sebagai
Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum.	19710727 199703 2 005	Pembimbing I
Herlina, S.Ag., S.S., M.Hum.	19711223 199903 2 001	Pembimbing II

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Saudara:

N a m a : **Nyimas Nazariah Nazimah**

N I M : **1554400074**

Jurusan/Konsentrasi : **Ilmu Perpustakaan**

Judul Skripsi :

**“Preservasi Bahan Pustaka (*Manuscript*) di Palembang :
Studi Kasus pada Perpustakaan – Perpustakaan Pribadi”**

Masa bimbingan : **Satu Tahun TMT. 16 November 2017 s/d 16 November 2018**

Kedua

: Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.

Ketiga

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 16 November 2017

Dekan,



Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A

NIP. 19701114 200003 1 002

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan ;
2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
3. Pembimbing Skripsi (1 dan 2);
4. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan
5. Arsip;





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Nomor : B-092 /Un.09/IV.1/PP.01/01/2018
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon izin Penelitian

Kepada Yth.
Bpk. R.H.M. Syafei Prabu
Diradja
di Palembang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian/ observasi	Judul Penelitian/ data yang dicari
1	Nyimas Nazariah Nazimah 1554400074	Ilmu Perpustakaan	Perpustakaan Bpk. R.H. M.Syafei Prabu Diradja	"Preservasi Bahan Pustaka (<i>Manuscript</i>) di Palembang: Studi Kasus Pada Perpustakaan- Perpustakaan Pribadi"

Untuk melakukan pengambilan data penelitian/ observasi
Lama pengambilan data : 17 Januari s.d. 17 Maret 2018

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.
Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 16 Januari 2018

A.N. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Endang Rochmiatun, M. Hum
NIP. 197107271997032005



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Nomor : B-09L /Un.09/IV.1/PP.01/01 /2018
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon izin Penelitian

Kepada Yth.
Drs. Abd.Azim Amin, M.Hum
di Palembang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian/ observasi	Judul Penelitian/ data yang dicari
1	Nyimas Nazariah Nazimah 1554400074	Ilmu Perpustakaan	Perpustakaan Drs. Abd.Azim Amin, M.Hum	"Preservasi Bahan Pustaka (<i>Manuscript</i>) di Palembang: Studi Kasus Pada Perpustakaan- Perpustakaan Pribadi"

Untuk melakukan pengambilan data penelitian/ observasi
Lama pengambilan data : 17 Januari s.d. 17 Maret 2018

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 16 Januari 2018

A.N. Dekan
Wakil Dekan I

Df. Endang Rochmiatun, M. Hum
NIP. 197107271997032005



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Nomor : B- 097/UIn.09/IV.1/PP.01/01/2018
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon izin Penelitian

Kepada Yth.
Ibu Nyimas Laili Yulita
di Palembang

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian/ observasi	Judul Penelitian/ data yang dicari
1	Nyimas Nazariah Nazimah 1554400074	Ilmu Perpustakaan	Perpustakaan Ibu Nyimas Laili Yulita	"Preservasi Bahan Pustaka (<i>Manuscript</i>) di Palembang: Studi Kasus Pada Perpustakaan- Perpustakaan Pribadi"

Untuk melakukan pengambilan data penelitian/ observasi
Lama pengambilan data : 17 Januari s.d. 17 Maret 2018

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 16 Januari 2018

A.N. Dekan
Wakil Dekan I


Dr. Endang Rochmiatun, M. Hum
NIP. 197107271997032005



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Nomor : B-002 /Un.09/IV.1/PP.01/01/2018
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon izin Penelitian

Kepada Yth.
Bpk. Kemas Andi Syarifuddin
di Palembang

Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Sehubungan dengan rencana penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian/ observasi	Judul Penelitian/ data yang dicari
1	Nyimas Nazariah Nazimah 1554400074	Ilmu Perpustakaan	Perpustakaan Bpk.Kemas Andi Syarifuddin	"Preservasi Bahan Pustaka (<i>Manuscript</i>) di Palembang: Studi Kasus Pada Perpustakaan- Perpustakaan Pribadi"

Untuk melakukan pengambilan data penelitian/ observasi
Lama pengambilan data : 17 Januari s.d. 17 Maret 2018

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak keberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Palembang, 16 Januari 2018

A.N. Dekan
Wakil Dekan I


Dr. Endang Rochmiatun, M. Hum
NIP. 197107271997032005



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

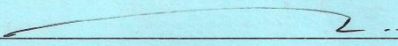

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail: prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

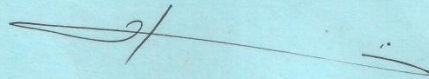
NAMA : NYIMAS NAZARIAH NAZIMAH
 NIM : 1554400074
 PEMBIMBING I : Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum.
 JUDUL SKRIPSI : PRESERVASI BAHAN PUSTAKA (MANUSCRIPT) DI PALEMBANG :
 STUDI KASUS PADA PERPUSTAKAAN - PERPUSTAKAAN
 PRIBADI

PELESTARIAN MANUSKRIP : STUDI KASUS PADA PERPUSTAKAAN PRIBADI DI KOTA PALEMBANG

No.	Hari/ Tanggal	Permasalahan	Paraf
1.	Selasa 27 Februari 2018	Bab I : ① Kumpul name. metode : Tinja Pustaka ② Penulisan (SPOLC, Footnote,)	
2.	01/03 2018	Koreksi perbaikan ? Ace Bab I & II	
3.	13/03 2018	Cek kembali /fort jenuh Cek Car teri : Yt & gurnal. (Sampul = th ₂ lirturba pirtu K6.	
4	15/03 2018	Bab II Ace teriki Cgi .. Bab IV	
5	27/03 2018	o Identifikasi manig - Jait Pajrda Pordent Sln aae : - perant. - terkel - panyap 811.	
6	28/03 2018	o Cek kembali. Sun Lampin Bm Yt mdu manig : - logika Yt Ransnel. ean litaru le Ct rapu : anha : Ae, denyat @. Sku nss ene narlee.	

No.	Hari/ Tanggal	Permasalahan	Paraf
7	$\frac{03}{04}$ ' 2018	Acc PB I 	

Palembang, 03, April 2017
Pembimbing I,



Dr. Endang Rochmiatun, M. Hum
NIP. 19710727 199703 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

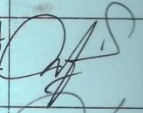
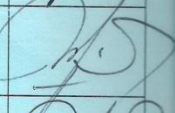
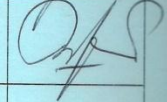
Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : NYIMAS NAZARIAH NAZIMAH
NIM : 1554400074
PEMBIMBING II : Hertina, S. Ag., S.S., M. Hum
JUDUL SKRIPSI : PRESERVASI BAHAN PUSTAKA (MANUSCRIPT) DI PALEMBANG :
STUDI KASUS PADA PERPUSTAKAAN - PERPUSTAKAAN
PRIBADI

Pelestarian Manuscript : Studi Kasus Pada perpustakaan² pribadi di Palembang

No.	Hari/ Tanggal	Permasalahan	Paraf
1.	28 November 2017	Perbaiki Metodologi Penelitian Secara Petrujuk	
2.	05 Desember 2017	Perbaiki data informan, buat panduan wawancara berdasarkan konsep pelestarian (Preservasi, Konservasi & Restorasi)	
3.	13 Desember 2017	Acc bab I lanjut bab II	
4.	22 Desember 2017	konsep Pelestari dipertegas, Cakupan Pelestarian Dept Conservation & Restoration diurai terdapat perbaiki secara secara petujuk	
5.	10 Januari 2018	Acc bab II	
6.	1 Februari 2018	Tambahkan penyusunan pd bab III & Peroleh keleluhan & Pengelola personas	
7.	8 Februari 2018	Acc bab III	

No.	Hari/ Tanggal	Permasalahan	Paraf
8.	15 Februari 2018	Kondisi Naskah lembar 2 ya terput, perawat dib. Zelarleanly preservasi, konservasi & pestasi vansi / kenda	
9.	22 Februari 2018	Perbaikan rumusan masalah, Baitan Prizka, manfaat kegunaan & penulisan	
10.	27 Februari 2018	Acc keseluruhan lanjut Perbaikan I	

Palembang, 27. february 2017
Pembimbing II,



Herliana, S.Ag. Ss. M. Hum.

NIP. 1974223 199903 2 001

Panduan Wawancara

A. Kegiatan pelestarian

1. Bagaimana cara pelestarian koleksi naskah?
2. Bagaimana perawatan yang dilakukan saat koleksi naskah rusak?
3. Kapan melakukan pelestarian naskah?
4. Dimana saja tempat penyimpanan koleksi naskah?
5. Apa yang penyebab kerusakan naskah?
6. Bagaimana cara memperbaiki naskah yang sudah rapuh?
7. Adakah cara-cara khusus dalam melestarikan naskah?
8. Bagaimana cara menambal, menyambung, memperbaiki jilidan yang rusak sehingga dapat kembali bentuk semula?
9. Bagaimana usaha pencegahan kerusakan pada naskah dalam berbagai faktor kerusakan?
10. Apakah ada fasilitas dan saran yang membantu dalam melakukan pelestarian, jika ada sebutkan dan jelaskan?
11. Sebutkan dan jelaskan alat-alat yang diperlukan saat kegiatan pelestarian?
12. Siapa saja yang melakukan pelestarian naskah?
13. Bagaimana bapak dan ibu memiliki koleksi naskah tersebut?

B. Koleksi naskah kuno

1. Bagaimana bapak dan ibu mendapatkan koleksi naskah?
2. Koleksi apa sajakah yang dimiliki oleh Perpustakaan-perpustakaan pribadi?
3. Apakah masing-masing koleksi naskah tersebut ditangani secara sama?
4. Fasilitas apa sajakah yang dimiliki di perpustakaan pribadi, dan untuk mendukung kegiatan pelestarian?

C. Kendala

1. Apa kendala yang ditemui dalam kegiatan pelestarian?
2. Bagaimana pengaruh kendala tersebut bagi kegiatan pelestarian?
3. Apa antisipasi yang dilakukan oleh pemilik naskah dalam melaksanakan pelestarian dan meminimalisasi kendala yang ditemui?

Panduan Observasi

A. R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja

No	Kegiatan observasi	YA	TIDAK	Tanggal
1.	Mengunjungi tempat penelitian	√		30/01/2018
2.	Melihat kondisi naskah	√		30/01/2018
3.	Melihat kegiatan			
	a. Pembersihan naskah		√	30/01/2018
	b. Menambal dan menyambung pada koleksi naskah		√	30/01/2018
4.	Melihat katalog naskah	√		30/01/2018
5.	Melakukan wawancara dengan pemilik literatur naskah	√		30/01/2018

B. Abdul Azim Amin

No	Kegiatan observasi	YA	TIDAK	Tanggal
1.	Mengunjungi tempat penelitian	√		28/10/2017
2.	Melihat kondisi naskah	√		13/01/2018
3.	Melihat kegiatan			
	c. Pembersihan naskah		√	01/02/2018
	d. Menambal dan menyambung pada koleksi naskah		√	01/02/2018
4.	Melihat katalog naskah	√		13/01/2018
5.	Melakukan wawancara dengan pemilik literatur naskah	√		13/01/2018

C. Nyimas Laili Yulita

No	Kegiatan observasi	YA	TIDAK	Tanggal
1.	Mengunjungi tempat penelitian	√		28/10/2017
2.	Melihat kondisi naskah	√		19/01/2018
3.	Melihat kegiatan e. Pembersihan naskah f. Menambal dan menyambung pada koleksi naskah	√	√	12/02/2018 12/02/2018
4.	Melihat katalog naskah	√		19/01/2018
5.	Melakukan wawancara dengan pemilik literatur naskah	√		13/01/2018

D. Kemas Andi Syarifuddin

No	Kegiatan observasi	YA	TIDAK	Tanggal
1.	Mengunjungi tempat penelitian	√		28/10/2017
2.	Melihat kondisi naskah	√		17/01/2018
3.	Melihat kegiatan g. Pembersihan naskah h. Menambal dan menyambung pada koleksi naskah		√ √	01/02/2018 01/02/2018
4.	Melihat katalog naskah	√		17/01/2018
5.	Melakukan wawancara dengan pemilik literatur naskah	√		17/01/2018

Tabel 1.3 Deskripsi dan Nisbah-nisbah kuno (*Qamusyul*) pada Perpujian-perpujian pribadi milik R.E. Muhammad Syarif Prihat Dirindja

No	Nama Nisbah	land nisbah	Tipe	ukuran	jumlah	harat	balas	Kerana	Kedua	Jumlah balak
				(ukuran)	(jumlah)	(harat)	(balas)	(kerana)	(kedua)	(jumlah balak)
1	Hidangan	a. Al-Furqan, a. Lempeng* b. Al-Ma'mun, a. Al-Qudus, a. Al-Qudus	himpit	23 x 14,5 cm 416 h	56 h	17 Baris	Arab	Arab	Arab	1 balak
2	Dua-dua	a. Kiblah dan al-Akhar b. Al-Bay* c. Sura dan al-Bay* d. Al-Bay* e. Sura dan al-Bay*	himpit	11 x 11 cm 19 x 13,5 cm 19 x 13,5 cm 15 x 7 cm	56 h 90 h 90 h 73 h	9 Baris 21 Baris 21 Baris 5 Baris	Arab Arab Arab Arab/Melayu	Arab Arab Arab Arab/Melayu	Arab Arab Arab Arab	2 balak 2 balak 2 balak 3 balak
3	Pilih	a. Rukun Islam b. Rukun Sa'adat c. Rukun Sa'adat d. Rukun Sa'adat	himpit	17 x 11 cm 17 x 11 cm 17 x 11 cm 17 x 11 cm	101 h 101 h 101 h 101 h	17 Baris 17 Baris 17 Baris 17 Baris	Melayu/Arab Melayu/Arab Melayu/Arab Melayu/Arab	Arab/Arab Arab/Arab Arab/Arab Arab/Arab	Arab/Arab Arab/Arab Arab/Arab Arab/Arab	2 balak 2 balak 2 balak 2 balak
4	Hadis	a. H. Daryus b. H. Daryus c. H. Daryus d. H. Daryus	himpit	20 x 15 cm 20 x 15 cm 20 x 15 cm 20 x 15 cm	415 h 415 h 415 h 415 h	17 Baris 17 Baris 17 Baris 17 Baris	Melayu Melayu Melayu Melayu	Arab Arab Arab Arab	Arab Arab Arab Arab	2 balak 2 balak 2 balak 2 balak
5	Hidayat	a. H. Daryus b. H. Daryus c. H. Daryus d. H. Daryus	himpit	17 x 12 cm 17 x 12 cm 17 x 12 cm 17 x 12 cm	129 h 129 h 129 h 129 h	11-15 Baris 11-15 Baris 11-15 Baris 11-15 Baris	Melayu/Arab Melayu/Arab Melayu/Arab Melayu/Arab	Arab Arab Arab Arab	Arab Arab Arab Arab	1 balak 1 balak 1 balak 1 balak
6	Harat Kanan	a. Cap b. Cap c. Cap d. Cap	himpit	7 x 6 cm 7 x 6 cm 7 x 6 cm 7 x 6 cm	1 balak 1 balak 1 balak 1 balak	3 Baris 3 Baris 3 Baris 3 Baris	Melayu/Arab Melayu/Arab Melayu/Arab Melayu/Arab	Arab Arab Arab Arab	Arab Arab Arab Arab	1 balak 1 balak 1 balak 1 balak
7	Lain-lain	a. Cap b. Cap c. Cap d. Cap e. Cap f. Cap g. Cap h. Cap i. Cap j. Cap k. Cap l. Cap m. Cap n. Cap o. Cap p. Cap q. Cap r. Cap s. Cap t. Cap u. Cap v. Cap w. Cap x. Cap y. Cap z. Cap aa. Cap ab. Cap ac. Cap ad. Cap ae. Cap af. Cap ag. Cap ah. Cap ai. Cap aj. Cap ak. Cap al. Cap am. Cap an. Cap ao. Cap ap. Cap aq. Cap ar. Cap as. Cap at. Cap au. Cap av. Cap aw. Cap ax. Cap ay. Cap az. Cap ba. Cap bb. Cap bc. Cap bd. Cap be. Cap bf. Cap bg. Cap bh. Cap bi. Cap bj. Cap bk. Cap bl. Cap bm. Cap bn. Cap bo. Cap bp. Cap bq. Cap br. Cap bs. Cap bt. Cap bu. Cap bv. Cap bw. Cap bx. Cap by. Cap bz. Cap ca. Cap cb. Cap cc. Cap cd. Cap ce. Cap cf. Cap cg. Cap ch. Cap ci. Cap cj. Cap ck. Cap cl. Cap cm. Cap cn. Cap co. Cap cp. Cap cq. Cap cr. Cap cs. Cap ct. Cap cu. Cap cv. Cap cw. Cap cx. Cap cy. Cap cz. Cap da. Cap db. Cap dc. Cap dd. Cap de. Cap df. Cap dg. Cap dh. Cap di. Cap dj. Cap dk. Cap dl. Cap dm. Cap dn. Cap do. Cap dp. Cap dq. Cap dr. Cap ds. Cap dt. Cap du. Cap dv. Cap dw. Cap dx. Cap dy. Cap dz. Cap ea. Cap eb. Cap ec. Cap ed. Cap ee. Cap ef. Cap eg. Cap eh. Cap ei. Cap ej. Cap ek. Cap el. Cap em. Cap en. Cap eo. Cap ep. Cap eq. Cap er. Cap es. Cap et. Cap eu. Cap ev. Cap ew. Cap ex. Cap ey. Cap ez. Cap fa. Cap fb. Cap fc. Cap fd. Cap fe. Cap ff. Cap fg. Cap fh. Cap fi. Cap fj. Cap fk. Cap fl. Cap fm. Cap fn. Cap fo. Cap fp. Cap fq. Cap fr. Cap fs. Cap ft. Cap fu. Cap fv. Cap fw. Cap fx. Cap fy. Cap fz. Cap ga. Cap gb. Cap gc. Cap gd. Cap ge. Cap gf. Cap gg. Cap gh. Cap gi. Cap gj. Cap gk. Cap gl. Cap gm. Cap gn. Cap go. Cap gp. Cap gq. Cap gr. Cap gs. Cap gt. Cap gu. Cap gv. Cap gw. Cap gx. Cap gy. Cap gz. Cap ha. Cap hb. Cap hc. Cap hd. Cap he. Cap hf. Cap hg. Cap hi. Cap hj. Cap hk. Cap hl. Cap hm. Cap hn. Cap ho. Cap hp. Cap hq. Cap hr. Cap hs. Cap ht. Cap hu. Cap hv. Cap hw. Cap hx. Cap hy. Cap hz. Cap ia. Cap ib. Cap ic. Cap id. Cap ie. Cap if. Cap ig. Cap ih. Cap ii. Cap ij. Cap ik. Cap il. Cap im. Cap in. Cap io. Cap ip. Cap iq. Cap ir. Cap is. Cap it. Cap iu. Cap iv. Cap iw. Cap ix. Cap iy. Cap iz. Cap ja. Cap jb. Cap jc. Cap jd. Cap je. Cap jf. Cap jg. Cap jh. Cap ji. Cap jj. Cap jk. Cap jl. Cap jm. Cap jn. Cap jo. Cap jp. Cap jq. Cap jr. Cap js. Cap jt. Cap ju. Cap jv. Cap jw. Cap jx. Cap jy. Cap jz. Cap ka. Cap kb. Cap kc. Cap kd. Cap ke. Cap kf. Cap kg. Cap kh. Cap ki. Cap kj. Cap kk. Cap kl. Cap km. Cap kn. Cap ko. Cap kp. Cap kq. Cap kr. Cap ks. Cap kt. Cap ku. Cap kv. Cap kw. Cap kx. Cap ky. Cap kz. Cap la. Cap lb. Cap lc. Cap ld. Cap le. Cap lf. Cap lg. Cap lh. Cap li. Cap lj. Cap lk. Cap ll. Cap lm. Cap ln. Cap lo. Cap lp. Cap lq. Cap lr. Cap ls. Cap lt. Cap lu. Cap lv. Cap lw. Cap lx. Cap ly. Cap lz. Cap ma. Cap mb. Cap mc. Cap md. Cap me. Cap mf. Cap mg. Cap mh. Cap mi. Cap mj. Cap mk. Cap ml. Cap mm. Cap mn. Cap mo. Cap mp. Cap mq. Cap mr. Cap ms. Cap mt. Cap mu. Cap mv. Cap mw. Cap mx. Cap my. Cap mz. Cap na. Cap nb. Cap nc. Cap nd. Cap ne. Cap nf. Cap ng. Cap nh. Cap ni. Cap nj. Cap nk. Cap nl. Cap nm. Cap no. Cap np. Cap nq. Cap nr. Cap ns. Cap nt. Cap nu. Cap nv. Cap nw. Cap nx. Cap ny. Cap nz. Cap oa. Cap ob. Cap oc. Cap od. Cap oe. Cap of. Cap og. Cap oh. Cap oi. Cap oj. Cap ok. Cap ol. Cap om. Cap on. Cap oo. Cap op. Cap oq. Cap or. Cap os. Cap ot. Cap ou. Cap ov. Cap ow. Cap ox. Cap oy. Cap oz. Cap pa. Cap pb. Cap pc. Cap pd. Cap pe. Cap pf. Cap pg. Cap ph. Cap pi. Cap pj. Cap pk. Cap pl. Cap pm. Cap pn. Cap po. Cap pp. Cap pq. Cap pr. Cap ps. Cap pt. Cap pu. Cap pv. Cap pw. Cap px. Cap py. Cap pz. Cap qa. Cap qb. Cap qc. Cap qd. Cap qe. Cap qf. Cap qg. Cap qh. Cap qi. Cap qj. Cap qk. Cap ql. Cap qm. Cap qn. Cap qo. Cap qp. Cap qq. Cap qr. Cap qs. Cap qt. Cap qu. Cap qv. Cap qw. Cap qx. Cap qy. Cap qz. Cap ra. Cap rb. Cap rc. Cap rd. Cap re. Cap rf. Cap rg. Cap rh. Cap ri. Cap rj. Cap rk. Cap rl. Cap rm. Cap rn. Cap ro. Cap rp. Cap rq. Cap rr. Cap rs. Cap rt. Cap ru. Cap rv. Cap rw. Cap rx. Cap ry. Cap rz. Cap sa. Cap sb. Cap sc. Cap sd. Cap se. Cap sf. Cap sg. Cap sh. Cap si. Cap sj. Cap sk. Cap sl. Cap sm. Cap sn. Cap so. Cap sp. Cap sq. Cap sr. Cap ss. Cap st. Cap su. Cap sv. Cap sw. Cap sx. Cap sy. Cap sz. Cap ta. Cap tb. Cap tc. Cap td. Cap te. Cap tf. Cap tg. Cap th. Cap ti. Cap tj. Cap tk. Cap tl. Cap tm. Cap tn. Cap to. Cap tp. Cap tq. Cap tr. Cap ts. Cap tt. Cap tu. Cap tv. Cap tw. Cap tx. Cap ty. Cap tz. Cap ua. Cap ub. Cap uc. Cap ud. Cap ue. Cap uf. Cap ug. Cap uh. Cap ui. Cap uj. Cap uk. Cap ul. Cap um. Cap un. Cap uo. Cap up. Cap uq. Cap ur. Cap us. Cap ut. Cap uu. Cap uv. Cap uw. Cap ux. Cap uy. Cap uz. Cap va. Cap vb. Cap vc. Cap vd. Cap ve. Cap vf. Cap vg. Cap vh. Cap vi. Cap vj. Cap vk. Cap vl. Cap vm. Cap vn. Cap vo. Cap vp. Cap vq. Cap vr. Cap vs. Cap vt. Cap vu. Cap vv. Cap vw. Cap vx. Cap vy. Cap vz. Cap wa. Cap wb. Cap wc. Cap wd. Cap we. Cap wf. Cap wg. Cap wh. Cap wi. Cap wj. Cap wk. Cap wl. Cap wm. Cap wn. Cap wo. Cap wp. Cap wq. Cap wr. Cap ws. Cap wt. Cap wu. Cap wv. Cap ww. Cap wx. Cap wy. Cap wz. Cap xa. Cap xb. Cap xc. Cap xd. Cap xe. Cap xf. Cap xg. Cap xh. Cap xi. Cap xj. Cap xk. Cap xl. Cap xm. Cap xn. Cap xo. Cap xp. Cap xq. Cap xr. Cap xs. Cap xt. Cap xu. Cap xv. Cap xw. Cap xx. Cap xy. Cap xz. Cap ya. Cap yb. Cap yc. Cap yd. Cap ye. Cap yf. Cap yg. Cap yh. Cap yi. Cap yj. Cap yk. Cap yl. Cap ym. Cap yn. Cap yo. Cap yp. Cap yq. Cap yr. Cap ys. Cap yt. Cap yu. Cap yv. Cap yw. Cap yx. Cap yy. Cap yz. Cap za. Cap zb. Cap zc. Cap zd. Cap ze. Cap zf. Cap zg. Cap zh. Cap zi. Cap zj. Cap zk. Cap zl. Cap zm. Cap zn. Cap zo. Cap zp. Cap zq. Cap zr. Cap zs. Cap zt. Cap zu. Cap zv. Cap zw. Cap zx. Cap zy. Cap zz. Cap								

Berdasarkan hasil data di atas, maka kondisi nisbah di Perpujian pribadi R.E. Muhammad Syarif Dirindja dapat diklasifikasi menjadi dua jenis, yaitu: nisbah balak dan nisbah balak. Nisbah balak merupakan nisbah yang memiliki nisbah kerangka yang dibuatkan kerangka faktor-faktor kerangka antara lain serangga, hewan dan jenis-jenis manusia yang sudah lama. Dari label diatas 12 nisbah dalam kerangka balak dan 9 nisbah kerangka balak dan 9 nisbah kerangka balak.

Tabel 1.9 Didokumentasikan Naskah-naskah kuno (Manuscript) pada Perpustakaan-perpustakaan pribadi milik Abdul Azim Azim

No	Nama Naskah	Judul Naskah	Tempat Penemuan	Ukuran Naskah	Jumlah Halaman	Jumlah Baris	Haruf	Bahasa	Kerata	Kondisi Naskah	Jumlah Isi
1	Kartografi	Komponen Teks/Ilmu Falsafah	kenari	473 x 16,8 cm	25 baris	50 b	Arab	Melayu	Cendek	baik	1 isi
2	Fiqh	Fiqh II	kenari	21 x 16 cm	22 baris	50 b	Jawi	Melayu	Cendek	baik	3 judul
3	Almanak	Kalendar Jawa Al-qur'an	kenari	21 x 16 cm	22 baris	67 b	Jawi	Melayu	Cendek	baik	1 isi
4	Sigraha	lari umum raja Pangeranbang satu-satunya	kenari	29 x 18 cm	22 baris	3 b	Jawi	Melayu	Silam	baik	1 isi
5	Surat	Kompilan surat	kenari	21 x 27 cm	3 b	13 baris	Jawi	Melayu/Belanda	Eropa	baik	2 judul
6	Surat	Surat I	kenari	31 x 20,5 cm	3 b	13 baris	Jawi	Melayu	Eropa	baik	2 judul
		Surat II	kenari	15 x 8,5 cm	3 b	13 baris	Jawi	Melayu	Eropa	baik	1 judul
		Ilmu Tasawuf IV	kenari	20 x 13,5 cm	17 baris	18 b	Jawi	Melayu	Eropa	baik	1 judul

Berdasarkan hasil data diatas, maka kondisi naskah di Perpustakaan pribadi Abdul Azim Azim dapat dikelompok menjadi dua yaitu kondisi baik dan cukup baik dan juga kurang naskah yang sudah lama. Dari tabel diatas 7 naskah dalam kondisi baik dan 3 naskah kondisinya cukup baik.

Tabel 2.1. Didekripsikan Naskah-naskah kuno (Manuscript) pada Perpustakaan-perpustakaan pribadi milik Nisrina Laili Yunita

No Naskah	Nama Judul Naskah	Tempat Penyelesaian	Ukuran Naskah	Jumlah halaman	Jumlah baris	Ekstir	Bahasa	Kerajaan	Kondisi naskah	Jumlah Judul Naskah
1	Bahasa Qur'an Surah Al-Sab'iyun	di dalam Pele Kuno	19 x 13 cm	110 h	18 baris	Jawi/Arab	Melayu/Arab	Kerajaan Kerinci	baik	1 Judul
2	Koran Samsak Hali dan Ghadh Nibawiyat	di dalam Pele Kuno	18 x 10,5 cm	84 h	13 baris	Jawi	Melayu	Kerinci	baik	1 Judul
3	Hadis Hilayut Bangbang Adil Bihrona	di dalam Pele Kuno	16 x 24 cm	240 h	19 baris	Arab	Arab	Europa	baik	1 Judul
4	Hilayut Hadhrya Syegret Perdana	di dalam Pele Kuno	19,5 x 28,5 cm	370 h	21 baris	Jawi	Melayu	Europa	cupuk baik	3 Judul
5	Hadis Bangawan Ma' Wa Yamudid	di dalam Pele Kuno	18,3 x 27,5 cm	214 h	27 baris	Jawi	Melayu	Europa	baik	3 Judul
6	Syair Ghosy Al-Anbya' Syair Al-Malahik Syair Ghosy Al-Kuthi	di dalam Pele Kuno	13 x 19 cm	78 h	20 baris	Jawi	Melayu	Ceak Baru	cupuk baik	2 Judul
7	Syair Ghosy Al-Anbya' Syair Al-Malahik Syair Ghosy Al-Kuthi	di dalam Pele Kuno	17 x 8 cm	82 h	16 baris	Arab/Jawi	Arab/Melayu	Europa	cupuk baik	2 Judul
8	Syair Ghosy Al-Anbya' Syair Al-Malahik Syair Ghosy Al-Kuthi	di dalam Pele Kuno	24 x 16 cm	358 h	29 baris	Jawi	Melayu	Europa	baik	3 Judul
9	Syair Ghosy Al-Anbya' Syair Al-Malahik Syair Ghosy Al-Kuthi	di dalam Pele Kuno	18 x 10 cm	188 h	24 baris	Arab	Melayu	Kerinci	baik	3 Judul
10	Syair Ghosy Al-Anbya' Syair Al-Malahik Syair Ghosy Al-Kuthi	di dalam Pele Kuno	20 x 15 cm	274 h	23 baris	Arab	Melayu	Europa	baik	3 Judul
11	Syair Ghosy Al-Anbya' Syair Al-Malahik Syair Ghosy Al-Kuthi	di dalam Pele Kuno	25 x 19 cm	334 h	23 baris	Arab	Melayu	Europa	cupuk baik	3 Judul
12	Syair Ghosy Al-Anbya' Syair Al-Malahik Syair Ghosy Al-Kuthi	di dalam Pele Kuno	16,5 x 21,5 cm	569 h	37 baris	Arab/Melayu	Melayu/Arab	Europa	baik	3 Judul
13	Syair Ghosy Al-Anbya' Syair Al-Malahik Syair Ghosy Al-Kuthi	di dalam Pele Kuno	28 x 18,5 cm	95 h	16 baris	Arab/Jawi	Arab/Melayu	Europa	baik	3 Judul
14	Syair Ghosy Al-Anbya' Syair Al-Malahik Syair Ghosy Al-Kuthi	di dalam Pele Kuno	28 x 18,5 cm	56 h	33 baris	Arab	Melayu/Arab	Europa	baik	3 Judul
15	Syair Ghosy Al-Anbya' Syair Al-Malahik Syair Ghosy Al-Kuthi	di dalam Pele Kuno	20 x 28 cm	107 h	34 baris	Jawi/Arab	Melayu/Arab	Europa	cupuk baik	3 Judul
16	Syair Ghosy Al-Anbya' Syair Al-Malahik Syair Ghosy Al-Kuthi	di dalam Pele Kuno	26,5 x 19,5 cm	104 h	35 baris	Arab	Arab	Europa	cupuk baik	3 Judul
17	Syair Ghosy Al-Anbya' Syair Al-Malahik Syair Ghosy Al-Kuthi	di dalam Pele Kuno	27 x 19 cm	48 h	32 baris	Arab/Jawi	Arab/Melayu	Europa	baik	3 Judul
18	Syair Ghosy Al-Anbya' Syair Al-Malahik Syair Ghosy Al-Kuthi	di dalam Pele Kuno	29 x 27,5 cm	114 h	30 baris	Jawi/Arab	Melayu/Arab	Europa	baik	3 Judul
19	Syair Ghosy Al-Anbya' Syair Al-Malahik Syair Ghosy Al-Kuthi	di dalam Pele Kuno	19 x 27,5 cm	298 h	33 baris	Arab/Jawi	Arab/Melayu	Europa	baik	3 Judul
20	Syair Ghosy Al-Anbya' Syair Al-Malahik Syair Ghosy Al-Kuthi	di dalam Pele Kuno	19 x 23,5 cm	266 h	32 baris	Jawi/Arab	Melayu/Arab	Melayu	baik	3 Judul

Berdasarkan hasil data diatas, maka kondisi naskah di Perpustakaan pribadi Nisrina Laili Yunita dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu kondisi baik dan kondisi baik sedang baik. naskah-kolofon naskah berupa 9 naman naskah kerinci yang disebabkan berminat faktor faktor kerinci kerinci antara lain serangga, kecoa, jamur dan juga umur naskah yang sudah lama. Dari tabel diatas 15 naskah dalam kondisi baik dan 5 naskah kondisinya cupuk baik.

Tabel 2.2 Didekripsikan Naskah-naskah kuno (Manuscript) pada Perpustakaan-perpustakaan pribadi milik Kemara Ansh Suryadinata

No	Judul Naskah	Pengarang/ Penulis	Tahun	Tempat Penemuan	Ukuran Naskah	Jumlah Halaman	Jumlah Baris	Huruf	Bahasa	Kertas	Kondisi Naskah
1	Tafsir Al-Quran (S. Al-ur am Al-ashli)	Alman bin Ahmad bin Muhammad bin Ishaq bin Yaqub Al-Hamad Al-Asfari	958H/1596M	Lemari Kaca	15,5 x 20,5 cm	320 h	21 Baris	Arab	Arab	Eropa	Cekup Baik
2	Al-Quran kulliy emas		250 tahun	Lemari Kaca	30 x 20 cm	Arab	Arab	Eropa	Cekup Baik
3	Bayu Dharmadatta (Tawaruf)	Imam Al-Qazwini, Dhulair odat, Syekh Ashraf Adil bin Fakhri Jabaladdin	1306H/1785M	Lemari Kaca	15,5 x 20,5	108 h	14 Baris	Melayu	Arab	Eropa	Cekup Baik
4	Tanbih Al-Makdhalin (Tawaruf)	Syekh Abdur Rauf Faruqi	1304H/1784M	Lemari Kaca	21 x 16,5 cm	84 h	15 Baris	Melayu	Arab	Eropa	Cekup Baik
5	Uraw Al-Wisaf wa al-Ishlah Al-wali' Al-Bi'lah (Tawaruf)	Syekh Abdus Samad Al-Palambani, Dhulair odat, H. Makruf bin Hasanuddin	1304H/1784M	Lemari Kaca	21 x 17,5 cm	110 h	16 Baris	Arab	Arab	Eropa	Baik
6	Rahib Abdus Samad (Tawaruf)	Syekh Abdus Samad Al-Palambani, Dhulair odat, H. Isbandar bin Hasanuddin	1304H/1784M	Lemari Kaca	16 x 20,5 cm	174 h	19 Baris	Melayu	Arab	Eropa	Cekup Baik
7	Bab Peral Sembeluyung Tiawati	Anonymous	1286H/1811M	Lemari Kaca	17 x 24 cm	84 h	15 Baris	Arab	Melayu	Eropa	Baik
8	Ushul Tahqiqat (Sud-Jawab-Agama)	Malik Kosa H. Abdurrahman	1342H/1826M	Lemari Kaca	21 x 16,5 cm	65 h	19 Baris	Melayu	Arab	Eropa	Cekup Baik
9	Bayan Al-Tajidil (Tahfid)	Syekh Muhammad Ayyub Al-Banjari, Dhulair odat, H. Abdullah bin Adam Sumbawati	1247H/1831M	Lemari Kaca	21,5 x 15 cm	68 h	17 Baris	Arab/Melayu	Arab	Eropa	Baik
10	Sabih Al-Makhdun (Fiqih)	Syekh Muhammad Ayyub Al-Banjari, Dhulair odat, H. Abdullah bin Adam Sumbawati	1247H/1831M	Lemari Kaca	20,5 x 16,5 cm	806 h	23 Baris	Arab	Melayu/Arab	Eropa	Cekup Baik
11	Kawaf Al-Khama	Haji Muhammad Zen bin Fakhri Jabaladdin	1237H/1841M	Lemari Kaca	16 x 21 cm	53 h	32 Baris	Arab	Arab	Eropa	Baik
12	Samar Al-Sabkhiyyah	Kosa H. Abdullah bin Kosa Dering Syahid Dhulair odat, H. Isbandar bin Hasanuddin	1842M	Lemari Kaca	21 x 17 cm	74 h	19 Baris	Melayu	Arab	Eropa	Cekup Baik
13	Al-Quran Al-Kerim	Kosa H. Abdullah bin Kosa Dering Syahid Dhulair odat, H. Isbandar bin Hasanuddin	1261H/1844M	Lemari Kaca	20 x 32 cm	Jawi	Arab	...	Cekup Baik
14	Kawaf Al-Kerim fi Bayan An-Nigra' Inah Fakhri Al-Isham	Muhammad Zen bin Fakhri Jabaladdin	1267M/1850M	Lemari Kaca	16 x 21 cm	70 h	15 Baris	Arab	Melayu	Eropa	Cekup Baik
15	Syarah Ayatid Al-Awam (Tahfid)	Anonymous	1269M/1852M	Lemari Kaca	21 x 15 cm	50 h	19 Baris	Melayu	Jawi/Cat	Eropa	Baik
16	Makhdul Syarif Al-Awam	Lanang bin Ashraf Makhdul 37 Hjr. Pige	1269H/1852M	Lemari Kaca	21 x 16,5 cm	80 h	20 Baris	Arab	Arab	Eropa	Cekup Baik
17	Syubulidh (Tahfid)	Anonymous	1269H/1852M	Lemari Kaca	18 x 21 cm	90 h	20 Baris	Arab	Melayu	Eropa	Cekup Baik
18	Satelan dan Bab Al-Haji	Kesugan Haji Abd Aziz	1275H/1858M	Lemari Kaca	21 x 17,5 cm	55 h	30 Baris	Arab	Melayu	Eropa	Baik
19	Tafzir Ahliah (Kafiyah)	Syekh Muhammad bin Kaga Salir Kaskhalah Dhulair odat, Kga M. Ansyaf bin Kga. Jamuddin bin Kga. Jamil	1277H/1862M	Lemari Kaca	20 x 15 cm	40 h	20 Baris	Melayu	Arab	Eropa	Cekup Baik
20	Ashyaf Al-Idham	Jamil	1280H/1863M	Lemari Kaca	22 x 15 cm	40 h	30 Baris	Arab	Melayu	Eropa	Cekup Baik
21	Al-Quran dan Terjemah Melayu 2 Jilid	H. M. Yusub bin Kga H. M. Sidiq	1283H/1868M	Lemari Kaca	17 x 10 cm	33 h	13 Baris	Arab	Melayu	Eropa	Cekup Baik
22	Syon Al-Khatrik (Tahfid)	Syekh Abdus Samad Al-Palambani	1285H/1868M	Lemari Kaca	21,5 x 15 cm	68 h	17 Baris	Arab/Melayu	Arab	Eropa	Baik
23	Al-Quran dan Terjemah Melayu 2 Jilid	Syekh Abdus Samad Al-Palambani	1288H/1872M	Lemari Kaca	17 x 10 cm	33 h	13 Baris	Arab	Arab/Melayu	Eropa	Cekup Baik
24	Makhdul Syarif Al-Awam	Kga H. Abdus Samad bin Kga H. M. Sidiq 19 Hjr	1293H/1878M	Lemari Kaca	21 x 33,5 cm	53 h	32 Baris	Melayu	Arab	Eropa	Cekup Baik
25	Makhdul Syarif Al-Awam	Anonymous	1293H/1878M	Lemari Kaca	25 x 20 cm	60 h	30 Baris	Melayu	Arab	Eropa	Cekup Baik
26	Tanbih Al-Ayudh	Imam Adh-Dhaliq Al-Ashkari, Karyayana Fakhri		Lemari Kaca	20 x 17 cm	40 h	15 Baris	Melayu	Arab	Eropa	Baik
27	Al-Hikam (Tawaruf)	Imam Adh-Dhaliq Al-Ashkari, Karyayana Fakhri		Lemari Kaca	22 x 15 cm	30 h	40 Baris	Melayu	Arab	Eropa	Cekup Baik
28	Makhdul Syarif Al-Awam	Haji Zari Engawawani 15 Hjr		Lemari Kaca	22 x 15 cm	30 h	40 Baris	Melayu	Arab	Eropa	Cekup Baik
29	Ashyaf Al-Idham (Tahfid)	Nyimas Truck Hiri Kosa H. Abang Al-Jawi Al-Palambani 19 Hjr		Lemari Kaca	21 x 16,5 cm	74 h	19 Baris	Arab/Melayu	Arab/Melayu	Eropa	Cekup Baik
30	Bid'ah Al-Hidayah (Tawaruf)	Dhulair odat H. M. Tika 28 Hjr		Lemari Kaca	17 x 20,5 cm	146 h	19 Baris	Arab	Arab	Eropa	Baik
31	Ranidh (Tawaruf)	Anonymous		Lemari Kaca	17 x 20,5 cm	146 h	19 Baris	Arab	Arab	Eropa	Baik
32	Syar wa Shukr in Malik Al-Madrik (Tawaruf)	Syekh Osman Al-Halabi, Dhulair dan diterjemahkan oleh Kemara Fakhriudin, Malik Pagarau Citra Wafarman bin Pengarang Ayya bin Sulaim Ratu Mahdun Badrudin		Lemari Kaca							
33	Jawid Al-Isham (Tawaruf)	Malik K. N. Aziz bin Pengarang Citra Wafarman		Lemari Kaca							

72	Syar' rabiul	Muhammad Idris bin Karfidin Idr	12 Rabiul 1292	Lemari Kaca						
73	Hikmah as-salamah	Abdullah bin Karfidin Idr	12 Rabiul 1292	Lemari Kaca						
74	Hikmah as-salikhah	Syechi Abdus Salam	12 Rabiul 1292	Lemari Kaca						
75	Sir' as-salikhah	Syechi Abdus Salam Al-Fahambani	1853	Lemari Kaca						
76	Ma'arif al-huruzul	Ayovani		Lemari Kaca						
77	Pembaca Palembang			Lemari Kaca						
78	Kisah Nabi Khidir	Kaharudin Samman		Lemari Kaca	20 x 16,5 cm	65 h	19 Baris	Arab	Kediri	Hejran
79	Kisah Nabi Khidir			Lemari Kaca						
80	Kumpulan surat-surat	Kam H Umar		Lemari Kaca						Batik

Berdasarkan hasil data diatas, maka kondisi naskah di Perpustakaan perbadi Kemau Andi Syarifuddin dapat disimpulkan menjadi dua, yaitu kondisi baik dan cukup baik terhadap fisik naskah. Koleksi naskah berbagai macam bentuk keramik yang disebarkan bernomor faktor-faktor keramik antara lain serangga, kecoa, jamur dan juga umur naskah yang sudah lama. Dari tabel diatas 16 naskah dalam kendan baik dan 24 naskah keramiknya cukup baik dan 49 naskah lainnya tidak bisa dideskripsikan dikarenakan naskah-naskah tersebut terlalu rapuh.

BIODATA INFORMAN

INFORMAN PERTAMA

Nama : RM Fauwaz Diradja, SH. Mkn
TTL : Palembang, 20 Desember
Pekerjaan : Notaris
Alamat : Jl. Sultan Muhammad
Mansyur No.776, 32 Ilir Palembang
Darussalam
Pendidikan :
S1 Sarjana Hukum (Universitas Sriwijaya)
S2 Megister Kenotariatan (Universitas Padjadjaran)
Email : -
Agama : Islam



INFORMAN KEDUA

Nama : Drs. Abdul Azim Amin, H.Hum
TTL : Palembang, 09 November 1952
Pekerjaan : Pensiun PNS
Alamat : Jl. Wahid Harjim RT. 36 RW XI
No 2152-A Lorong Jambangan Darat
Palembang
Pendidikan :
S1 IAIN Raden Fatah Palembang
S2 IAIN Raden Fatah Palembang
Telepon : 0711- 518015
Email : azim_amin@ymail.com
Agama : Islam



INFORMAN KETIGA

Nama : Nyimas Laili Yulita, M.Pd.

TTL : Jakarta, 15 Oktober 1973

Pekerjaan : PNS Guru

Alamat : Jl. PMD kel. Sukodadi km 12
Perum Puri Sejahtera 3 blok C No.
10 RT. 33

Pendidikan :

S1FKIP Bahasa dan Sastra Indonesia (Universitas
Sriwijaya)

S2 PPs Magister Bahasa dan Sastra Indonesia (Universitas PGRI Palembang)

Email : lailiyulita@gmail.com

Agama : Islam



INFORMAN KEEMPAT

Nama : Kemas Andi Syarifuddin S. Ag

TTL : Palembang, 26 Mei 1971

Pekerjaan : Guru

Pengurus Masjid Agung Palembang

Alamat : Jl. Fakhri Jalaluddin No. 105 Rt 7
Kel. 19 Ilir Kec. Bukit Kecil,
Palembang.

Pendidikan :

S1 Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang

S2 masih kuliah di UIN Raden Fatah Palembang

Agama : Islam

No : 0815-3258-4899



Foto di Perpustakaan Pribadi R.H. Muhammad Syafei Prabu Diradja



Foto di Perpustakaan Pribadi Abdul Azim Amin



Foto di Perpustakaan Pribadi Kemas Andi Syarifuddin



Foto di Perpustakaan Pribadi Nyimas Laili Yunita





UNIVERSITAS INDONESIA PERPUSTAKAAN

Telp. (021) 7270751, 7864134, 7270159 Fax. 7863469 Depok 16424
e-mail : library@ui.ac.id
Home page : www.lib.ui.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1162/UN2.R18/PDP.01.05.02/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fuad Gani, S.S.,M.A.
NIP : 1963112320001001
Jabatan : Kepala Perpustakaan Universitas Indonesia

menerangkan bahwa :

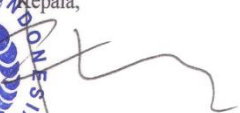
Nama : Nyimas Nazariah Nazimah
NIM : 1554400074
Fakultas : Adab dan Humaniora
Prorgam Studi : Ilmu Perpustakaan
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2016 di
Perpustakaan Universitas Indonesia (terlampir kegiatan PKL).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 23 Agustus 2016

Kepala,


*Fuad Gani, S.S.,M.A.
NIP. 196311232000121001





Sertifikat

Diberikan kepada

Nyimas Nazariah Nazimah

Telah Menyelesaikan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Perpustakaan Universitas Indonesia
Mulai Dari Tanggal 25 Juli 2016 Sampai Dengan 25 Agustus 2016

Dengan Hasil

BAIK



Kepala,

Ebad Gani, S.S., M.A.

NIP. 196311232000121001